

ANNUAL REPORT 2016



PT PYRIDAM FARMA Tbk.





3	Daftar Isi Table of Content	24	Riwayat Singkat Brief History
4	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlight	31	Visi & Misi Vision & Mission
5	Informasi Saham Perseroan Company Share Information	32	Kepemilikan Saham Share Holding Ratio
6	Jasa Profesional Penunjang Pasar Modal Stock Exchange Supporting Professional Services	33	Bagan Struktur Organisasi Organization Structure Chart
7	Kronologi Pencatatan Saham dan Informasi Perusahaan Stock Listing Chronology and Company Infomation	34	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors
9	Informasi Perseroan Company Information	49	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis
10	Sambutan Komisaris Utama President Commissioner's Statement	80	Tata Kelola Perseroan Corporate Governance
15	Laporan Direktur Utama President Director's Statement	99	Tanggung Jawab dan Kegiatan Sosial Corporate Social Responsibility
23	Hal-hal Penting Pada Tahun 2016 Important Matters in 2016	103	Persetujuan Atas Laporan Tahun 2015 Agreement On Annual Report 2015



Ikhtisar Data Keuangan Penting Substantial Financial Highlight



Dalam jutaan Rupiah, kecuali yang diberi tanda khusus (*)

in millions of rupiah, unless specifically marked (*)

Keterangan / Description	2016	2015	2014
Penjualan Bersih Net Sales	216.952 216,952	217.844 217,844	222.302 222,302
Laba Kotor Gross Profit	135.316 135,316	137.984 137,984	141.343 141,343
Laba Usaha Income from Operations	10.519 10,519	10.135 10,135	10.194 10,194
Laba Bersih Net Income	5.146 5,146	3.087 3,087	2.661 2,661
Jumlah Aset Total Assets	167.063 167,063	159.951 159,951	172.557 172,557
Jumlah Modal Kerja Bersih Total Networking Capital	45.173 45,173	36.212 36,212	30.082 30,082
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	61.554 61,554	58.729 58,729	75.461 75,461
Jumlah Ekuitas Total Shareholder's Equity	105.509 105,509	101.222 101,222	97.097 97,097
Jumlah Saham Yang Beredar* Number of Outstanding Shares*	535.080.000 535,080,000	535.080.000 535,080,000	535.080.000 535,080,000
Laba Bersih per Saham* Net Income per Shares*	9,62 9.62	5,77 5.77	4,97 4.97
Rasio Laba Kotor Gross Margin Ratio	62,37% 62.37%	63,34% 63.34%	63,58% 63.58%
Rasio Laba Bersih Net Margin Ratio	2,37% 2.37%	1,42% 1.42%	1,20% 1.20%
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset Return on Assets Ratio	3,08% 3.08%	1,93% 1.93%	1,54% 1.54%
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity Ratio	4,88% 4.88%	3,05% 3.05%	2,74% 2.74%
Ratio Lancar Current Ratio	219,00% 219.00%	199,12% 199.12%	162,68% 162.68%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	58,34% 58.34%	58,02% 58.02%	77,72% 77.72%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	36,84% 36.84%	36,72% 36.72%	43,73% 43.73%

* = nilai sebenarnya tidak dalam satuan juta

Angka dalam format decimal Indonesia
Numbers in Indonesian decimal format

* = actual value not in million unit

Informasi Saham Perseroan

Company Share Information

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Dalam %	Nilai Saham (Rp)
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85	28.811.997.400
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Indrawati Kosasih	30.870.000	5,77	3.087.000.000
Lindia Kosasih	30.870.000	5,77	3.087.000.000
Masyarakat (masing-masing <5%)	123.480.026	23,07	12.348.002.600
Total	535.080.000	100,00	53.508.000.000

Shareholding Composition

Composition as per December 31, 2016 is as shown below:

Shareholders	Number of Shares	In %	Value (Rp)
PT Pyridam Internasional	288,119,974	53.85	28,811,997,400
Ir. Sarkri Kosasih	61,740,000	11.54	6,174,000,000
Indrawati Kosasih	30,870,000	5.77	3,087,000,000
Lindia Kosasih	30,870,000	5.77	3,087,000,000
Public (<5% each)	123,480,026	23.07	12,348,002,600
Total	535,080,000	100.00	53,508,000,000

Data Perdagangan Saham Perseroan

Company Stocks Trading Data

Periode : Tahun 2016

Period : Year 2016

Bulan Month	Harga Price			Volume (Unit) Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing		
Januari January	128 128	106 106	109 109	40.993.200 40,993,200	58.323.720.000 58,323,720,000
Februari February	113 113	108 108	109 109	3.483.700 3,483,700	58.323.720.000 58,323,720,000
Maret March	131 131	107 107	115 115	21.983.800 21,983,800	61.534.200.000 61,534,200,000
April April	129 129	115 115	119 119	13.937.100 13,937,100	63.674.520.000 63,674,520,000
Mei May	126 126	113 113	118 118	5.988.100 5,988,100	63.139.440.000 63,139,440,000
Juni June	140 140	120 120	126 126	10.221.200 10,221,200	67.420.080.000 67,420,080,000
Juli July	153 153	121 121	142 142	14.138.200 14,138,200	75.981.360.000 75,981,360,000
Agustus August	216 216	139 139	162 162	73.691.200 73,691,200	86.682.960.000 86,682,960,000
September September	170 170	138 138	147 147	41.006.900 41,006,900	78.656.760.000 78,656,760,000
Oktober October	165 165	145 145	158 158	26.740.200 26,740,200	84.542.640.000 84,542,640,000
Nopember November	260 260	155 155	218 218	45.032.100 45,032,100	116.647.440.000 116,647,440,000
Desember December	240 240	200 200	200 200	13.783.200 13,783,200	107.016.000.000 107,016,000,000



Jasa Profesional Penunjang Pasar Modal Stock Exchange Supporting Professional Services

Pencatatan dan Perdagangan Saham

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Stock Listing and Trading

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek

PT. Sinartama Gunita Tbk.

Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, lantai 9
Jl. M. H. Thamrin 51
Jakarta 10350

Stock Administration Bureau

PT. Sinartama Gunita Tbk.

Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9th floor
Jl. M. H. Thamrin 51
Jakarta 10350

Kantor Akuntan Publik

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower, lantai 17
Jl. Jend Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910

Public Accountant Office

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners

Prudential Tower, 17th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Indonesia Central Securities Depository

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190



Kronologi Pencatatan Saham dan Informasi Perusahaan

Stock Listing Chronology and Company Information

Kronologi

PT. Pyridam melakukan penawaran umum (IPO) pada bulan September 2001 dan sejak Oktober pada tahun yang sama tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta yang kemudian berubah menjadi Bursa Efek Indonesia, dengan nama emiten PT. Pyridam Farma Tbk. dan dengan kode emiten PYFA.

Jumlah saham yang beredar adalah sebanyak 120.000.000 lembar atau sebesar 23,07% dari keseluruhan saham yang dimiliki perusahaan sebanyak 520.000.000 lembar saham. Harga nominal per lembar saham adalah sebesar Rp. 100,- dan harga perdana adalah Rp. 105,- per lembar saham.

Pembagian dividen

Pada tahun 2002, PT. Pyridam Farma Tbk. membagikan dividen dalam bentuk saham dan sesudahnya, jumlah saham beredar menjadi 123.480.026 lembar atau sama dengan 23,07% dari jumlah keseluruhan saham sebanyak 538.080.000 lembar.

Sejak saat itu, sampai dengan akhir tahun buku saat ini jumlah saham beredar maupun jumlah saham keseluruhan tidak mengalami perubahan.

Informasi Perseroan

PT. Pyridam Farma Tbk.
Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3
Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Telp. (62-21) 5307551, 53690112 (hunting)
Fax. (62-21) 5329049, 5331651-52
E-mail : info@pyridam.com
Website : www.pyridam.com

Sekretaris Perseroan

Steven A. A. Setiawan

Riwayat hidup dan pengalaman kerja Sekretaris perusahaan dapat dilihat pada halaman 45 - 46.

Chronology

PT. Pyridam did an initial public offering (IPO) in September, 2001 and since October of the same year, it is registered as a listed company at the Jakarta Stock Exchange that later has changed to Indonesia Stock Exchange under the registered name PT. Pyridam Farma Tbk. and under the code name PYFA.

At the beginning stage, the number of floated shares was 120,000,000 shares - equivalent to 23.07% of the total shares of 520,000,000 owned by the company. The shares were priced at a nominal value of Rp. 100 per share and offered at a value of Rp. 105 per share.

Dividend distribution

One year later, i.e. in the year 2002, PT. Pyridam Farma Tbk. distributed dividend in the form of shares, which after the number of floating shares increased to a number of 123,480,026 shares - equivalent to 23.07% of the increased total shares of 538,080,000.

Since then, until the current fiscal year, the number of floating shares as well as the total number of shares remains unchanged.

Company information

PT. Pyridam Farma Tbk.
Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3
Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Telp. (62-21) 5307551, 53690112 (hunting)
Fax. (62-21) 5329042, 5331651-52
E-mail : info@pyridam.com
Website : www.pyridam.com

Corporate secretary

Steven A. A. Setiawan

His biography and working experiences can be found on the pages 45- 46.



Informasi Perseroan

Company Information

Informasi Perseroan

Nama Perseroan: PT Pyridam Farma Tbk.
Kantor pusat:
Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3
Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Telp. (62-21) 5307551, 53690112 (hunting)
Fax. (62-21) 5329049, 5331651-52
E-mail : info@pyridam.com
Website : www.pyridam.com

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Sarkri Kosasih
Komisaris : Lindia Kosasih
Komisaris Independen : Lianny Suraja
M. Syamsul Arifin

Direksi

Presiden Direktur : M. Handoko Boedi Soetrisno
Direktur : Indrawati Kosasih
Direktur Independen : Kuntoro W. Nurtanio

Jasa Profesional penunjang Pasar Modal

Pencatatan dan Perdagangan Saham

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia,
Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
www.idx.co.id

Akuntan Publik :

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan
Prudential Tower, Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910

Biro Administrasi Efek :

PT. Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3, Lt. 12
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

Company Information

Company Name: PT Pyridam Farma Tbk.
Head office:
Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3
Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Telp. (62-21) 5307551, 53690112 (hunting)
Fax. (62-21) 5329042, 5331651-52
E-mail : info@pyridam.com
Website : www.pyridam.com

Board of Commissioners

President Commissioner : Ir. Sarkri Kosasih
Commissioner : Lindia Kosasih
Independent Commissioner : Lianny Suraja
M. Syamsul Arifin

Board of Directors

President Director : M. Handoko Boedi Soetrisno
Director : Indrawati Kosasih
Independent Director : Kuntoro W. Nurtanio

Stock Market supporting Professional Services

Stock Listing and Trading

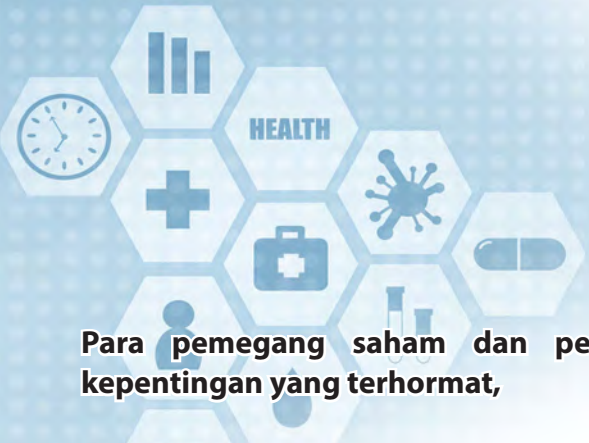
Indonesia Stock Exchange
Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
www.idx.co.id

Public Accountant :

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan
Prudential Tower, 17th Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910

Share Administration Bureau :

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3, 12th Fl.
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350



Sambutan Komisaris Utama

President Commissioner's Statement

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Peran industri farmasi sebagai bagian penting dari pelaku ekonomi nasional kian ditegaskan dengan terbitnya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan. Dengan demikian, kegiatan Perusahaan merupakan salah satu penyumbang peningkatan pertumbuhan serta pembangunan ekonomi nasional.

Pertumbuhan perekonomian negara adalah salah satu indikator berhasilnya pemerintah dalam mengelola pembangunan ekonomi. Hal ini dapat tercerminkan pada kenaikan pendapatan nasional, perijinan yang lebih mudah, dan penurunan angka pengangguran akibat terciptanya lapangan kerja baru.

Pertumbuhan ekonomi dunia masih terus melambat yang mana juga berpengaruh pada Indonesia. Kemampuan daya beli masyarakat menurun sehingga mempengaruhi kinerja Perusahaan. Ditambah pula kebijakan Pemerintah yang makin menekankan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional dimana ikut mempunyai dampak negatif kepada kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris Perusahaan beserta Direksi Perusahaan telah melakukan pertemuan dan diskusi secara rutin guna membahas situasi terakhir dari kinerja perusahaan dan juga perekonomian nasional serta dunia. Dewan Komisaris memberikan beberapa masukan kepada Direksi untuk mengambil langkah-langkah antisipasi akibat melemahnya perekonomian dunia. Direksi pun telah mengambil tindakan yang bijaksana dan hati-hati guna mengatasi penurunan penjualan produk perusahaan.

Honorable shareholders and stakeholders,

Pharmaceutical Industries' role as an important part of the national economic development is reaffirmed by Presidential Instruction Decree number 6 of 2016 regarding Development Acceleration on Pharmaceutical Industry and Healthcare Instruments. Henceforth, Company's activities is also contributing to national economic growth and development.

Indonesian economic growth constitutes an indicator of success in the economic development achieved by government. Such success as aforesaid is reflected in the following aspects, e.g. higher national income, easier regulations and lowering unemployment rate due to the opening of job opportunities.

The world economic growth is slowing down and so is the the growth of Indonesian economy. The people purchasing power went down which have affected the Company's performance. Additionally, government policy on the implementation of National Health Insurance also has negative impact to the Company's performance.

The Company's Board of Commissioners has held meetings and discussions with the Directors routinely regarding the latest situation on company's performance, as also on domestic and global economy. The Board of Commissioner gives several suggestions to be considered by the Directors due the down-turn of global economy. Similarly, the Board of Directors has also taken cautious and wise counter-measures to overcome the declining sales of the Company's products.

Sambutan Komisaris Utama

President Commissioner's Statement



Berkurangnya pasien yang berobat pada dokter pribadi maupun klinik swasta mengakibatkan penurunan penjualan produk Perusahaan yang dipasarkan melalui peresepan. Kondisi ini berlaku untuk semua daerah di Indonesia karena hampir seluruh provinsi di Indonesia melaksanakan program Jaminan Kesehatan Nasional dimana pasien peserta program BPJS-Kesehatan tidak perlu membeli obat di apotek, tetapi diberikan obat secara gratis oleh fasilitas kesehatan.

Oleh sebab itu, nilai pendapatan perusahaan di tahun 2016 mengalami sedikit penurunan. Namun demikian, dengan kerjasama yang baik antar departemen dalam perusahaan, manajemen dapat melakukan penghematan yang mana pada akhirnya meningkatkan keuntungan perusahaan.

Hal ini juga tidak lepas dari stabilnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing sehingga harga bahan baku yang sebagian besar masih diimpor tidak menjadi beban yang lebih besar bagi Perusahaan.

Target perusahaan tahun 2016 dimana diharapkan pertumbuhan pendapatan perusahaan meningkat 7% gagal diraih. Penurunan pasar obat resep menjadi penyebab utama proyeksi pendapatan perusahaan tidak tercapai. Selain itu terjadi penurunan pula pada pasar ekspor.

Diharapkan persiapan yang lebih matang dengan berpartisipasi dalam pengadaan obat-obatan untuk program JKN akan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan di tahun-tahun yang akan datang.

Perusahaan berupaya untuk selalu meningkatkan mutu produk, pelayanan terbaik pada para pelanggan, serta mengendalikan operasional perusahaan dengan baik.

The reducing number of patients who visit private doctors or clinics impacting the sales of company's products on the prescription's market to slow down. This conditions prevail in most parts of Indonesia because almost all of local governments implement National Health Insurance system in which the patients participating in BPJS-Kesehatan do not have to buy medicines at the pharmacies, but instead, given free of charge from the governmental health facilities.

Due to this situation, the Company's net income in year 2016 is slightly lower than the year before. However, with good coordination within the company, the management manage to save some expenses, and in turn, increase company's profitability at the end.

The government's ability to maintain Rupiah exchange rate in stable condition make the cost of raw materials that most of it still being imported not to become a bigger burden for the Company.

The 2016 Company's targeted growth by 7% was not achieved. The slow down in prescription market is the main reason why the Company can not achieve its projections. Export demand also lower than previous year.

With better anticipation and participation on supplying medicines for National Healthcare Insurance will expectedly improve Company's nett income in the years to come.

The Company has continued to strive for maintaining product quality, the best service to the customers and take a good control on the Company's operation.



Sambutan Komisaris Utama President Commissioner's Statement

Pengesahan laporan dan usulan Direksi

Dewan Komisaris telah menelaah laporan Direksi atas kinerjanya sepanjang tahun 2016. Dengan ini Dewan Komisaris menyatakan menerima dan menyetujui dengan baik laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Dewan Komisaris juga mendukung rencana kerja serta usulan Direksi untuk dijalankan ditahun 2017.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi serta terima kasih pada para pemegang saham, relasi Perusahaan, instansi-instansi pemerintah dan non pemerintah yang terkait, Direksi, staff, karyawan dan karyawan perusahaan atas kebersamaan serta dukungan-dukungan positif yang telah diberikan.

Board of Directors' report and proposal Ratification

The Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors report on its performance throughout 2016. BOC states to accept and agree with the Board of Directors on the report of the fiscal year ended December 31, 2016. The Board of Commissioners also supports the proposal of the Board of Directors as well as the work plan to be executed in the year 2017.

The Board of Commissioners would like to appreciate and extend our thanks to all shareholders, related parties, governmental and non-governmental institutions, Company's Directors, the staff and employees for their compassion and positive supports.

**Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of Commissioners**

Jakarta, Maret 2017

Jakarta, March 2017



Ir. Sarkri Kosasih
Komisaris Utama
President Commissioner





OCIDERM-N[®] Krim
FLUOCINOLONE ACETONIDE
NEOMYCIN SULPHATE
Tiap gram mengandung:
Fluocinolone acetonide 0,25 mg, Neomycin s

Isi bersih : 5 g

Netto : 10 g
MYCOZOL Cream
Contains side effect, warning and precaution :

FUSON[®] Krim
ASAM FUSIDAT
Tiap gram mengandung Asam Fusidat 20 mg

Laporan Direktur Utama

President Director's Statement

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Pertama-tama kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah yang diberikan-Nya kepada kami semua di tahun 2016. Meskipun kami menghadapi kondisi ekonomi yang sulit, namun Tuhan memberi kami kekuatan untuk berkarya dan bekerja keras sehingga berhasil melewati tahun 2016 dengan baik.

Kondisi politik dunia sedikit membuat kondisi perekonomian di Indonesia dan dunia pada umumnya sedikit bergejolak. Keluarnya Inggris dari Uni Eropa dan kemenangan yang tak terduga Donald Trump pada pemilihan presiden di Amerika Serikat membuat situasi politik dan perekonomian dunia menjadi tidak menentu.

Rendahnya harga komoditas dan energi seperti minyak bumi dan batu bara masih menekan penerimaan devisa Indonesia. Namun kondisi ini maupun situasi dunia tidak mempunyai dampak yang besar bagi perekonomian Indonesia. Sebaliknya, kenaikan harga ekspor komoditas dan penurunan bertahap suku bunga bank dari 6,25% di awal tahun menjadi 4,75% di akhir tahun memperkuat posisi perekonomian Indonesia. Perekonomian Indonesia bahkan bertumbuh 5,0%, terima kasih atas tindakan pemerintah yang terus meningkatkan belanja negara dalam proyek infrastruktur dan adanya program pengampunan pajak.

Namun demikian, diperkirakan pasar farmasi di tahun 2016 dalam nilai hanya bertumbuh 7,49%. Pertumbuhan ini akibat kenaikan harga obat baik yang dilakukan oleh industri farmasi domestik maupun asing. Sementara itu peningkatan positif juga terjadi dalam jumlah unit yang terjual, sebagian besar karena peningkatan penyerapan program Jaminan Kesehatan Nasional melalui BPJS.

The Honorable Shareholders,

First of all, we express our thankfulness to the Almighty God for the blessings given to us all throughout the year 2016. Although we face very challenging economic conditions, but by God's grace we managed to keep our strength in hard work that we finally could pass the year 2016 safely and successfully.

World political conditions trigger economic turbulence conditions in Indonesia, and largely, worldwide. The exit of Britain from the European Union and the unexpected victory of Donald Trump in the presidential election in the United States makes the political situation and the world economy becomes uncertain.

Low energy and commodity prices such as oil and coal are still putting pressure on the Indonesian foreign exchange earnings. Despite this condition and the world situation, there is no great impact to the Indonesian economy. Conversely, the rise in prices of export commodities and a gradual decline in interest rates from 6.25% at the beginning of the year to 4.75% at the end of the year have strengthened the position of the Indonesian economy. It even grew by 5.0%, thanks to government persistent measures to increase state spending on infrastructure projects, and nonetheless, the tax amnesty program.

Nevertheless, in 2016 pharmaceutical market is expected only grew by 7.49% in value. This growth is due to the increase in drug prices both by domestic and foreign pharmaceutical industry. At the same time, a positive growth in the number of units sold was also noticed, largely due to increased absorption of the National Health Insurance program through BPJS.



Strategi Perusahaan

Pada tahun 2016, Direksi melakukan beberapa perbaikan yang akan dijadikan landasan bagi peningkatan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Pertama, kami melakukan penghematan di semua lini perusahaan dengan melakukan kontrol yang ketat terhadap budget perusahaan yang telah ditentukan dan disepakati bersama pada akhir tahun 2015. Setiap pembiayaan proyek harus melalui peninjauan ulang yang terperinci meskipun sudah dalam budget yang telah disetujui sebelumnya. Proyek yang akan dilaksanakan sebelumnya harus dikaji ulang untuk memastikan masih sesuai dengan kondisi dan situasi saat ini atau memerlukan penyesuaian.

Kedua, kami melakukan konsolidasi atas tim pemasar di daerah dengan melakukan penggabungan area pemasaran. Ini dilakukan sehubungan menurunnya pangsa pasar peresepan akibat makin besarnya target pasar yang berpindah dengan memanfaatkan program pemerintah Jaminan Kesehatan Nasional. Penggabungan ini menjadikan divisi pemasaran produk peresepan lebih efisien dan efektif. Penambahan tenaga pemasar lebih diprioritaskan untuk mengganti tenaga pemasar yang mengundurkan diri dari perusahaan.

Ketiga, untuk pertama kalinya perusahaan berpartisipasi menawarkan beberapa produk yang dimiliki ke program e-katalog, yaitu pengadaan obat melalui tender yang dikelola oleh LKPP untuk melayani instalasi kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS. BPJS adalah badan yang mengelola pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Meskipun gagal karena harga yang ditawarkan kalah bersaing dengan harga industri farmasi lain, tetapi Direksi berhasil mengambil hikmah dan pelajaran dari kegagalan

Laporan Direktur Utama President Director's Statement

Company Strategy

In 2016, the Board of Directors made some improvements that will be the basis for the company's actions to improve its growth in the future.

At first, we continue our savings program across all lines and levels of company's management with tight control against the budget that has been determined and agreed by the end of 2015. Each project financing should thoroughly be re-reviewed even if the budget of which has previously already been approved. Prior to the project execution, it should also be re-reviewed to ensure if it is still in conformation to the latest conditions and situation or if it needs certain adjustments to meet the current conditions.

Secondly, we consolidate the team's top marketers in the region by combining marketing areas. This was done in respect of the declining market share of the prescription drugs due to the increasing size of the shifting target market to take advantage of the government program of the National Health Insurance. This makes the prescription product marketing division more efficient and effective. The new recruitment of marketer is set to prioritize the replacement of resigned marketers rather than to add the number of marketers.

Thirdly, the company participated for the first time by offering several company products through Government e-catalog tender bidding, which is drug procurement through tender managed by LKPP to serve the health facilities in collaboration with BPJS. BPJS is the body that operates and implements the National Health Insurance System. Although the company failed because the price offered could not compete against the price of other pharmaceutical industry and the Board of

Laporan Direktur Utama

President Director's Statement



ini. Diharapkan kegagalan ini membuat Direksi dapat lebih bersiap dengan lebih matang dalam ikut partisipasi tender program BPJS di tahun-tahun berikutnya.

Kinerja Keuangan

Meskipun nilai penjualan tahun 2016 lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun dengan kinerja yang lebih baik maka Perusahaan dapat membukukan keuntungan yang lebih baik dari tahun 2015. Penurunan penjualan sebesar 0,41% bertolak belakang dengan peningkatan keuntungan perusahaan sebesar 66,7%.

Target vs Aktual Pencapaian

Pada akhir tahun 2015, Direksi menentukan target penjualan perusahaan pada tahun 2016 sebesar Rp 233,093 milyar yang mana meningkat 7% dari tahun sebelumnya. Seperti disampaikan sebelumnya, bahwa penurunan pasar persepean dan gagalnya perusahaan ikut dalam tender e-katalog menjadikan target ini tidak tercapai. Nilai pendapatan perusahaan di tahun 2016 hanya sebesar Rp 216,952 milyar yang mana hanya 93,1% dari target yang telah dicanangkan sebelumnya. Selain itu penyebab gagalnya pencapaian target perusahaan juga diakibatkan oleh turunnya nilai ekspor.

Corporate Governance

Komitmen untuk menjalankan roda operasional perusahaan berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus ditumbuhkembangkan dengan tujuan mempertahankan keunggulan perusahaan dalam usaha farmasi dan memberi kontribusi positif kepada masyarakat Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik harus menjadi bagian yang terintegrasi dalam kegiatan operasional

Directors took this failure as lessons and experience that helped the Board of Directors identify the shortcomings for better preparation in the upcoming years' tender participations.

Financial Performance

Despite the fact that the sales revenue in 2016 was lower than the same in the previous year, but with better performance, the company managed to book a better profit than in 2015. The decline in sales revenue is amounted to 0.41%, but contrary to this, the increase in the company's profit amounted to 66.7%.

Target vs. Actual Achievement

At the end of 2015, the Board of Directors determined the company's sales target in 2016 of Rp 233.093 billion, which increased 7% from the previous year. As noted earlier, because of the prescription drug market downturn and the unsuccessful company's participation in the e-catalog tender bidding makes this target could not be reached. The company's sales revenue in 2016 was only Rp 216.952 billion, representing 93.1% of the target that has been announced previously. Besides, the failure of company's target achievement was also due to the decreasing value of exports.

Corporate Governance

A commitment to running the company's operations by the Good Corporate Governance continues to be cultivated in order to maintain excellence in the company's pharmaceutical business and provide a positive contribution to the people of Indonesia.

Good corporate governance should be an integrated part in the operations of the company



Laporan Direktur Utama President Director's Statement

perusahaan dan setiap karyawan perusahaan dalam menjalankan tugas sehari-hari mereka. Dengan demikian maka bisnis perusahaan menjadi lebih kuat dan tidak khawatir adanya penyalahgunaan wewenang dalam pelaksanaannya di lapangan.

Direksi dengan Dukungan dari Dewan Komisaris akan terus mengikuti prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan perusahaan di tahun 2017 dan tahun-tahun berikutnya.

Masa Depan

Direksi berkeyakinan bahwa tahun 2017 pertumbuhan perekonomian negara adalah salah satu indikator berhasilnya pemerintah dalam mengelola pembangunan ekonomi. Hal ini dapat tercerminkan pada kenaikan pendapatan nasional, perijinan yang lebih mudah, dan penurunan angka pengangguran akibat terciptanya lapangan kerja baru.

Pertumbuhan ekonomi dunia masih terus melambat yang mana juga berpengaruh pada Indonesia. Kemampuan daya beli masyarakat menurun sehingga mempengaruhi kinerja Perusahaan. Ditambah pula kebijakan Pemerintah yang makin menekankan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional dimana ikut mempunyai dampak negatif kepada kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris Perusahaan beserta Direksi Perusahaan telah melakukan pertemuan dan diskusi secara rutin guna membahas situasi terakhir dari kinerja perusahaan dan juga perekonomian nasional serta dunia. Dewan Komisaris memberikan beberapa masukan kepada Direksi untuk mengambil langkah-langkah antisipasi akibat melemahnya perekonomian dunia. Direksi pun telah mengambil tindakan yang bijaksana dan hati-hati guna mengatasi penurunan penjualan produk perusahaan. Berkurangnya pasien yang berobat pada dokter

and every employee of the company in carrying out their daily tasks. Thus, the company becomes stronger in its business without to worry about abuse of authority in its implementation in the field.

Board of Directors with the support of the Board of Commissioners will continue to follow the principles of Good Corporate Governance in running the company in 2017 and subsequent years.

Future Outlook

The Board of Directors believes that by 2017 growth in the country's economy is one indicator of the success of the government in managing economic development. This can be reflected in the increase in national income, easier, simpler obtaining permits, and decrease in unemployment as a result of the creation of new jobs.

World economic growth continues to slow down which also affect Indonesia. With the decreasing buying power of the people the performance of the company is affected. Added to this are the Government's policy that increasingly emphasized the implementation of the National Health Insurance which contributes negatively to the Company's performance.

Board of Commissioners of the Company and Directors of the Company have held meetings and discussions on a regular basis to discuss the latest situation of the company's performance as well as national and world economy. BOC provides some input to the Board of Directors to take steps in anticipation due to the weakening world economy. The Board of Directors also has taken action wisely and carefully in order to cope with a decline in sales of company's products.

Reducing number of patients treated by private phy-

Laporan Direktur Utama President Director's Statement



pribadi maupun klinik swasta mengakibatkan penurunan penjualan produk Perusahaan yang dipasarkan melalui peresepan. Kondisi ini berlaku untuk semua daerah di Indonesia karena hampir seluruh provinsi di Indonesia melaksanakan program Jaminan Kesehatan Nasional dimana pasien peserta program BPJS-Kesehatan tidak perlu membeli obat di apotek, tetapi diberikan obat secara gratis oleh fasilitas kesehatan.

Oleh sebab itu, nilai pendapatan perusahaan di tahun 2016 mengalami sedikit penurunan. Namun demikian, dengan kerjasama yang baik antar departemen dalam perusahaan, manajemen dapat melakukan penghematan yang mana pada akhirnya meningkatkan keuntungan perusahaan.

Hal ini juga tidak lepas dari stabilnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing sehingga harga bahan baku yang sebagian besar masih diimpor tidak menjadi beban yang lebih besar bagi Perusahaan.

Target perusahaan tahun 2016 dimana diharapkan pertumbuhan pendapatan perusahaan meningkat 7% gagal diraih. Penurunan pasar obat resep menjadi penyebab utama proyeksi pendapatan perusahaan tidak tercapai.

Diharapkan persiapan yang lebih matang dengan berpartisipasi dalam pengadaan obat-obatan untuk program JKN akan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan di tahun-tahun yang akan datang.

Perusahaan berupaya untuk selalu meningkatkan mutu produk, pelayanan terbaik pada para pelanggan, serta mengendalikan operasional perusahaan dengan baik.

sicians and in private clinics resulted in decreased sales of the company's prescription products. This condition applies to all regions in Indonesia because all provinces in Indonesia are implementing the National Health Insurance program whereby for patients participating BPJS-Health program it is no longer necessary to buy drugs at pharmacies, but medicines are given free of charge by health care facilities.

Therefore, the value of the company's revenue in 2016 declined slightly. However, with the good coordination among departments within the company, the company's management manages to make savings which ultimately increases profitability.

This certainly is not possible without the stable exchange rate of Rupiah against foreign currencies that helps raw material prices, which are still largely imported, does not become additional financial burden.

Company's target in 2016 where it is expected the growth in corporate sales to increase by 7% failed to be achieved. The decline in the prescription drug market was the main reason of company's failure to achieve its revenue projections.

The participation in the procurement of medicines for JKN program is to be well prepared, as the success in this tender bidding will increase the company's revenue in the years to come.

The Company strives to always improve the quality of products, the best service to customers, as well as good control of the company operations.



Laporan Direktur Utama President Director's Statement

Penutup

Atas nama Direksi, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberi dukungan penuh dan memberi wejangan kepada Dewan Direksi selama tahun 2016. Kami menyampaikan terima kasih atas kerja keras seluruh karyawan perusahaan sehingga perusahaan dapat memberikan hasil terbaik bagi para pemegang saham. Direksi memberi apresiasi kepada para pelanggan yang loyal dalam memasarkan dan memakai produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Tak lupa juga diucapkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang telah memberi bimbingan kepada perusahaan.

Dengan dukungan dari para pemangku kepentingan dan para pemegang saham, maka kami berkeyakinan bahwa kinerja perusahaan akan jauh lebih baik pada masa yang akan datang.

Final Words

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners to have given full support and advices to the Board during the year 2016. We expressed gratitude for the hard work of all employees of the company so that the company can provide the best results to our shareholders. Directors highly appreciate our loyal customers in their role to market and use of company's products. We would also like to extend our thanks to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange that has provided guidance to the company in terms of compliance to GCG and to the supervising regulators.

With the support of stakeholders and shareholders, we are confident that the company's performance will continuously be much better in the future year by year.

**Untuk dan Atas Nama Direksi,
For and behalf of the Directors**

Jakarta, Maret 2017
Jakarta, March 2017

Handoko Boedi Soetrisno
Direktur Utama
President Director





Hal-hal Penting Pada Tahun 2016

Important Matters in 2016



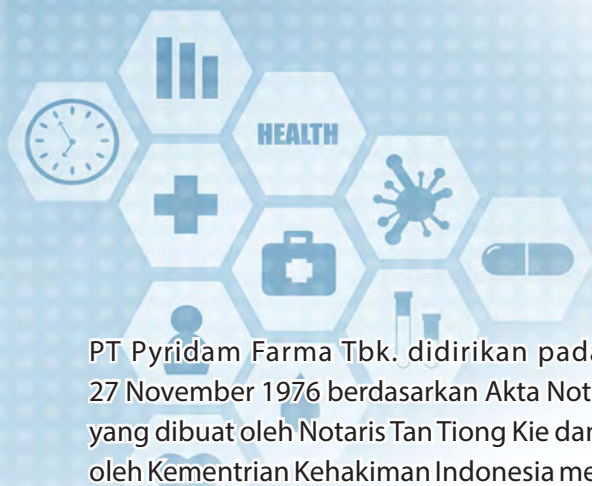
Dalam rangka memenuhi peraturan Pemerintah dan Otoritas yang berwenang, dalam tahun 2016, Perseroan telah menyelesaikan penyusunan tata kelola perusahaan yang baik dan mengunggahnya pada halaman web Perseroan yang meliputi:

1. **Pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG)** yang mengedepankan 5 prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kestaraan serta Kewajaran;
2. **Board Manual** yang merupakan salah satu wujud GCG untuk dijadikan pedoman/rujukan tentang tugas pokok masing-masing organ Perseroan (Dewan komisaris dan Direksi) dan untuk meningkatkan kualitas serta efektifitas hubungan antara kedua organ Perseroan tersebut;
3. **Standar Perilaku** yang merupakan acuan perilaku bagi seluruh warga Perseroan;
4. **Manajemen risiko** yang merupakan sarana minimalisasi resiko Perseroan dalam pencapaian tujuan Perseroan;
5. **Piagam Komite Audit** yang merupakan pemenuhan azas GCG dalam pelaksanaannya untuk menunjang kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan;
6. **Piagam Unit Internal Audit** yang merupakan unit kerja dalam Perseroan pelaksana fungsi audit untuk membantu Direksi dalam melaksanakan fungsinya sebagai organ eksekutif Perseroan.

In order to comply with government regulations and the competent authorities, in 2016, the Company has completed the preparation of Good Corporate Governance and uploaded it to the Company web page, which includes:

1. **Guidelines for good corporate governance (GCG)**, which put forward the five principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness;
2. **Board Manual** which is one of the GCG rules implementation to be a guide / reference on the main functions of each of the Company's organs (the Board of Commissioners and Board of Directors) as well as to improve the quality and effectiveness of the relationship between the said Company's organs;
3. **Code of Conduct** which is a reference for the conduct of all Company organization members;
4. **Risk management** is a method of Company risk minimization in achieving the objectives;
5. **Audit Committee Charter**, which is another fulfilment of GCG principle. The implementation of which is to support the performance of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions on the Company's performance;
6. **Internal Audit Unit Charter** which is a unit in the Company organization to carry out audit function as assisting tool to the Board of Directors being the executive organ of the Company in executing its functions.





Profil Perseroan - Riwayat Singkat Company Profile - Brief History

PT Pyridam Farma Tbk. didirikan pada tanggal 27 November 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 31 yang dibuat oleh Notaris Tan Tiong Kie dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Indonesia melalui Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tertanggal 17 Maret 1977 dengan nama PT Pyridam. Pengesahan pendirian PT Pyridam telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Suplemen No. 801 tertanggal 23 Desember 1977.

Perseroan dibentuk oleh para pendiri dengan tujuan awal utama untuk memproduksi dan memasarkan produk veteriner.

Pada tahun 1985 Perseroan mulai memproduksi produk farmasi dan pada tanggal 1 Februari 1993, PT Pyridam Veteriner didirikan untuk memisahkan kegiatan produksi farmasi dari kegiatan produksi veteriner.

Fasilitas produksi farmasi Perseroan seperti disebutkan diatas yang berupa bangunan pabrik dan peralatannya, dibangun pada tahun 1995 yang terletak di desa Cibodas, Cianjur, Jawa Barat dan mulai di-operasikan pada tahun 2001.

Alamat:

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di:
Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Sedangkan fasilitas produksi Perseroan berlokasi di Jl. Hanjawar, Pacet, Cianjur, Jawa Barat.

PT Pyridam Farma Tbk. was founded and incorporated on November 27, 1976 based on the Notarial Deed No. 31 issued by Notary Tan Tiong Kie and approved by the Ministry of Justice through its letter of decree No. YA 5/118/3 dated March 17, 1977 under the name PT Pyridam. The incorporation approval of PT Pyridam was published in the State Gazette No. 102; Supplement No. 801 dated December 23, 1977.

Originally, the Company was established by the founders to principally manufacture and market veterinary products.

In 1985 the Company started to produce pharmaceutical products and subsequently, on February 1, 1993, PT Pyridam Veteriner was established with the aim to separate the pharmaceutical manufacturing activities from the veterinary.

The Company also built a new factory site located in Desa Cibodas, Cianjur, West Java, to house the manufacturing facility for pharmaceutical products. The construction of the building began in 1995 and the new factory started operating in 2001.

Addresses:

The company's head office is located at:
Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Whereas, the company's factory is located at Jl. Hanjawar, Pacet, Cianjur, West Java.



Profil Perseroan - Riwayat Singkat

Company Profile - Brief History



1976

Ir. Sarkri Kosasih mendirikan PT Pyridam pada tanggal 27 Nopember. Kegiatan awal yang menjadi tulang punggung perseroan adalah memproduksi dan memasarkan obat-obatan untuk hewan, dimana pemasarannya dilakukan melalui para agen penjualan yang tersebar di kota-kota besar Indonesia. Usaha ini ber-hasil dan berkembang pesat.

1985

PT Pyridam melakukan diversifikasi sebagai langkah pengembangan dengan memproduksi dan mengembangkan obat-obatan untuk manusia. Dalam kurun waktu yang sama PT Pyridam juga memperoleh kepercayaan beberapa perseroan luar negeri untuk memasarkan produk alat kesehatan khususnya untuk sektor laboratorium.

1993

PT Pyridam Veteriner didirikan untuk berkonsentrasi pada usaha obat-obatan hewan. Sedangkan, PT Pyridam berkonsentrasi pada obat-obatan manusia dan peralatan laboratorium.

2001

PT Pyridam mengoperasikan pabrik baru yang berlokasi di Pacet, Cianjur. Pada tahun yang sama, PT Pyridam menyelesaikan Initial Public Offering/IPO atas 120.000.000 saham biasa dan tercatat pada Bursa Efek Jakarta yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Nama Perseroan kemudian juga berubah menjadi PT Pyridam Farma, Tbk. Pada awalnya, struktur kepemilikan saham perseroan adalah seperti pada tabel dibawah ini:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Dalam %	Nilai Saham (Rp)
PT Pyridam Internasional	280.000.000	53,85	28.000.000.000
Ir. Sarkri Kosasih	60.000.000	11,54	6.000.000.000
Rani Tjandra	60.000.000	11,54	6.000.000.000
Masyarakat (masing-masing<5%)	120.000.000	23,07	12.000.000.000
Total	520.000.000	100,00	52.000.000.000

1976

Ir. Sarkri Kosasih founded PT Pyridam on the 27th day of November. At the early stage, the main activities of PT Pyridam were producing and marketing veterinary products on several major cities in Indonesia through sales agents. These activities were the main business of the Company, which enjoyed rapid continual growth year by year.

1985

PT Pyridam diversified its business by producing and marketing human medicines at the initial stage of its business expansion. At the same time, the Company was also honored by several overseas principals with marketing rights of their health equipment products in territory of Indonesia, particularly in the laboratory apparatus/equipment sector.

1993

PT Pyridam Veteriner was established to stay focused on the veterinary product business while PT Pyridam shall focus on the business of human medicine and laboratory apparatus/equipment.

2001

PT Pyridam started operating its new factory located in Pacet, Cianjur. In the same year, PT Pyridam completed an Initial Public Offering (IPO) of 120,000,000 ordinary shares, and since then, it is registered at the Jakarta Stock Exchange, which later changed its name to Indonesia Stock Exchange. Following the completion of IPO, the Company name was changed to PT Pyridam Farma, Tbk. and at the initial stage, share holding ratio was as shown below:

Shareholders	Number of Shares	In %	Stock Value (Rp)
PT Pyridam Internasional	280,000,000	53,85	28,000,000,000
Ir. Sarkri Kosasih	60,000,000	11,54	6,000,000,000
Rani Tjandra	60,000,000	11,54	6,000,000,000
Masyarakat (masing-masing<5%)	120,000,000	23,07	12,000,000,000
Total	520,000,000	100,00	52,000,000,000

Profil Perseroan - Riwayat Singkat Company Profile - Brief History

2002

Pada tahun 2002, Perseroan memberikan dividen dalam bentuk saham secara proporsional sesuai persentasi kepemilikan saham.

Sejak pemberian dividen dalam bentuk saham pada tahun 2002 dan sampai dengan saat ini, susunan kepemilikan saham mengalami perubahan seperti pada tabel berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Dalam %	Nilai Saham (Rp)
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85	28.811.997.400
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Rani Tjandra	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Masyarakat (masing-masing <5%)	123.480.000	23,07	12.348.002.600
Total	535.079.974	100,00	53.507.997.400

Catatan:

- Ir. Sarkri Kosasih juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan;
- Rani Tjandra juga menjabat sebagai Komisaris perseroan;
- Kepemilikan saham masyarakat individual masing-masing dibawah 5%.

2005

PT Pyridam Farma, Tbk. memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 melalui SGS untuk semua sektor usaha. Dengan demikian, organisasi dan kegiatan perseroan telah sesuai dengan standar internasional.

2006

PT Pyridam Farma, Tbk. mulai mengembangkan penjualan ekspor. Filipina menjadi sasaran ekspor pertama dikarenakan pasarnya yang belum jenuh. Perjanjian dengan perseroan distributor utama di Filipina kemudian ditandatangani dan PT Pyridam Farma Tbk. kemudian meningkatkan investasi untuk menambah kapasitas guna memproduksi minuman berenergi M-150 dalam bentuk bubuk dan produk-produk lain dimasa mendatang, dibawah kerja sama dengan PT Osotspa ABC Indonesia.

2002

In the year 2002, the Company distributed dividend in the form of shares proportionally to the share holding ratio.

Since the distribution of share dividend in the year 2002, the share holding ratio had accordingly changed and remained up to this date as the figures shown in the table below:

Shareholders	Number of Shares	In %	Stock Value (Rp)
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85	28.811.997.400
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Rani Tjandra	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Masyarakat (masing-masing <5%)	123.480.000	23,07	12.348.002.600
Total	535.079.974	100,00	53.507.997.400

Note:

- Ir. Sarkri Kosasih is, at the same time, the President Commissioner of the Company;
- Rani Tjandra is, at the same time, the Commissioner of the Company;
- Share ownership of Individual public shareholders is less than 5%.

2005

PT Pyridam Farma, Tbk. obtained ISO certificate 9001:2000 through SGS for all sectors of its businesses. The organization and all business activities of the Company are therefore, in conformity with the international

2006

PT Pyridam Farma, Tbk. started to explore the export market. The Philippines was selected as the initial country of destination, due to its unsaturated market. An agreement for distributorship was entered into with the top distribution Company of the Philippines. PT Pyridam Farma, Tbk. increased its investment for the purpose of capacity expansion for PT Osotspa ABC Indonesia, intended for the production of M-150 in powder form, also its future products.

Profil Perseroan - Riwayat Singkat

Company Profile - Brief History



2011

Pada bulan September 2011, Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 yang merupakan peningkatan dari ISO 9001:2000. Dalam hal ini Perseroan menunjukkan kesungguhannya untuk menjaga dan meningkatkan sistem manajemen dan mutu produknya secara berkesinambungan sesuai standar internasional.

2013

PT Pyridam Farma Tbk. memperoleh sertifikat CPOB terkini pada akhir bulan Juni setelah menyelesaikan renovasi secara menyeluruh fasilitas produksinya yang dilaksanakan sejak November 2012.

PT Pyridam Farma Tbk. telah merampungkan renovasi pabrik secara total dan penambahan water purified system dengan teknologi reverse osmosis serta sistem pendinginan udara sentral menggantikan sistem pendinginan udara yang lama untuk memenuhi persyaratan CPOB terkini pada pertengahan tahun 2013. Secara bersamaan, juga mendapatkan sertifikasi CPOB terkini dari BPOM. Bersamaan dengan renovasi pabrik, PT Pyridam Farma Tbk. juga telah melipat-gandakan kapasitas produksinya.

Pada tanggal 18 November 2013, PT Pyridam Farma Tbk. mengadakan RUPSLB pergantian pengurus, dimana Ibu Rani Tjandra (Komisaris) yang wafat pada tgl 23 Oktober 2013, posisinya selaku Komisaris perseroan digantikan oleh Ibu Lindia Kosasih.

2011

In September 2011, the Company had successfully obtained ISO 9001: 2008, upgraded from the previous version ISO 9001: 2000. This shall serve to demonstrate the Company's determination in maintaining and improving its management system by adopting the newer updated version to meet the international standard.

2013

PT. Pyridam Farma Tbk. succeeded to obtain cGMP certificate after having completed the total renovation of its production facility that had been carried-out since November 2012.

PT Pyridam Farma Tbk. completed its total factory renovation works by mid of 2014 as also adding purified water system utilizing reverse osmosis technology and centralized air conditioning system replacing the old one - to meet the requirements of the current GMP (cGMP). Thereupon, it succeeded to obtain the cGMP certification by the National Food and Drugs Administration (BPOM). Along with the total factory renovation, PT Pyridam Farma Tbk. also carried out its production capacity expansion.

On November 18, 2013, PT Pyridam Farma Tbk. conducted extra ordinary shareholders meeting, in which Mrs. Lindia Kosasih was elected as Commissioner of the company replacing Mrs. Rani Tjandra (Commissioner) who passed away on October 23, 2013.





Profil Perseroan - Riwayat Singkat Company Profile - Brief History

2015

1. Dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilangsungkan pada tanggal 23 Mei 2015 bertempat di Ruang Seminar Gedung Bursa Efek Indonesia, memutuskan untuk merubah susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. Sehubungan perubahan tersebut, telah dibuatkan Akta No.86 oleh Notaris Buntario Tigris, SH, SE, MH dan telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. Pendaftaran AHU-3514564.AH.01.11 TAHUN 2015 TANGGAL 08 Juni 2015.

Dewan Komisaris

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris semula adalah sebagai berikut:

- Bapak Ir. Sarkri Kosasih - Komisaris Utama
- Ibu Lindia Kosasih - Komisaris
- Ibu Lianny Suraja - Komisaris Independen

Sedangkan susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang baru adalah sebagai berikut:

- Bapak Ir. Sarkri Kosasih - Komisaris Utama
- Ibu Lindia Kosasih - Komisaris
- Ibu Lianny Suraja - Komisasir Independen
- Bapak M. Syamsul Arifin - Komisaris Independen

Direksi

Susunan keanggotaan Direksi semula adalah sebagai berikut:

- Bapak M. Handoko Boedi Soetrisno - Direktur Utama
- Ibu Indrawati Kosasih - Direktur
- Bapak Herman Oslan - Direktur Independen

1. In the fiscal year ended December 31, 2015, the Company, through an Extraordinary General Shareholders Meeting held on May 23, 2015 in Seminar Room, Indonesia Stock Exchange Building, has decided to change the composition of the Board of Commissioners' members and Board of Directors' members. Following the change, a Notarial Deed had been undertaken which after a Notarial Act No. 86 was produced by Public Notary, Buntario Tigris, SH, SE, MH and has been registered with the Ministry of Justice and Human Rights with Registration No. AHU-3514564.AH.01.11 TAHUN 2015 TANGGAL 08 Juni 2015.

Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners' members originally was as follows:

- Mr. Ir. Sarkri Kosasih - President Commissioner
- Mrs. Lindia Kosasih - Commissioner
- Mrs. Lianny Suraja - Independent Commissioner

The composition of the new Board of Commissioners members are as follows:

- Mr. Ir. Sarkri Kosasih - President Commissioner
- Mrs. Lindia Kosasih - Commissioner
- Mrs. Lianny Suraja - Independent Commissioner
- Mr. M. Syamsul Arifin - Independent Commissioner

Board of Directors

The composition of the Board of Directors' members originally was as follows:

- Mr. M. Handoko Boedi Soetrisno - President Director
- Mrs. Indrawati Kosasih - Director
- Mrs. Herman Oslan - Independent Director

Profil Perseroan - Riwayat Singkat

Company Profile - Brief History



Susunan keanggotaan baru Direksi adalah sebagai berikut:

- Bapak M. Handoko Boedi Soetrisno - Direktur Utama
- Ibu Indrawati Kosasih - Direktur
- Bapak Kuntoro W. Nurtanio - Direktur Independen

The composition of the new Board of Directors' members is as follows:

- Mr. M. Handoko Boedi Soetrisno - President Director
- Mrs. Indrawati Kosasih - Director
- Mr. Kuntoro W. Nurtanio - Independent Director

2. Perseroan dalam tahun yang sama juga merubah Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dengan merubah pasal-pasal 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 dan 28 dengan Akta Perubahannya, No.179 tertanggal 23 Juni 2015 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, SH, SE, MH.

Akta Perubahan tersebut telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. Pendaftaran AHU-3530688.AH.01.11 TA-HUN 2015 TANGGAL 08 Juli 2015.

2. The Company, in the same year also amended the Articles of Association to conform with the Regulation of the Financial Services Authority (FSA) No. 32 / POJK.04 / 2014 to amend Articles 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 and 28 with the Deed of Amendment, 179 dated June 23, 2015 made by Notary Buntario Tigris, SH, SE, MH.

The Deed of Amendment was registered with the Ministry of Justice and Human Rights with No. Registration AHU-3530688.AH.01.11 2015 DATE July 8, 2015.

2016

Dalam rangka memenuhi peraturan Pemerintah dan Otoritas yang berwenang, dalam tahun 2016, Perseroan telah menyelesaikan penyusunan tata kelola perusahaan yang baik dan mengunggahnya pada halaman web Perseroan yang meliputi:

1. **Pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG)** yang mengedepankan 5 prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Kemandirian dan Kesetaraan serta Kewajaran;
2. **Board Manual** yang merupakan salah satu ujud GCG untuk dijadikan pedoman/rujukan tentang tugas pokok masing-masing organ Perseroan (Dewan Komisaris dan Direksi) dan untuk meningkatkan kualitas serta efektifitas hubungan antara kedua organ Perseroan tersebut;

2016

In order to comply with government regulations and the competent authorities, in 2016, the Company has completed the preparation of Good Corporate Governance and uploaded it to the Company web page, which includes:

1. **Guidelines for good corporate governance (GCG)**, which put forward the five principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness;
2. **Board Manual** which is one of the GCG rules implementation to be a guide / reference on the main functions of each of the Company's organs (the Board of Commissioners and Board of Directors) as well as to improve the quality and effectiveness of the relationship between the said Company's organs;

Profil Perseroan - Riwayat Singkat Company Profile - Brief History

3. **Standar Perilaku** yang merupakan acuan perilaku bagi seluruh warga Perseroan;
 4. **Manajemen risiko** yang merupakan sarana minimalisasi resiko Perseroan dalam pencapaian tujuan Perseroan;
 5. **Piagam Komite Audit** yang merupakan pemenuhan azas GCG dalam pelaksanaannya untuk menunjang kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan;
 6. **Piagam Unit Internal Audit** yang merupakan pedoman kerja unit Internal Audit dalam Perseroan yang adalah pelaksana fungsi audit internal untuk membantu Direksi dalam melaksanakan fungsinya sebagai organ eksekutif Perseroan.
3. **Code of Conduct** which is a reference for the conduct of all Company organization members;
 4. **Risk management** is a part of Company's management formed for risk minimization in achieving Company's objectives;
 5. **Audit Committee Charter**, which is another fulfilment of GCG principle. The implementation of which is to support the performance of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions on the Company's performance;
 6. **Internal Audit Unit Charter** which is a guidance composed for Unit Internal Audit in the Company organization to carry out audit function as assistance to the Board of Directors being the executive organ of the Company in executing its functions.



Visi & Misi

Vision & Mission

VISI

Menjadi perusahaan farmasi yang dikenal dan terpendang di pasar nasional, regional dan internasional dan sebagai produsen dan pemasok produk-produk farmasi yang terpercaya dan handal karena unggul dalam kualitas, inovasi dan pelayanan.

MISI

Melayani masyarakat dengan sepenuh hati, baik nasional, regional maupun internasional dengan produk inovatif dan bermutu tinggi dan senantiasa melakukan pengembangan produk untuk meraih hidup sehat yang lebih baik.

MOTO

Menyehatkan masyarakat dan menjadikan masyarakat sehat menjadi lebih sehat.

VISION

To be prominent, recognizable and respectable on domestically, regionally and internationally, as well as, to be renowned as a reliable and dependable pharmaceutical producer through its excellence in quality, innovation and services.

MISSION

By concentrating all of our efforts to always be in search for new products and with full determination provide people, domestically, regionally and internationally, with our high quality and innovative products aiming to a better life in terms of health.

MOTTO

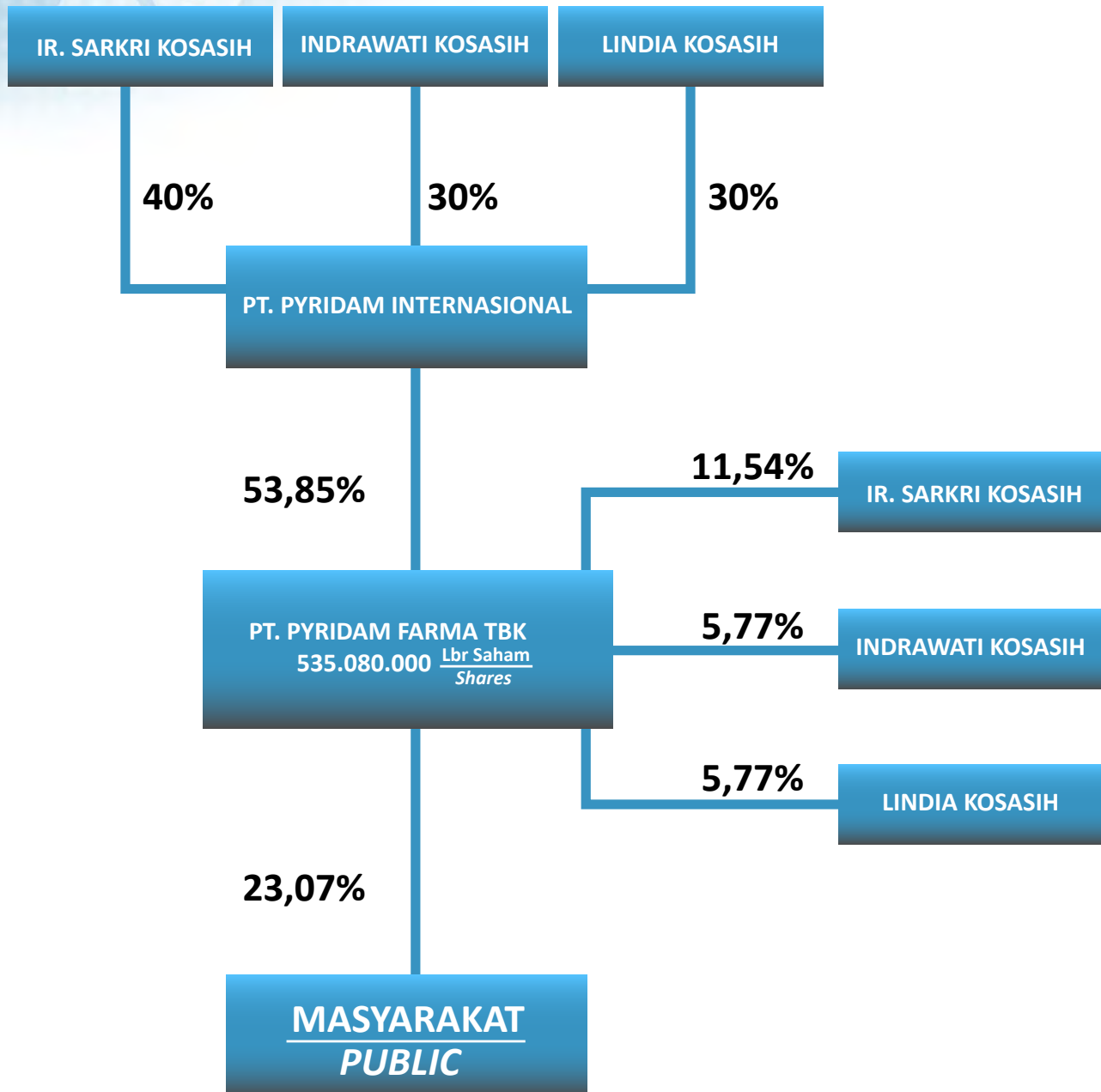
We make people healthy and healthy people even healthier.





Profil Perseroan - Kepemilikan Saham

Company Profile - Share Holding Ratio



Profil Perseroan - Bagan Struktur Organisasi

Company Profile - Organization Structure Chart





Profil Perseroan - Profil Dewan Komisaris dan Direksi Company Profile - Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi / Boards of Commissioners and Directors

DASAR HUKUM

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditunjuk dan diangkat untuk pertama kalinya berdasarkan:

- Akte No. 267 tanggal 23 Desember 2000 oleh Kantor Notaris Rachmat Santoso S.H.;
- Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-00321 HT. 01.04. TH 2001;
- Berita Negara No.6728.

LEGALITY

The Boards of Commissioner and Directors of the company was initially appointed and elected based on:

- Notarial deed No. 267 dated December 23, 2000 by Public Notary Office Rachmat Santoso S.H.;
- The decree of the Justice and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia's No. C-00321 HT. 01. 04. TH 2001;
- National Gazette No. 6728

SUSUNAN DAN MASA JABATAN

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang tercantum pada halaman-halaman berikut ini diangkat dalam RUPS LB tanggal 25 Mei 2015 dengan Akta Notaris No. 86 oleh Notaris Publik Buntario Tigris SH, SE, MH. untuk masa jabatan 2015 - 2020.

MEMBERS AND TERM OF OFFICE

The Boards of Commissioners and Directors as listed on the next pages had been elected through Extra Ordinary Shareholder Meeting conducted on May 25, 2015 as per Notarial Deed No. 86 by Public Notary Buntario Tigris, SH, SE, MH. for the term of Office 2015 - 2020.







Profil Perseroan - Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Company Profile - Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Bapak Ir. Sarkri Kosasih
Komisaris Utama

Mr. Ir. Sarkri Kosasih
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Sumatera Barat pada tahun 1938. Meraih gelar Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1967. Awal karir dimulai pada tahun 1967 pada PT Krikas, membidangi trading kimia hingga tahun 1971. Kemudian dari tahun 1971 hingga tahun 1977 menjabat sebagai Sales Manager PT Merck Indonesia. Pada tahun 1976 mendirikan PT Pyridam bersama isteri beliau Ibu Rani Tjandra (wafat pada bulan Oktober 2013) dan menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan tahun 2000. Sejak Desember 2000 menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Indonesian Citizen, born in West Sumatra in the year 1938. Obtained Bachelor Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1967. Started his career in 1967 with PT Krikas, in charge of chemical trading until 1971. From 1971 to 1977 he worked as Sales Manager at PT Merck Indonesia. In 1976, he founded PT Pyridam together with his spouse, Mrs. Rani Tjandra (passed away in October, 2013) and held the position as President Director until the year 2000. Starting from December 2000, he holds the position as the President Commissioner of the Company.



Profil Perseroan - Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Company Profile - Board of Commissioners and Directors



Ibu Lindia Kosasih
Komisaris

Mrs. Lindia Kosasih
Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1971. Mendapatkan ijazah dari London School of Public Relations, Jakarta pada tahun 1993. Mengawali karier sebagai Direktur pada Nikos Export and Import Pte., Ltd., Sydney, Australia pada tahun 1993 yang dijabat sampai dengan 2013. Sejak November 2013 menduduki jabatan Komisaris Perseroan menggantikan Ibu Rani Tjandra Almarhumah, Komisaris dan salah satu pendiri Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 November 2013.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1971. Graduated from London School of Public Relations in 1993. Her career started in the same year by holding the Director position at Nikos Export and Import Pte. Ltd., Sydney, Australia that she held until 2013. Starting November 2013, she was elected to be member of the Board of Commissioners of the Company as the successor of the late Mrs. Rani Tjandra - Commissioner and co-founder of the Company - through an Extra Ordinary General Shareholders Meeting, which had been conducted on November 18, 2013.

Profil Perseroan - Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Company Profile - Board of Commissioners and Directors



Ibu Lianny Suraja
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Pangkal Pinang pada tahun 1947. Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memiliki sertifikat Manajemen dari Universitas Jayabaya. Berpengalaman kerja sebagai Financial Controller pada sebuah perseroan farmasi dari tahun 1970 s/d 1975. Kemudian sebagai General manager dan Direktur Utama pada perseroan telekomunikasi dan paging system dari tahun 1976 s/d 1999. Dilanjutkan dari tahun 1999 s/d 2002 pada PT Pyridam dengan kedudukan sebagai General Manager. Sejak tahun 2003 s/d sekarang sebagai Komisaris Independen.

Mrs. Lianny Suraja
Independent Commissioner

Indonesian Citizen, born in Pangkal Pinang in the year 1947. She graduated in Accounting at University of Indonesia and holder of certificate in management from Jayabaya University. Her working experience started in 1970 as Financial Controller at a pharmaceutical Company till 1975. From 1976 to 1999 she was as General Manager and President Director of a telecommunication and paging system Company, followed thereafter with her career at PT Pyridam from 1999 to 2002 with the position of General Manager. Starting from 2003 till to date, she is member of the Board of Commissioners in charge as Independent Commissioner.

Profil Perseroan - Profil Dewan Komisaris dan Direksi Company Profile - Board of Commissioners and Directors



Bpk M. Syamsul Arifin
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Surabaya pada tanggal 16 November 1952. Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Asisten Apoteker dan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga sebelum mengawali kariernya. Hasil RUPS Luar Biasa PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. yang diadakan pada bulan Agustus 2007, menetapkan beliau menjadi Direktur Utama PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. dan Direktur Utama PT. Indofarma (Persero) Tbk. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Pyridam Farma pada tanggal 25 Mei 2015 menetapkan beliau sebagai Komisaris Independen PT. Pyridam Farma Tbk.

Mr. M. Syamsul Arifin
Independent Commissioner

Indonesian Citizen, born in Surabaya on November 16, 1952. He graduated from combined study in Assistant to Pharmacist School and in Accounting, the later, at Economic Faculty of Airlangga University before he started his job career. The extra ordinary Shareholders Meeting of PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. held in August 2007, has appointed him to be the President Director of PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Prior to this appointment, Mr. M. Syamsul Arifin was appointed as the Finance Director of PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. and also as the President Director of PT. Indofarma (Persero) Tbk. The Extra-ordinary General Meeting of Shareholders of PT. Pyridam Farma Tbk. held on May 25, 2015 elected him as Independent Commissioner of PT. Pyridam Farma Tbk.





Profil Perseroan - Profil Dewan Komisaris dan Direksi Company Profile - Board of Commissioners and Directors

Direksi / Board of Directors



Bapak Michael Handoko Boedi Soetrisno
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Purwokerto pada tahun 1963. Lulusan University of Oregon, USA pada tahun 1986 dengan gelar Bachelor of Science (BSc). Pada tahun 1994 meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Awal karir dimulai dari tahun 1986 hingga tahun 1996 pada PT Indomobil Suzuki International. Tahun 1996 s/d 2000 menjabat sebagai Direktur Perseroan dan sejak Desember 2000 menjabat sebagai Direktur Utama.

Mr. Michael Handoko Boedi Soetrisno
President Director

Indonesian Citizen, born in Purwokerto in the year 1963. He was graduated from University of Oregon, USA with Bachelor degree of Science (BSc). In 1994, he earned Management Magistrate degree from University of Indonesia. He started his career when he worked for PT Indomobil Suzuki International from 1986 to 1996. From 1996 to 2000 he held the position as Director of the Company and since December 2000 he holds the positions as President.

Profil Perseroan - Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Company Profile - Board of Commissioners and Directors



Ibu Indrawati Kosasih
Direktur Administrasi & Keuangan

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1969. Memperdalam ilmu bisnis di Griffith University, Queensland, Australia hingga tahun 1992. Pada tahun 1996 s/d 2000 menjabat sebagai Komisaris perseroan dan sejak Desember 2000 menjabat sebagai Direktur Administrasi & Keuangan perseroan.

Mrs. Indrawati Kosasih
Finance and Administration Directrese

Indonesian Citizen, born in Jakarta in the year 1969. She studied business commerce at Griffith University, Queensland, Australia. From 1996 to 2000 she holds Commissioner position and since December 2000 she holds Director position responsible for Finance and Administration.



Profil Perseroan - Profil Dewan Komisaris dan Direksi Company Profile - Board of Commissioners and Directors



Bpk. Kuntoro W. Nurtanio
Direktur Produksi

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Surabaya pada bulan Mei 1960. Beliau menamatkan studi di Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat dan The Committee for Capital Market Professional Standard. Berbagai posisi dari tingkat General Manager hingga tingkat Direktur dan Direktur Utama di berbagai perusahaan adalah riwayat pengalaman kerja yang beliau miliki. Posisi terakhir yang beliau jabat adalah pada Grup Kalbe sebagai Direktur Utama pada PT. Avesta Continental Packaging kemudian Direktur pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. sebelum beliau ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagai Direktur Produksi pada tanggal 25 Mei 2015.

Mr. Kuntoro W. Nurtanio
Production Director

Indonesian Citizen, born in Surabaya in May, 1960. His job career started after he graduated from Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA and Committee for Capital Market Professional Standard. Various position with various levels – starting from General Manager level up to Director and President Director levels at various companies – were the job experiences of Mr. Kuntoro W. Nurtanio possesses. His last positions in his job career he held were at Kalbe Group as the President Director of PT. Avesta Continental Packaging, and later, as the Director of PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. before he was elected by the Company's Extra-ordinary General Shareholders Meeting on May 25, 2015 as the Director in charge of Production.

Profil Perseroan - Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Company Profile - Board of Commissioners and Directors



Komite Audit

Bpk. Dominique Razafindrambinina
Anggota Komite

Warga Negara Republik Madagaskar, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari California State University, Fullerton, USA dan Sarjana bidang keuangan dan kredit dari Kishiniev State University, Moldavia. Berkarya dibidang konsultasi sebagai konsultan dalam bidang manajemen dan training, sebagai penasehat teknik, sebagai manajemen audit industri farmasi, sebagai dosen pasca sarjana di Universitas Bina Nusantara dan sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2003.

Bpk. Ridwan Aksama
Anggota Komite

Warga Negara Indonesia, Sarjana jurusan akuntansi Universitas Tarumanegara. Berpengalaman kerja sebagai Akuntan pada Kantor Akuntan Drs. Andi, Wisnu & Co. mulai tahun 1992. Kemudian sebagai Kepala Internal Audit pada PT Pyridam Farma, Tbk. s/d 2003. Sejak tahun 2003 s/d sekarang menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Sekretaris Perseroan

Ditunjuk dan diangkat oleh Direksi berdasarkan:

- Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4. tahun 1998
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014

Sekretaris Perseroan berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama para investor dan regulator: BEI dan OJK. Posisi sekretaris Perseroan dijabat sejak tahun 2012 oleh Bapak Steven A. A. Setiawan dengan biografi sebagai berikut:

- Warga Negara Indonesia;
- Lahir di Purwokerto pada tahun 1950;

Audit Committee

Mr. Dominique Razafindrambinina
Committee Member

Citizen of the Republic of Madagascar, graduated from California State University, Fullerton, USA majoring in Economics and also graduated from Kishiniev State University, Moldavia majoring in monetary and credit system. His career started as consultant in management and training, as technical advisory and as pharmaceutical industry audit management. He also is post-graduate lecturer at Bina Nusantara University and appointed to be Audit Committee member of the Company since 2003.

Bpk. Ridwan Aksama
Committee Member

Indonesian Citizen, graduated from Tarumanegara University majoring in Accounting. He has experience as Accountant since 1992 at Drs. Andi, Wisnu & Co. Accounting Firm, and thereafter, assigned as the Head of Internal Audit at PT Pyridam Farma, Tbk. till 2003. Since the year 2003 he is assigned as Audit Committee member of the Company.

Corporate Secretary

Appointed by the Board of Directors, based on:

- Bapepam-LK regulation No. IX.I.4. of 1998
- OJK regulation No. 35/POJK.04/2014

The Corporate Secretary has the role to bridge the Company and the external parties, investors and regulators, e.g. BEI and OJK in particular. The position of the Corporate Secretary was held since 2012 by Mr. Steven A. A. Setiawan with the following biographical data:

- Indonesian citizen;
- Born in Purwokerto in 1950;



Profil Perseroan - Profil Dewan Komisaris dan Direksi Company Profile - Board of Commissioners and Directors

- Lulus sarjana strata 2 pada tahun 1976 dari Fakultas Teknik Kimia bidang studi High Polymers Chemistry, Universitas Koeln, di Jerman;
- 26 tahun karir dalam pekerjaannya sebelum bergabung dengan Perseroan, dimulai pada saat bekerja di PT Yasinta Poly yang kemudian menjadi bagian dari divisi petrokimia PT Gajah Tunggal dan bernama PT GT Petrochem dari tahun 1979 sampai 1993 dengan jabatan terakhir sebagai Assistant to the President Director. Lalu bergabung dengan PT Continental Carbon dari tahun 1993 sampai 1996 sebagai Managing Director. Sejak April 1996 kembali bergabung dengan PT GT Petrochem sampai memasuki masa pensiun di usia 55 tahun, pada bulan Juli, 2005 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing & Business Development. Dalam perjalanan karirnya, Bapak Steven menjabat berbagai jabatan, mulai dari level Manajer, Senior Manajer sampai dengan level Assistant to the President Director. Sejak April 2007, bergabung dengan PT Pyridam Farma Tbk. dengan jabatan Manajer untuk System, Control & Procedure ditambah Jabatan Manajer Legal kemudian. Sejak 2 Januari 2012 menjabat sebagai Corporate Secretary.
- Master degree graduate from Universitaet zu Koeln, Germany in 1976, in the faculty of Chemistry, majoring in High Polymers Chemistry;
- He started his 26 years job career, before joining the Company. Beginning with when he worked for PT Yasinta Poly, which later became part of PT Gajah Tunggal's petrochemical division with the new name of PT GT Petrochem - from 1979 to 1993. His last position held was the Assistant to the President Director. From 1993 to 1996 he worked for PT Continental Carbon as Managing Director. Since April 1996, he returned to re-join PT GT. Petrochem till he entered his retirement at the age of 55 years, in July, 2005 with his last position as Marketing & Business Development Director. In his job career journey, he was holding various positions, from Managerial level, Senior Managerial level up to Assistant to the President Director level. Effective from April 2007, he joined PT Pyridam Farma Tbk. with a Manager position in charge of System, Control & Procedure. Later, Legal Manager position was added to his above-mentioned duties. Since January 2, 2012 he is appointed as the Company's Corporate Secretary.

Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal (SPI) perseroan dibentuk sejak tahun 2000 berdasarkan:

- Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7. tahun 2008

Adapun tugas pokok SPI adalah:

- Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan operasional dan keuangan Perseroan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya dan memberikan saran-saran perbaikannya;
- Memberikan keterangan tentang hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas SPI kepada

Internal Audit Unit

Unit Internal Audit (IA) was formed in the year 2000 based on:

- Bapepam-LK regulation No. IX.I.7. of 2008

The main functions of IA consists of:

- Assisting the President Director by inspecting operation and finances of the company, justifying the implementation of control and administration systems. Further, giving improvement advices;
- Giving explanation of the inspection results or the re-

Profil Perseroan - Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Company Profile - Board of Commissioners and Directors



Direktur Utama;

- Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan.

Direktur Utama menyampaikan hasil pemeriksaan SPI kepada seluruh anggota Direksi, untuk ditindak-lanjuti oleh para Direktur terkait. Atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, Direksi memberikan keterangan hasil pemeriksaan atau, hasil pelaksanaan tugas SPI.

Pimpinan SPI perseroan dijabat oleh Bapak Ario Dananjaya dengan latar belakang pendidikan Sarjana Strata 1 fakultas ekonomi jurusan akuntansi UPN Veteran.

Pengalaman kerja yang dimiliki beliau adalah 6 tahun di bidang inventarisasi barang-barang milik negara dan internal audit pada Lemigas dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor audit.

Dalam pelaksanaan tugasnya, pimpinan SPI Perseroan dibantu oleh seorang anggota yakni Ibu Sri Andriani yang berlatar belakang pendidikan sebagai Sarjana Strata 1 Ekonomi, fakultas Akuntansi dengan pengalaman kerja Junior Auditor pada Kantor Akuntan Publik Nugroho & Rekan selama 3 tahun.

sult of its job execution to the President Director;

- Monitoring of follow-up actions post inspection report.

President Director shares the IA inspection result to all Directors for corrective actions to be taken by the relevant Director. Upon written request by the Commissioners, Directors shall give explanation of the inspection result or job execution result by Internal Audit Unit.

The head of Internal Audit Unit is Mr. Ario Dananjaya, His academic educational back ground is Bachelor Degree (S1) from UPN Veteran, in faculty of economic with accounting as the major.

A 6-years work experience in the inventory of Government assets, and later, as Internal Auditor at Lemigas with his last position held as Supervisor, is what he brought along when he joined the Company.

In his job execution, the head of Internal Audit Unit is assisted by an auditor as member of the unit, namely Ms. Sri Andriani a bachelor degree holder in economics, accounting faculty. Before she joined the Company, she has worked for Public Accounting Frim Nugroho & Rekan for 3 years.





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



Tinjauan Ekonomi Makro

Pada tahun 2016, perekonomian Indonesia bertumbuh sebesar 5,2%, sedikit lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015. Belanja konsumsi dan belanja sektor infrastruktur oleh Pemerintah menjadi pelopor pertumbuhan ekonomi nasional.

Seiring dengan perbaikan ekonomi negara-negara mitra dagang dan kenaikan harga komoditas global, pasar ekspor Indonesia meningkat. Diperkirakan ekspor produk komoditas dan produk manufaktur mempunyai harapan yang baik di masa depan.

Pada akhir Desember 2016, cadangan devisa Indonesia berjumlah USD 116,4 milyar yang mana cukup untuk membiayai 8,8 bulan impor. Angka ini berada diatas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Nilai tukar dan tingkat inflasi dalam kondisi terkontrol. Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar pada kondisi yang stabil sekitar Rp. 13.400 sementara tingkat inflasi tahun 2016 adalah 3,02%. Suku bunga acuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia bertahan di angka 6,50% sejak Juli 2016.

Tahun 2016, surplus nilai perdagangan Indonesia mencapai USD 8,8 milyar, yang mana melebihi surplus tahun 2015 yang berjumlah USD 7,7 milyar. Amerika Serikat merupakan pasar ekspor Indonesia kedua terbesar dengan pangsa pasar 10,8% dari total ekspor dan ranking 7 untuk nilai impor berdasarkan negara asal dengan pangsa sebesar 5,3%.

Struktur perekonomian Indonesia pada tahun 2016 masih bertumpu sebagian besar di Pulau Jawa dan Sumatera. Kedua pulau ini berkontribusi lebih dari 80% Pendapatan Domestik Bruto.

Macro Economy Review

In 2016, Indonesian economy grew by 5.2% in 2016, a slightly better than in 2015. Consumption expenditure and government spending on infrastructures were the main driver for the national economic growth.

With the economy pick up from the trading partners and the rise on international commodity prices, Indonesian export was growing positively. We are expecting the export on commodity and manufacturing sectors will have better prospect in the future.

At the end of December 2016, the Indonesian foreign exchange reserve was mounting USD 116.4 billions which is enough to finance 8.8 months importation. This number is much better than international standard which is around 3 months importation.

Foreign exchange and inflation rate were under control. Exchange rate Rupiah against US Dollar was on stable condition around Rp. 13,400 while inflation rate for year 2016 was 3.02%. As to interest rate, Bank Indonesia maintained at 6.50% since July 2016.

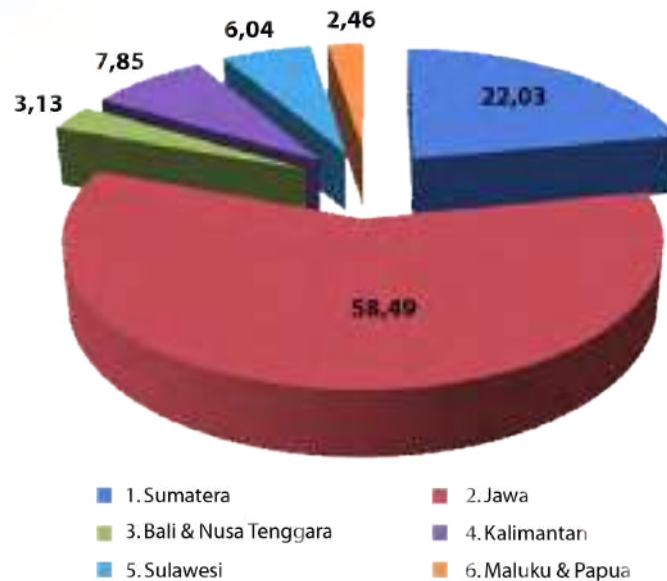
Indonesia's 2016 trade surplus amounted to USD 8.8 billions, which surpassed the 2015 result of USD 7.7 billions. The US is Indonesia's 2nd largest export destination with market share reaching 10.8% of total exports, and ranked 7 for imports by country of origin with 5.3% market share.

Indonesian economy structure in year 2016 still depends heavily on Jawa island and Sumatera island. These two islands contribute more than 80% of Gross Domestic Product.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis

Peran Pulau dalam Pembentukan PDB Nasional Tahun 2016 (Persen)
Island's Role in National GDP Year 2016 (Percentage)



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

Pemerintah Indonesia membutuhkan dana cukup besar untuk melaksanakan program pembangunan infrastruktur dan meningkatkan pemerataan kesejahteraan rakyat Indonesia. Beberapa aksi pemerintah untuk memastikan kecukupan dana guna membiayai rencana pembangunan antara lain dengan meningkatkan pemasukan melalui peningkatan angka ekspor, peningkatan pendapatan dari pajak, peningkatan penanaman modal asing dan tersedianya pinjaman dana dari negara sahabat dengan suku bunga ringan.

Dalam usaha meningkatkan pendapatan pajak dan memperbaiki data wajib pajak maka pemerintah mengeluarkan kebijakan pengampunan pajak. Kebijakan ini yang dilaksanakan dalam tiga tahap hingga Maret 2017 menarik banyak wajib pajak untuk memanfaatkannya. Meskipun hasilnya tidak sesuai dengan target tetapi nilainya dianggap cukup besar bahkan lebih besar dibandingkan negara-negara lain yang sudah menjalankan program pengampunan pajak.

The Indonesian government requires substantial funding to implement the program of infrastructure development and improve the distribution of welfare to the people of Indonesia. Some of the government actions are to ensure sufficient funds to finance the development plan such as increasing revenue through increased export figures, the increase in tax revenues, the increase in foreign investment and the availability of loans from supporting countries with mild interest rates.

In an effort to increase tax revenues and to improve taxpayer data, the government issued a policy of tax amnesty. This policy is implemented in three stages until March 2017 that attracts many taxpayers to utilize it. Although the results are not in accordance with the target, but the value is considered big enough even greater than other countries that have implemented the tax amnesty program.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis



Pendapatan dari bidang pariwisata juga menjadi program utama pemerintah. Dikeluarkannya keputusan bebas visa bagi banyak negara berhasil meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia di tahun 2016. Wisatawan yang datang berjumlah 11,52 juta dimana naik 10,69% dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 10,41 juta wisatawan.

Revenue from tourism has also become one of the government's main programs. The issuance of a visa-free decision for various countries managed to increase the number of tourists coming to visit Indonesia in 2016. 11.52 million tourists have visited Indonesia, this number rose 10.69% compared to 2015 that reached 10.41 million tourists.

Namun demikian, ada beberapa resiko yang harus ditangani dengan hati-hati:

However, there are some risks that should be handled cautiously:

1. Resiko Global

- Dampak kebijakan fiskal dan perdagangan internasional Amerika Serikat;
- Kenaikan Fed Fund Rate (FFR) akan berpotensi meningkatkan cost of borrowing di pasar keuangan global;
- Penyesuaian ekonomi dan keuangan China;
- Resiko geopolitic

1. Global Risks

- Impacts from US fiscal and international trading policy;
- The increase on Fed Fund Rate (FFR) will be causing the increase on cost of borrowing in the global financial market;
- China economy and finance adjustment;
- Geopolitic risks

2. Resiko Domestik

- Peningkatan angka inflasi akibat dari rencana pemerintah mengurangi subsidi energi

2. Domestic Risks

- Increase on inflation rate due to the government plan to reduce energy subsidy

Pada dasarnya, pasar keuangan dalam negeri dipengaruhi oleh dua faktor: kenaikan Fed Fund Rate (FFR) dan pertumbuhan perekonomian China. Pe-

Basically, the domestic financial market is influenced by two major factors: the increase on Fed Fund Rate by US Central Bank and China economy's growth. In-





Analisis & Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis

naman modal dapat meninggalkan pasar keuangan dan mengkonversi dananya menjadi instrument keuangan lainnya yang berdasarkan dolar Amerika Serikat. Namun, perekonomian Indonesia diprediksi tetap akan tumbuh di tingkat 5% di tahun 2017.

Masa Depan Perekonomian Indonesia

Menurut Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional, investasi swasta menjadi kunci bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) Januari 2017, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Asean 5 termasuk Indonesia di dalamnya sebesar 4,9%. Angka ini lebih rendah dari laporan WEO Oktober 2016. Revisi penurunan ini disebabkan oleh lebih rendahnya perkiraan pertumbuhan investasi swasta di Indonesia.

Sementara itu, Bank Dunia mempunyai pendapat yang berbeda. Bank Dunia memprediksi bahwa peningkatan investasi swasta dan harga komoditas akan menjadikan Indonesia dan negara-negara lain di Asia Tenggara tumbuh dengan cepat di tahun 2017. Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh 5,3% di tahun 2017 dan 5,5% di tahun 2018 dan 2019.

Bank Indonesia memiliki target tersendiri. Target pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah sebesar 5,0% - 5,4%. Kinerja ekspor sebagai salah satu faktor yang penting dalam menunjang pertumbuhan perekonomian tidak menjanjikan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor di tahun 2016 mencapai USD 144,43 milyar atau turun 3,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebaliknya, angka impor turun 4,94% dibandingkan dengan tahun 2015. Total impor Indonesia tahun 2016 mencapai USD 135,65 milyar.

Pemerintah Indonesia harus mencari solusi yang lebih baik untuk mengatasi penurunan pasar ekspor, seperti dengan diversifikasi pasar dan produk. Ini bukan hal yang mudah, ada beberapa hambatan di depan kita seperti kebijakan ekonomi Amerika

vestors might leave financial market and converting their capital to other financial instruments based on US Dollar. However, Indonesian economy is expected to continue growing above 5.0% level in 2017.

Future of Indonesian Economy

Private investment is the key to grow Indonesian economy according to World Bank and International Monetary Fund (IMF). In his World Economic Outlook Report on January 2017, IMF projected Asean 5 including Indonesia in which the economy growth in this region was 4.9%. The number was lower than the previous report in October 2016. This revision is due to the lower expectation on private investment growth in Indonesia.

Meanwhile, World Bank had different opinion. World Bank predicted with the increase on private investment and commodity prices would make Indonesia and other Southeast Asia countries were growing strongly on 2017. The economy of Indonesia is expected to grow 5.3% in 2017 and 5.5% in 2018 and 2019 respectively.

Bank Indonesia has its own target. The target for Indonesian economy growth is 5.0% - 5.4%. Export as an important factor to drive economy growth is not promising. National Statistic Bureau (BPS) was saying that in 2016, Indonesia total export was USD 144.43 billions which was down 3.95% compared to the year before. In the other hand, import figure was also lower by 4.94% in comparison with year 2015. Indonesia total import value in 2016 was USD 135.65 billions.

Indonesian government must find a better solution to curb this down turn on export market, such as diversification on market and products. It is not going to be an easy task, there are some obstacle already in front of our eyes especially US economy policy in

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



Serikat yang mana akan lebih tertutup.

which most likely will be more protective.

Pasar Farmasi Indonesia dan Dunia

Tinjauan Pasar Farmasi Dunia

Berdasarkan informasi yang kami kutip dari laporan yang dibuat oleh IMS Institute for Healthcare Informatics berjudul *The Global Use of Medicines : Outlook Through 2016*, belanja tahunan obat-obatan seluruh dunia akan mencapai mendekati USD 1,2 trilyun di tahun 2016 dimana pasar negara berkembang, produk biologi dan generik memberi kontribusi terbesar.

IMS Institute membagi negara-negara di dunia menjadi dua kategori. Pertama adalah negara-negara maju yang terdiri dari Amerika Serikat, Jepang, Kanada, Uni Eropa 5 (Jerman, Spanyol, Inggris, Italia, Perancis) dan Korea Selatan. Kedua adalah negara-negara berkembang yang terdiri dari Polandia, Meksiko, Rumania, India, Turki, Brasil, Rusia, Afrika Selatan, Thailand, Cina, Argentina, Indonesia, Mesir, Pakistan, Vietnam, dan Venezuela.

Belanja obat di negara maju akan mengalami penurunan menjadi hanya 57% dari total belanja dunia akibat habisnya masa paten beberapa obat dengan merek terkenal, melambatnya peningkatan belanja pada produk bermerek, dan meningkatnya kesadaran atas besaran biaya pada konsumen. Sebaliknya, pasar berkembang akan mencapai 30% dari seluruh belanja dunia yang disebabkan pertumbuhan populasi dan ekonomi.

Indonesia and World Pharmaceutical Market

World Pharmaceutical Market Review

Based on information that we quoted from a report that issued by IMS Institute for Healthcare Informatics called *The Global Use of Medicines : Outlook Through 2016*, annual global spending on medicines will reach nearly \$1.2 trillion by 2016, as the pharmerging markets, biologics and generics contribute more to spending.

IMS Institute divided countries in the world into two categories. First is developed countries : USA, Japan, Canada, EU 5 (Germany, Spain, UK, Italy, France) and South Korea. Secondly are pharmerging countries : Poland, Mexico, Romania, India, Turkey, Brazil, Russia, South Africa, Thailand, China, Argentina, Indonesia, Egypt, Pakistan, Vietnam, and Venezuela.

In the developed markets, spending will decline to 57% of the global total due to expiring patents for a number of significant brand-name drugs, slower increases in spending on branded products, and increased cost containment measures by payers. Alternatively, pharmerging markets will reach 30% of global spending, as population and economic growth contribute to dramatically higher use of medicines in these markets.

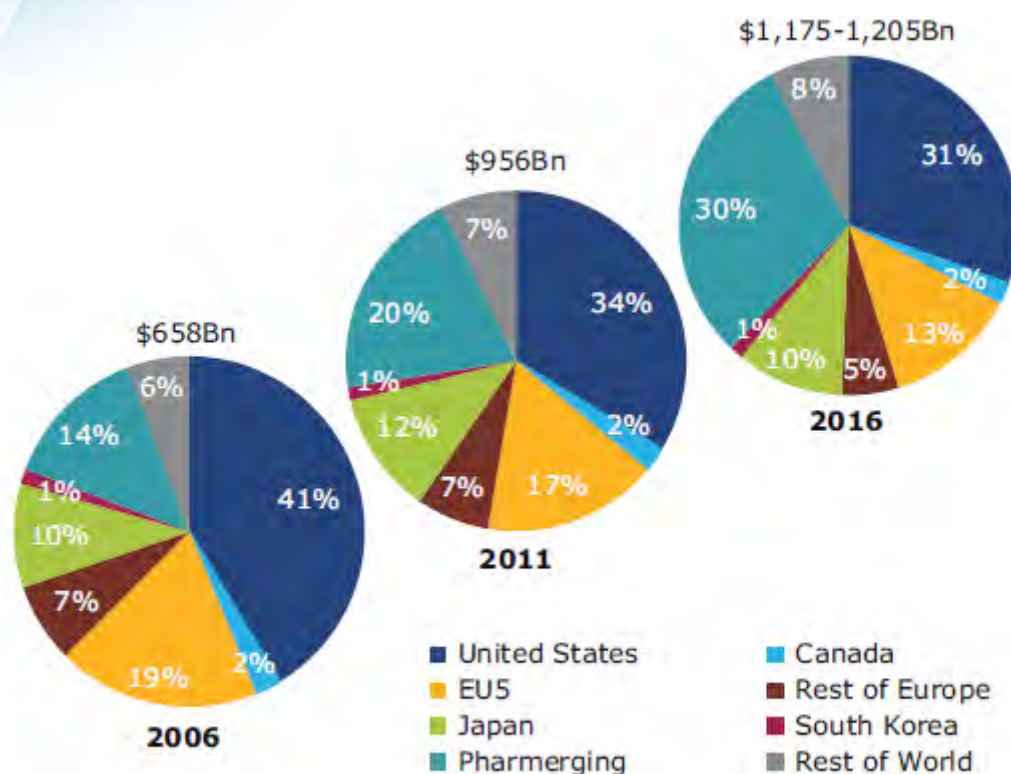




Analisis & Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis

Belanja Dunia atas Obat-Obatan Berdasarkan Geografi

Pharma Spending by Geography



Source: IMS Market Prognosis, May 2012

Pada negara-negara maju, nilai rata-rata belanja obat-obatan per orang adalah sebesar USD 609. Sementara pada negara-negara berkembang, dimana 2/3 populasi dunia menetap, nilainya hanya sekitar USD 91 per orang.

Banyak negara berkembang berusaha memberi penduduknya asuransi kesehatan dan pelayanan kesehatan mendasar. Namun masih berjuta-juta orang masih memperoleh akses terbatas untuk pelayanan kesehatan bahkan terkadang harus membayar biaya yang cukup besar.

Laporan QuintilesIMS Institute menyatakan bahwa pada tahun 2021, belanja obat dunia akan mencapai hingga

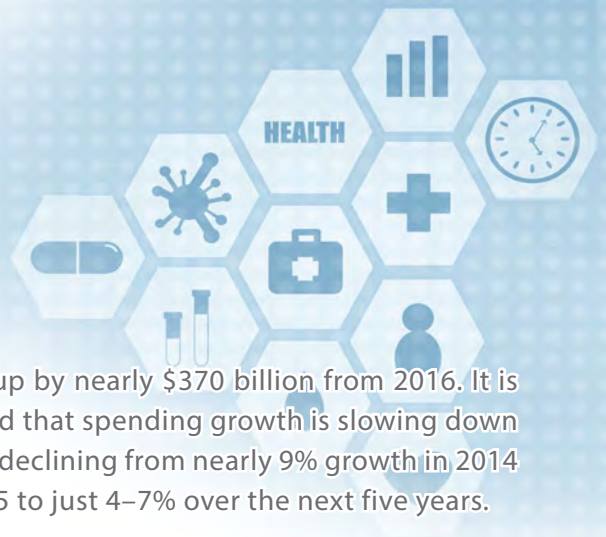
At developed markets, spending on medicines is USD 609 per capita. Meanwhile at pharmerging countries, which account for nearly two-thirds of the world's population, is average \$91 in drug spending per capita.

Many pharmerging countries tried to cover more of their populations with health insurance and basic medical services. However, millions still have limited access to healthcare, even sometimes they must pay a significant portion of their healthcare costs.

QuintilesIMS Institute are reporting that at 2021, global medicine spending will reach nearly \$1.5

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



USD 1,5 triliun, naik sekitar USD 370 juta dari tahun 2016. Pertumbuhan angka belanja obat mengalami perlambatan di tahun 2016, menurun dari sekitar 9% di tahun 2014 dan 2015 menjadi hanya 4-7% untuk lima tahun ke depan.

Pertumbuhan di tahun 2014 dan 2015 diakibatkan oleh obat baru untuk hepatitis dan kanker, tetapi pengaruhnya akan menurun hingga 2021. Pertumbuhan dunia, khususnya pada negara-negara maju sangat dipengaruhi oleh obat-obatan untuk onkologi, autoimmune dan diabetes dimana diperkirakan akan banyak penemuan obat baru.

Amerika Serikat akan tetap menjadi pasar obat terbesar di dunia dan pasar negara-negara berkembang akan mengisi 9 dari 20 pasar terbesar. Pasar Cina akan pada posisi nomor 2, ranking yang dipenggangnya sejak tahun 2012.

Pertumbuhan belanja obat pada negara maju akan didorong oleh merek original, sementara pada negara-negara berkembang akan ditunjang oleh produk non-original. Pangsa pasar produk penemuan baru akan terus meningkat dari sekitar 20% pada sepuluh tahun yang lalu menjadi 30% di tahun 2016 dan 35% di tahun 2021.

trillion, up by nearly \$370 billion from 2016. It is projected that spending growth is slowing down in 2016, declining from nearly 9% growth in 2014 and 2015 to just 4–7% over the next five years.

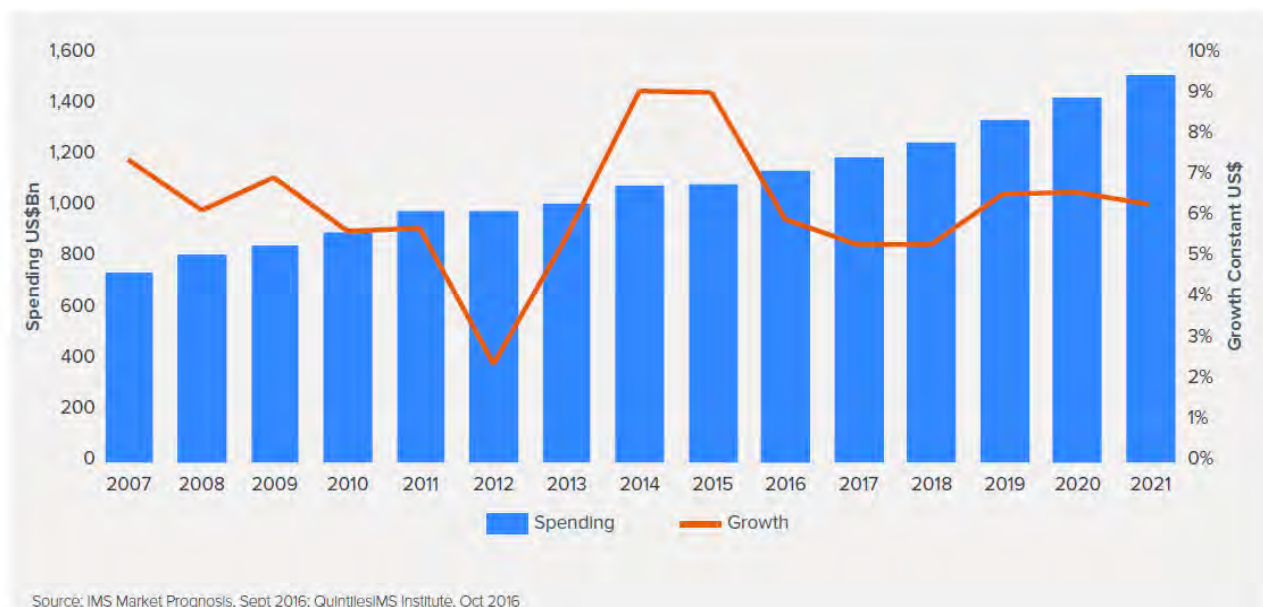
The growth in 2014 and 2015 was driven by new medicines in hepatitis and cancer but will have a reduced impact through 2021. Global spending growth, particularly in developed markets, will be driven by oncology, autoimmune and diabetes treatments where significant innovations are expected.

The U.S. will continue as the world's largest pharmaceutical market and pharmerging markets will make up 9 of the top 20 markets. China will continue as the world's number 2 market, a rank it has held since 2012.

Developed market spending growth will be driven by original brands, while pharmerging markets will continue to be fueled by non-original products. Share of new medicines on global spending will continue to rise from less than 20% ten years ago to 30% in 2016 and to 35% by 2021.

Belanja dan Pertumbuhan Dunia 2007 – 2021

Global Market Spending and Growth 2007 – 2021



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis

Tinjauan Pasar Farmasi Indonesia

Meskipun pasar obat di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang positif namun pertumbuhan ini dibayangi oleh beberapa isu negatif. Sebagian besar hasil produksi industri farmasi saat ini diserap oleh program Jaminan Kesehatan Nasional yang mana pengadaannya melalui tender e-katalog sehingga siapapun yang berniat memasok obat untuk program ini maka harus bersaing harga serendah mungkin. Besarnya kebutuhan obat untuk program Jaminan Kesehatan Nasional berdampak makin besarnya importasi bahan baku farmasi yang pada akhirnya menjadikan defisit perdagangan di sektor farmasi menjadi semakin besar.

Efisiensi produksi dan pemilihan produk yang tepat merupakan strategi yang harus ditempuh oleh setiap industri farmasi di Indonesia karena margin keuntungan makin menipis. Perusahaan farmasi nasional masih mendominasi pasar farmasi di Indonesia. Adapun data pertumbuhan dan pangsa pasar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Indonesia Market Review

Although the drug market in Indonesia continues to show positive growth but this growth is overshadowed by some of the negative issues. Most of output from the pharmaceutical industry is now absorbed by the National Health Insurance program which procured through e-catalog tenders biddings so that whoever is interested in supplying the drug for this program competition with as low as possible price is inevitable. The amount of drug requirements for the National Health Insurance program impacts on the increasing importation of pharmaceutical raw materials, which in turn makes the trade deficit in the pharmaceutical sector, is becoming increasingly larger.

Production efficiency and selecting the right product is a strategy that must be adopted by each of the pharmaceutical industry in Indonesia because the profit margins are depleting. National pharmaceutical companies still dominate the pharmaceutical market in Indonesia and the data of growth and market share is shown below.

2015	Domestic	MNC	Total	Share
Ethical	24.620	14.179	38.799	62,05%
OTC	20.127	3.602	23.729	37,95%
Total	44.747	17.781	62.528	100,00%
Share	71,56%	28,44%	100,00%	

2016	Domestic	MNC	Total	Share
Ethical	27.068	14.886	41.954	62,42%
OTC	21.450	3.809	25.259	37,58%
Total	48.518	18.695	67.213	100,00%
Share	72,19%	27,81%	100,00%	

Growth	Domestic	MNC	Total
Ethical	9,94%	4,99%	8,13%
OTC	6,57%	5,75%	6,45%
Total	8,43%	5,14%	7,49%

Figures are quoted in Indonesian decimal system.
Sumber/Source : QuintilesIMS

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa pasar farmasi Indonesia pada tahun 2016 bertumbuh 7,49% dimana pertumbuhan pasar peresepan (8,13%) lebih tinggi dibandingkan dengan pasar obat bebas (6,45%). Angka pertumbuhan ini lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya mencapai angka 4,92%. Peningkatan ini karena belanja yang lebih besar Obat Generik tak Bermerek oleh instalasi kesehatan yang berafiliasi dengan Jaminan Kesehatan Nasional.

Namun ratio besaran konsumsi obat peresepan dan bebas tidak banyak berubah antara tahun 2015 dan 2016. Hanya saja pertumbuhan pangsa pasar perusahaan domestik di tahun 2016 sedikit lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di tahun 2016, MNC hanya berkontribusi 27,81% dari total pasar farmasi, sedikit menurun dari tahun 2015 meraup pangsa pasar 28,44%.

Salah satu faktor pendorong tumbuhnya industri farmasi adalah meluasnya jangkauan kepesertaan dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau BPJS Kesehatan yang mencapai 175 juta anggota hingga Maret 2017, atau 66% dari keseluruhan populasi penduduk Indonesia.

Hal ini juga didukung komitmen pemerintah menjadikan industri farmasi sebagai salah satu industri prioritas di Indonesia. Salah satunya adalah dengan meluncurkan Roadmap Industri Farmasi dan Alat Kesehatan, pada akhir Februari 2017.

Pertumbuhan industri farmasi pada masa yang akan datang dapat terganggu bila beberapa kondisi yang saat ini menghambat tidak segera diselesaikan. Sistem tender e-katalog yang mendorong pemasok terus menurunkan harga jual dapat menjadi bumerang terhadap kualitas produk yang diproduksi. Defisit keuangan BPJS dalam pembiayaan program Jaminan Kesehatan Nasional yang mana

Based on the above table it is known that the Indonesian pharmaceutical market in 2016 grew by 7.49% where the prescription market growth (8.13%) was higher than that of the OTC market (6.45%). The figures above show that the growth rate of 2016 is better than the growth rate of 2015 which only reached 4.92%. This situation is influenced by the greater spending on the Non-Branded Generics by health facilities affiliated with the National Health Insurance.

But the ratio of the amount of prescription drug consumption and OTC did not change much between 2015 and 2016. Only domestic producers' market share growth in 2016 was slightly higher than the previous year. In 2016, MNC only contributed with 27.81% of the total pharmaceutical market that represents a slight decrease from 2015 market share of 28.44%.

One of the factors driving the growth of the pharmaceutical industry is expanding coverage of the National Health Insurance (JKN) or BPJS participants which reached 175 million members up to March 2017, or 66% of the total population of Indonesia.

It also supported by the government's commitment to make the pharmaceutical industry as one of the priority industries in Indonesia. Among others is to launch the Pharmaceutical Industry and Medical Devices Roadmap at the end of February 2017.

The growth of the pharmaceutical industry in the future can be disrupted when some conditions that currently inhibit are not resolved immediately. E-catalog tender bidding system that forces suppliers to continue lowering the selling price can backfire on the quality of products produced. BPJS financial deficit in the financing of the National Health Insurance program which reached Rp. 6.23 trillion until



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis

hingga akhir tahun 2016 mencapai Rp. 6,23 triliun sehingga berdampak mundurnya pembayaran atas tagihan distributor kepada instalasi kesehatan yang bekerjasama dalam program ini, dapat menghambat pasokan obat.

Beberapa hambatan lain adalah masih lamanya persetujuan Nomor Ijin Edar yang dikeluarkan oleh pemerintah, makin ketatnya persyaratan produksi obat karena mengacu pada peraturan yang berlaku pada negara maju, dan peraturan sertifikasi produk halal untuk obat yang tidak mudah dilaksanakan karena setiap produk obat terdiri dari berbagai macam bahan baku.

Kegiatan Operasional Perusahaan

Ketenagakerjaan

Seluruh karyawan Perseroan telah didaftarkan dalam program BPJS-K. Khusus untuk karyawan pemasaran maka Perseroan memberikan dana tunjangan kesehatan agar mereka mendaftarkan sebagai peserta BPJS-K Mandiri. Hal ini diambil karena alasan kepraktisan sebab karyawan pemasaran berada di berbagai kota di Indonesia.

Jumlah karyawan tahun 2016 berjumlah 727 orang. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015 yang berjumlah 743 orang. Adapun komposisi karyawan pada akhir Desember 2016 adalah seperti pada beberapa tabel di bawah ini.

the end of 2016, thereby impacting on the delay of payment to distributors by health facilities that cooperate in the program, may jeopardize or even hold back the supply of pharmaceuticals required for the National Health Insurance.

Several other obstacles are, for instance, the still time-consuming process to obtain Distribution Permit Number issued by the government, as well as the increasingly stricter requirements of drug manufacturing because it refers to the rules that apply in developed countries, and lastly, the halal certification for drugs that are not easy to implement because each drug consists of various raw materials.

Company's Operation

Employment

All employees of the Company have been registered in BPJS-K program. For marketing staffs, the Company provides medical benefits fund in order for them to register as a participant BPJS-K on their own. This is action is taken for the purpose of practicality because marketing employees located in various cities in Indonesia.

The number of employees in 2016 amounted to 727 people. This figure is lower compared to 2015 which amounted to 743 people. The composition of employees at the end of December 2016 is shown in some of the tables below.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employees Based on Gender

Jenis Kelamin/Gender	2016	2015
Pria/Male	478	501
Wanita/Female	249	242
Total	727	743

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employees Based on Educational Background

Pendidikan/Education	2016	2015
S2/Master Degree	2	1
S1/Bachelor Degree	156	158
Apoteker/Pharmacist	34	23
Diploma/Diploma	80	80
SLTA/Senior High School	435	459
SLTP/Junior High School	19	21
SD/Elementary School	1	1
Total	727	743

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employees Based on Age

Usia/Age	2016	2015
< 20 tahun/years	23	16
21 - 30 tahun/years	365	373
31 - 40 tahun/years	233	248
41 - 50 tahun/years	71	70
51 - 60 tahun/years	27	27
> 60 tahun/years	8	9
Total	727	743

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employees Based on Position

Jabatan/Position	2016	2015
Komisaris/Commissioner	4	4
Direksi/Director	3	3
Manajer/Manager	46	44
Penyelia/Supervisor	139	126
Pelaksana/Staff	535	566
Total	727	743



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis

Perseroan selalu menetapkan upah karyawan minimal sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta atau Upah Minimum Kabupaten (UMK) Cianjur. Uang kesejahteraan dan tunjangan yang tercakup di dalam gaji dibayarkan setiap akhir bulan. Perseroan selalu memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar satu bulan Gaji Pokok dan bonus akhir tahun sesuai dengan kemampuan Perseroan.

Tunjangan kesehatan bagi karyawan diberikan dalam bentuk keikutsertaan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional yang telah ditentukan oleh Pemerintah.

Setiap tahun pada bulan Maret, Perseroan melakukan evaluasi atas besaran remunerasi dan tunjangan dengan berpedoman kepada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Daerah. Untuk jabatan manajerial, Perseroan memberikan fasilitas kendaraan operasional.

Rekrutmen pekerja dari lingkungan sekitar lokasi kerja menjadi prioritas utama. Tindakan ini bertujuan untuk mempertahankan hubungan baik yang selama ini sudah terjalin dengan masyarakat sekitar pabrik. Rekrutmen ini tetap menjunjung asas kesetaraan tanpa ada pilih kasih maupun nepotisme dan karyawan yang terpilih harus memenuhi persyaratan kualifikasi yang telah ditentukan oleh Perseroan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi prioritas dalam operasional sehari-hari. Bagi karyawan produksi, pemeriksaan kesehatan termasuk rontgen selalu dilakukan tiap tahun. Karyawan pun dapat memperoleh pengobatan secara gratis atas produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan.

Perseroan telah menyediakan tabung api di beberapa tempat yang strategis. Pelatihan atas pemakaian tabung api dilakukan secara rutin oleh Dinas P3K setempat. Tanda emergency exit juga sudah terpasang dan terlihat jelas.

The Company has always set the minimum wages of employees in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP) for Jakarta or the District Minimum Wage (UMK) for Cianjur. Remuneration which includes salaries and allowances is paid every end of the month. Company always gives Allowance (THR) of one month Salary and year-end bonuses in accordance with the Company's performance.

Medical benefits for employees are provided in the form of participation in the National Health Insurance program which has been imposed by the Government.

Every year on March, the Company evaluates the amount of remuneration and benefits with the employment regulation and local regulations as reference. For managerial positions, the Company provides operational vehicles.

Recruitment of workers from near-by community is prioritized. This action is aimed to maintain a good relationship that has been developed with the surrounding community. Recruitment upholds the principle of equality without any favoritism or nepotism and employees selected must meet the qualification requirements that have been determined by the Company.

Health and Safety is a priority in daily operations. For production employees, medical examination including x-rays is always conducted every year. Employees can obtain free treatment with medication on products produced by the Company.

The Company has provided fire extinguishers in several strategic places. Training on the use of fire extinguisher routinely practiced by local district P3K Department. Emergency exit signage has also been

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



Perusahaan membeli satu unit bus karyawan baru yang dipergunakan untuk antar jemput karyawan pabrik. Bus ini untuk menggantikan bus karyawan yang sudah lama dan tidak layak dipakai.

installed and clearly visible.

The Company bought one new bus to carry employees from and to factory. This bus is to replace an old bus that is no longer worthy.

Produksi

Fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan telah mendapat berbagai sertifikat Cara Membuat Obat yang Baik (CPOB) guna memproduksi obat dalam bentuk cairan, tablet, kapsul keras, krim dan serbuk. Selain untuk memproduksi obat, fasilitas yang sama diijinkan untuk memproduksi obat tradisional dan suplemen makanan.

Production

The Company's production facilities have been certified with Good Manufacturing Practice (GMP) which allows the Company to produce drugs in various preparations, such as liquids, tablets, hard capsules, creams and powders. The Company is also allowed to produce traditional medicines and food supplements on the same facilities.

Perseroan juga memiliki fasilitas produksi untuk produk amoksisilin dalam bentuk kaplet dan sirup kering.

The company also has production facilities for amoxycillin products in caplet and dry syrup forms.

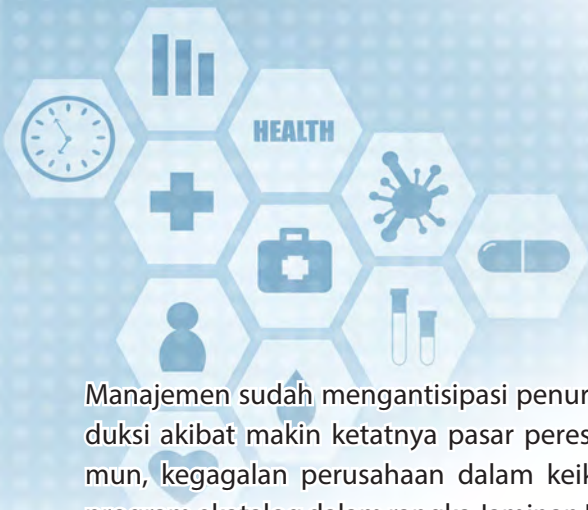
Realisasi utilisasi sebagian besar fasilitas produksi tahun 2016 menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini sejalan dengan kinerja penjualan produk farmasi. Adapun perbandingan kapasitas terpasang dan kapasitas terpakai tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Utilization most of the production facilities in 2016 is lower compared to the previous year. This condition is in line with the sales of pharmaceutical products performance. The comparison of the installed capacity and capacity utilization in 2016 and 2015 is shown as follows:

Bentuk Sediaan Dosage Form	Satuan Unit	Kapasitas/Tahun Capacity/Year	Produksi 2016 Production 2016	Produksi 2015 Production 2015
Tablet/Tablet	Butir/Piece	357,720,000	133.481.314	134.545.390
Kapsul/Capsule	Butir/Piece	46,200,000	24.994.740	27.019.060
Sirup/Syrup	Liter/Litre	297,000	65.119	70,789
Sirup Kering/Dry Syrup	Kg/Kg	33,000	21.714	19,040
Krim/Cream	Kg/Kg	1,925	6.310	6,410

Bentuk Sediaan Dosage Form	Perubahan Changes
Tablet/Tablet	-0,79%
Kapsul/Capsule	-7,49%
Sirup/Syrup	-8,01%
Sirup Kering/Dry Syrup	14,04%
Krim/Cream	-1,56%

Figures are quoted in Indonesian decimal system.



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis

Manajemen sudah mengantisipasi penurunan produksi akibat makin ketatnya pasar peresepan. Namun, kegagalan perusahaan dalam keikutsertaan program ekatalog dalam rangka Jaminan Kesehatan Nasional menjadikan target pertumbuhan produksi di tahun 2016 tidak tercapai. Harga yang ditawarkan perusahaan dianggap masih terlalu tinggi.

Pada akhir tahun 2016, perseroan mendapat persetujuan memproduksi beberapa produk suplemen makanan dengan label halal. Pengakuan ini diperoleh setelah perseroan membentuk tim produk halal dan fasilitas produksinya diinspeksi oleh tim independen yang berafiliasi dengan Majelis Ulama Indonesia.

Manajemen juga melakukan beberapa investasi seperti pembelian 2 unit HPLC – alat untuk menganalisa obat hasil produksi. Selain memperkuat perangkat keras, perusahaan juga meningkatkan kualitas produksi melalui penambahan sejumlah apoteker. Karyawan dengan pendidikan apoteker diharapkan akan lebih meningkatkan efektivitas dan produktivitas proses produksi serta efisiensi dan penghematan khususnya pengurangan kerusakan atau sisa produksi.

Pemasaran dan Pengembangan Produk

Pada tahun 2016 perusahaan meluncurkan 7 (tujuh) produk baru ke pasar dalam negeri:

• Melocon Krim	Januari
• Mometasone Furoate Krim	Januari
• Arbuton Sirup Suspensi	Februari
• Arbuton Kaplet Salut	Februari
• Lubire Sirup	April
• Mycozol Krim	Agustus
• Insoven Kapsul	Agustus

Sesuai dengan rencana kerja divisi pemasaran tahun 2016 yaitu melakukan konsolidasi tim pemasar (medical representative) dimana tidak ada pengembangan area baru

Management had anticipated a decline in production due to tighter prescribing market. However, the failure of the company in e-catalog program participation of the National Health Insurance was the reason that the target of production growth in 2016 was not achieved. The price offered by the company is considered still too high.

At the end of 2016, the company received approval to produce several dietary supplement products with halal label. This recognition was obtained after the company formed halal products team and production facilities were inspected by an independent team which is affiliated with the Indonesian Ulema Council.

Management also made some investments such as the purchase of 2 additional units of HPLC - a tool for analysing pharmaceutical products. In addition to strengthening the hardware, the company also improved the quality of production through the addition of pharmacists. Employees with pharmacy education are expected to be more contributive in effectiveness, efficiency and productivity of production processes and in particular the reduction of damage or production excess.

Marketing and Product Development

In the year 2016, 7 (seven) new products were introduced to domestic market:

• Melocon Cream	January
• Mometasone Furoate Cream	January
• Arbuton Suspension Syrup	February
• Arbuton Coated Caplet	February
• Lubire Syrup	April
• Mycozol Cream	August
• Insoven Capsule	August

As marketing division has planned in 2016 to consolidate marketing team (medical representative) in which there is no development of new areas due to

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis



karena makin menyusutnya pangsa pasar obat resep, maka pada tahun 2016 jumlah tenaga pemasar tidak bertambah dan terjadi efisiensi biaya pemasaran. Konsolidasi tenaga pemasaran harus dilakukan akibat makin banyaknya pasien memanfaatkan program Jaminan Kesehatan Nasional. Rumah Sakit Umum Daerah dan beberapa klinik swasta yang selama ini membeli produk Perseroan, mulai mengurangi bahkan menghentikan pembeliannya dan beralih kepada pengadaan melalui e-katalog. Jumlah pasien pada rumah sakit dan klinik swasta juga mulai menurun karena mereka juga membagi fasilitas instalasi kesehatan menjadi dua bagian: untuk pasien swasta yang membayar dengan dana pribadi maupun untuk pasien yang ikut dalam program Jaminan Kesehatan Nasional.

Pada tahun 2016 Perseroan ikut berpartisipasi dalam tender e-katalog untuk beberapa produk yang masih ada profit. Namun perseroan masih belum berhasil memenangkannya karena penawaran harga yang diberikan masih lebih tinggi dari pada kompetitor lainnya. Pengalaman ini merupakan pembelajaran yang sangat baik dan akan menjadi perhatian bagi perusahaan dalam memberi penawaran tender e-katalog di tahun 2017.

Perseroan masih mengembangkan beberapa produk baru melalui divisi internal pengembangan produk yang dimiliki oleh Perseroan. Semua dengan tujuan untuk meningkatkan angka penjualan Perseroan.

Distribusi

Pedoman kerja Perseroan masih belum berubah dari tahun-tahun sebelumnya dalam proses pendistribusian produk farmasi. Perseroan masih mempercayakan pendistribusian obat kepada tiga distributor berskala nasional dan beberapa distributor lokal yang berdomisili di ibukota provinsi.

Penurunan biaya distribusi beberapa distributor terhitung sejak 1 Januari 2016 sangat membantu keuangan Perseroan. Manajemen perseroan akan

the down turn trend on prescription market, then in 2016 the Company did not increase the number of medical representatives. Marketing team consolidation is a must because the increase of patients that join National Health Insurance program. Regional General Hospital and some private clinics which had purchased the Company's products began to reduce and even stop the purchase and switch to procure via e-catalogs. The number of patients at private hospital and clinics also began to decline because they divided their facilities into two divisions: for patients who pay the cost by themselves and for patients participated in the National Health Insurance program.

In 2016 the Company participated in e-catalog tender process with some of the products with adequate profit margin. Unfortunately the Company still failed to win the tender because the price that company quoted were higher than our competitors. This failure will become our learning process and will make special attention by the Company in year 2017 e-catalog tender process.

The company is still developing several new products through internal product development division owned by the Company. This arrangement is intended for higher sales figures of the Company.

Distribution

The Company's working guidelines have not changed from previous years in the distribution of pharmaceutical products. The company still entrust the distribution of drugs to three distributors with nationwide coverage and several local distributors domiciled in the provincial capital.

The reduction of distribution fee on some distributors commencing January 1, 2016 was a greatly help to the Company's finance figure. The Management



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis

terus memantau kinerja tiap distributor baik dalam melaksanakan distribusi obat maupun pelunasan tagihan yang telah jatuh tempo.

Keuangan

Penjelasan secara lebih terperinci dapat dilihat pada uraian “Analisa Keuangan” pada halaman 70-79.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2016 tidak sesuai dengan target yang telah dicanangkan pada awal tahun, namun kinerja keuangan Perseroan hasilnya lebih baik dibandingkan tahun 2015.

Penurunan pendapatan dari pasar obat peresepan dan ekspor merupakan penyebab utama tidak tercapainya target Perseroan. Seperti disebutkan sebelumnya bahwa pasar obat peresepan terganggu oleh semakin besarnya pasar obat generik tak bermerek yang dipasok ke dalam pasar BPJS. Sementara pasar ekspor sepertinya terimbas oleh menurunnya perekonomian dunia.

Jumlah hutang Perseroan pada bank untuk operasional Perseroan menurun lebih dari Rp. 3,37 milyar menjadi hanya Rp. 25,60 milyar. Penurunan ini hasil dari keberhasilan kolektabilitas dari hutang para distributor maupun pelanggan Perseroan.

Perseroan menambah hutang untuk investasi pembelian beberapa kendaraan operasional karyawan termasuk membeli satu unit bus untuk antar jemput karyawan. Meskipun ada penambahan hutang kendaraan, secara total hutang Perseroan di tahun 2016 masih lebih rendah Rp. 1,72 milyar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Piutang distributor dan pelanggan Perseroan pada akhir tahun 2015 dan 2016 tercatat masing-masing sebesar Rp. 30.245.569.598 dan Rp. 38.716.265.872. Terjadi peningkatan sebesar Rp. 8,47 milyar kare-

will monitor performance on each distributor on distributorship and settlement on account receivable that already due.

Finance

A more detailed explanation can be found in the description “Financial Analysis” on page 70-79.

The Company's target revenues in 2016 was not achieved but the financial performance is better than year 2015.

The decline on prescription and export market was the main reason why the Company did not achieved its goal. As already informed previously, prescription market was disturbed by the more expanding penetration of non branded generic medicines to the market in coincidence with BPJS program. Meanwhile export market was influenced by the slow down of global economy.

The amount of the Company's debt to the bank for working capital reduced by more than Rp. 3.37 billions to become 25.60 billions. This decrease is a result of the success of the account receivable collection from distributors and customers.

The Company increased borrowing to buy operational vehicles including one unit of bus for production staffs. Even though there was increase on such borrowing, but in 2016 the Company's total borrowings still lower by Rp. 1.72 billions compared with last year.

Distributors' and customers' debt to the Company in 2015 and 2016 were recorded at Rp. 30,245,569,598 and Rp. 38,716,265,872 respectively. There was an increase of Rp. 8.74 billions due to a late settlement

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



na ada keterlambatan pembayaran dari salah satu distributor utama Perseroan. Hingga laporan ini dibuat, piutang dari distributor yang dimaksud sudah berkurang sebesar Rp. 5,80 milyar dari total piutang sebesar Rp. 12,34 milyar. Manajemen akan terus meminta penyelesaian dari distributor tersebut yang mana selama ini tidak bermasalah hanya kali ini ada penundaan pelunasan saja.

Perseroan memindahkan tempat produksi untuk produk yang diproduksi oleh industri farmasi lain karena berbagai alasan. Pemindahan ini menjadikan persediaan Perseroan meningkat sebesar Rp. 4,14 dari tahun 2015 karena adanya penambahan stok obat jadi secara temporer. Tindakan ini diambil untuk menjaga agar tidak terjadi kekosongan di pasar akibat tidak tersedianya obat jadi yang dimaksud yang dikarenakan fasilitas produksi baru belum siap memproduksi obat untuk Perseroan. Tahun 2017 kelebihan persediaan ini seharusnya sudah tidak terjadi lagi karena sudah terjual.

Penambahan stok sementara tersebut mengakibatkan peningkatan pada angka kewajiban Perseroan terhadap pemasok. Pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 5.980.507.140 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2015 yang nilainya sebesar Rp. 3.629.434.001.

Perseroan sudah tidak memiliki hutang bank jangka panjang di Bank OCBC NISP Tbk. karena semua hutang tersebut sudah dilunasi. Terhitung 22 Juli 2016, fasilitas hutang pada Bank HSBC telah dilunasi seluruhnya dan tidak diperpanjang lagi. Namun demikian Bank HSBC memberikan komitmen akan terus mendukung Perseroan bila membutuhkan dana pinjaman untuk operasional.

Walaupun terjadi pelunasan pinjaman, tetapi hal ini tidak menjadikan Perseroan menurunkan plafon dana pinjaman dari bank. Perseroan tetap memperpanjang

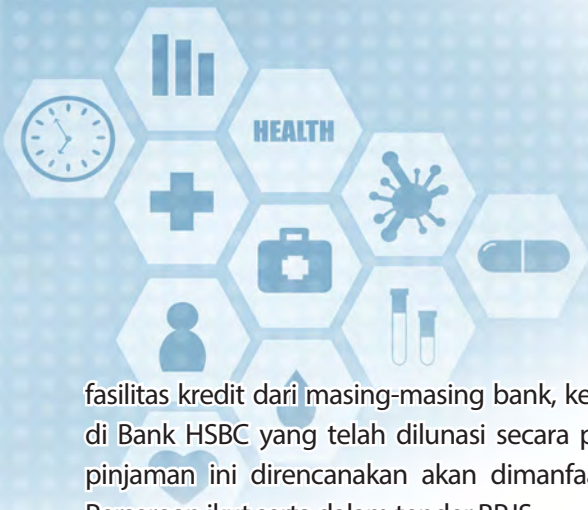
from one of our main distributors. However, up to this report was made the account receivable from the said distributor has decreased by Rp. 5.80 billions from the total of Rp. 12.34 billions. The Management will keep requesting the distributor's commitment to pay for the reason that this distributor previously never had trouble on the settlement except just one two days late settlements.

The Company moved its toll-out production to other manufacturer with some reasons. The switching was causing the Company to temporarily increase its finished products by Rp. 4.14 compared from year 2015. This pre-cautious action was taken to limit the possibility of unavailability the Company's products in the market due to the new manufacturing facilities were not yet ready in time. In year 2017, hopefully the over stock on finished products will be decreasing because some stocks should be sold yet.

The temporary increase in stock was causing an increase in the liability towards suppliers. At the end of 2016 it stood at Rp. 5,980,507,140 which was higher than in 2015 with the figure recorded at the amount of Rp. 3,629,434,001.

The Company has no long term debt from PT. Bank OCBC NISP Tbk. because the Company had fully settled the loan principal. As July 22, 2016 loan facility at HSBC Bank had been fully paid and the loan agreement was terminated. Whilst HSBC Bank still made commitment to support us when we need loan for Company's operational.

Although there has been repayment of the loan, but this does not make the Company lowered the loan funds ceiling. The Company extended



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis

fasilitas kredit dari masing-masing bank, kecuali yang di Bank HSBC yang telah dilunasi secara penuh dan pinjaman ini direncanakan akan dimanfaatkan saat Perseroan ikut serta dalam tender BPJS.

Beberapa rasio keuangan yang menunjukkan hasil kerja Perseroan selama tahun 2016:

- Laba bersih terhadap Jumlah Aset (ROA) meningkat menjadi 3,08% dari 1,93%
- Laba bersih terhadap Ekuitas (ROI) meningkat menjadi 4,88% dari 3,05%
- Rasio Lancar berubah lebih baik dari 199,12% menjadi 219%
- Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Debt to Asset) menjadi 36,84% dari 36,72%
- Rasio laba bersih meningkat menjadi 2,37% dari 1,42% sebelumnya.

Ketergantungan pada impor bahan baku obat, menjadikan kestabilan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing masih harus terus menjadi perhatian. Perseroan diharapkan dapat meningkatkan penjualan ekspor sehingga mengurangi kebutuhan atas valuta asing.

Perseroan akan tetap mempertahankan sistem keuangan yang berhati-hati dan akan melakukan kontrol yang cermat atas pengeluaran biaya operasional melalui anggaran belanja, dan terus memberi masukan kepada departemen terkait untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sementara untuk kegiatan eksternal, departemen keuangan akan secara lebih cermat ikut terlibat dalam evaluasi penunjukan distributor atau pelanggan baru, memonitor piutang Perseroan dan bekerjasama dengan institusi perbankan untuk menurunkan biaya bunga pinjaman.

Industri Farmasi di masa yang akan datang

Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan belanja kesehatan Indonesia masuk pada jajaran yang terendah yaitu sebesar 3,6% dari produk domestik bruto.

its credit facilities at each of the lending banks, except HSBC Bank that had been fully settled down and planned to use it when the Company participate in the BPJS tendering.

Some financial ratios which shows the performance of the Company during 2016:

- Net Income to Total Assets (ROA) increased to 3.08% from 1.93%
- Net profit to Equity (ROI) increased to 4.88% from 3.05%
- Current Ratio changed for the better from 199.12% to 219%
- Liabilities to Total Assets (Debt to Asset) changed to 36.84% from 36.72%
- Net Margin Ratio increased to 2.37% from 1.42% previously.

Dependence on imported raw materials for drugs, making the stability of the rupiah against foreign currencies should still continue to be a concern. The Company is expected to boost export sales, thereby reducing the need for foreign exchange.

The Company will maintain a cautious financial system and will conduct meticulous control over operating expenses through the budget, and continue to provide input to the relevant departments to improve efficiency and productivity. As for external activities, the finance department will be more closely involved in the evaluation prior to the appointment of a new distributor or customer, monitor receivables of the Company and relate with banking institutions to lower the interest cost of borrowing.

Pharmaceutical industry in the future

The World Health Organization (WHO) shows that Indonesia's health spending is in the rank of the lowest with 3.6% of gross domestic product (GDP).

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



to (PDB) pada 2016. Sebagai perbandingan, belanja kesehatan Vietnam 7,1% dari PDB dan Filipina 4,7% dari PDB. Untuk belanja pemerintah, Indonesia tercatat merupakan yang terendah ketiga di antara negara lain yang berada di level yang sama, dengan proporsi 41,4% dari APBN, jauh dari Thailand yang sudah mencapai 86%.

Dukungan pemerintah terhadap industri farmasi nasional diharapkan terus berlanjut dan program pemerintah dengan membuka peluang sebesar-besarnya kepada investor asing untuk mendirikan pabrik bahan baku farmasi diharapkan disambut baik sehingga industri farmasi nasional tidak harus mengimpor bahan baku farmasi.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan. Produk hukum ini berisi instruksi kepada beberapa menteri, kepala badan dan kepala lembaga untuk saling bekerjasama mewujudkan kemandirian dan meningkatkan daya saing industri farmasi dan alat kesehatan. Meskipun hingga kini belum terlihat adanya koordinasi antar kementerian, badan dan lembaga serta produk hukum turunan yang mengacu pada Instruksi Presiden ini tetapi kami percaya bahwa landasan pengembangan industri dan usaha farmasi telah dibuat, tinggal pelaksanaannya yang harus terus didorong agar kemandirian dan peningkatan daya saing industri farmasi dapat segera terwujud.

Menunjuk kondisi tersebut di atas, perusahaan berkeyakinan bahwa pasar farmasi Indonesia masih terus berkembang. Perusahaan harus lebih proaktif dalam melakukan kegiatannya sehingga tidak tertinggal oleh kompetitor yang juga tentunya akan lebih agresif dalam menghadapi kondisi persaingan usaha yang makin ketat.

in 2016. By comparison, Vietnam health spending is 7.1% of GDP and the Philippines 4.7% of GDP. For government spending, Indonesia recorded as the third lowest among the other countries that are on the same level, with the proportion of 41.4% of the state budget, and this by far, is behind Thailand that has reached 86%.

Government support for the national pharmaceutical industry is expected to continue and the government program to open as big as possible opportunities to foreign investors to set up pharmaceutical raw materials factories are expected to be welcomed so that pharmaceutical industry substitute imports.

On June 8, 2016, the President of the Republic of Indonesia issued Presidential Instruction No. 6 of 2016 on Accelerating the Development of Pharmaceuticals and Medical Devices. This legal product contains instructions to several ministers, heads of institutions and heads of agencies to work together to realize the independence and improve the competitiveness of the pharmaceutical industry and medical devices. Although up to now any coordination between ministries, institutions and agencies as well as derivative legal products refers to the Presidential Instruction has not been seen yet but we believe that the foundation of the development of industrial and pharmaceutical business has been laid. Only its implementation to be self-sufficient and more competitive pharmaceutical industry should be encouraged.

In line with the conditions as described above, the company believes that the Indonesian pharmaceutical market is still growing. Companies need to be more proactive in its activities so it is not behind competitors who also would be more aggressive to face more and more stringent competition.



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis

Pasar obat untuk mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional akan semakin besar. Pengadaan obat melalui tender e-katalog harus menjadi perhatian yang utama oleh perusahaan dalam meningkatkan pendapatan Perseroan. Meskipun margin keuntungan yang minimal dari tender ini tetapi jumlah pembelian yang sangat besar menjadikan proyek ini sangat menarik bagi industri farmasi nasional maupun global.

Peningkatan pasar obat Jaminan Kesehatan Nasional menjadikan pasar persepan, yang selama ini menjadi tulang punggung Perusahaan menurun drastis. Untuk itu perusahaan harus segera memindahkan fokus penjualan sebelum terlambat.

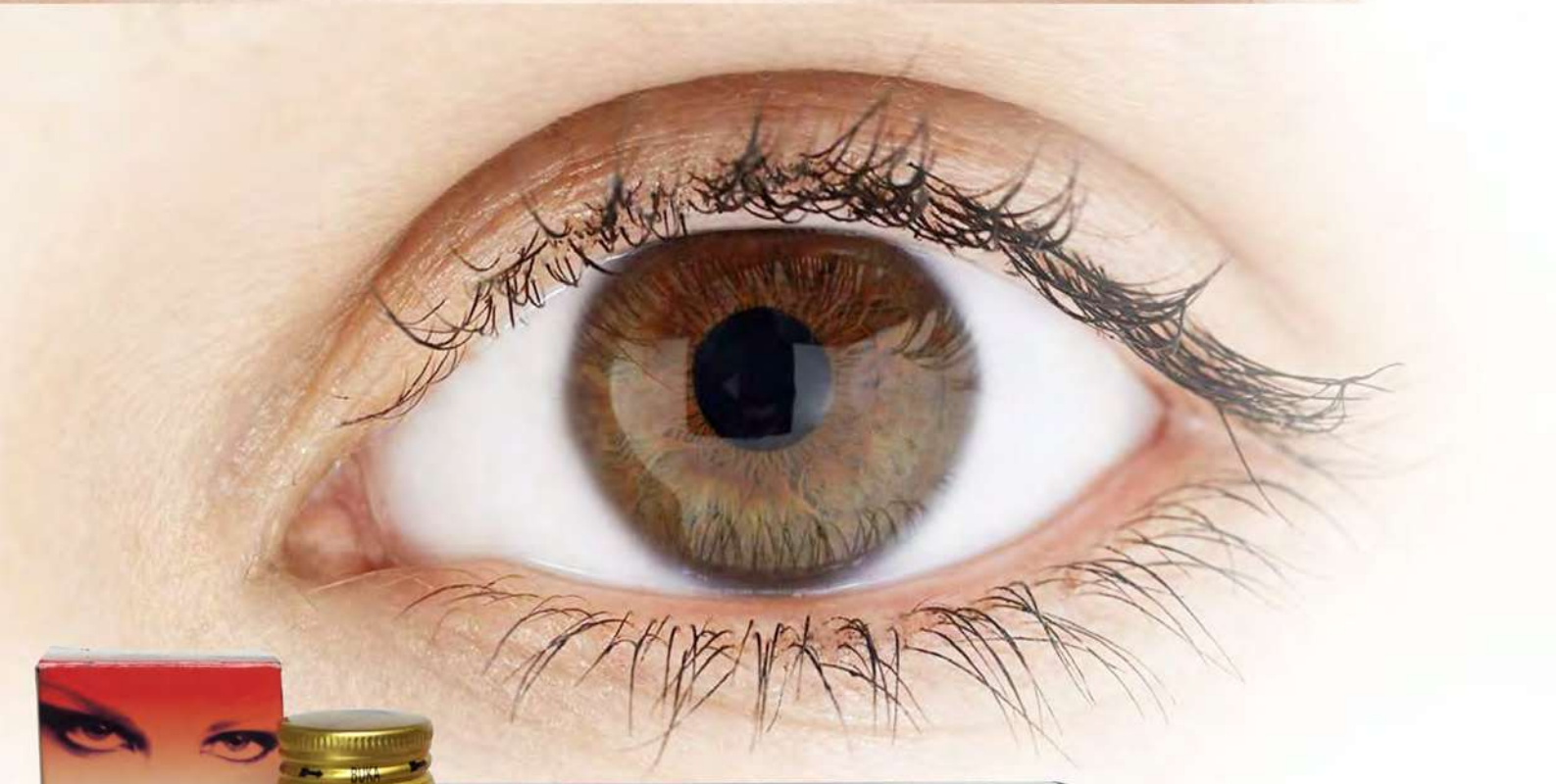
Manajemen Perseroan percaya kinerja Perseroan akan terus membaik. Dengan kerja keras dari semua lini perusahaan dari mulai manajemen puncak hingga jajaran karyawan operasional, manajemen berharap pendapatan perseroan akan meningkat minimal sebesar 5%. Peningkatan pendapatan ini akan meningkatkan keuntungan perusahaan di tahun 2017 sekitar 15% lebih besar dibandingkan dari tahun 2016.

Drug market, in order to support the National Health Insurance program will be even greater. Drug procurement through e-catalogues tender bidding should be a major concern to the company in increasing the Company's revenues. Despite the minimal profit margin of this tender bidding, but judging the huge quantity purchases, it made this project a very attractive one to national and global pharmaceutical industry to participate.

Increment on the National Health Insurance drug market makes the prescription market, which has been the backbone of the company plummeted. Therefore, the company must immediately move the focus of the sale before it's too late.

The Company's management believes the Company's performance will continue to improve. With the hard work at all the management lines and levels of the Company, from the top management down to operational level of employees, Company's management expect that its revenue will increase at least by 5% in which Company's profits in 2017 will expectedly to increase by approximately 15% from the revenue achieved in 2016.





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis

ANALISA KEUANGAN

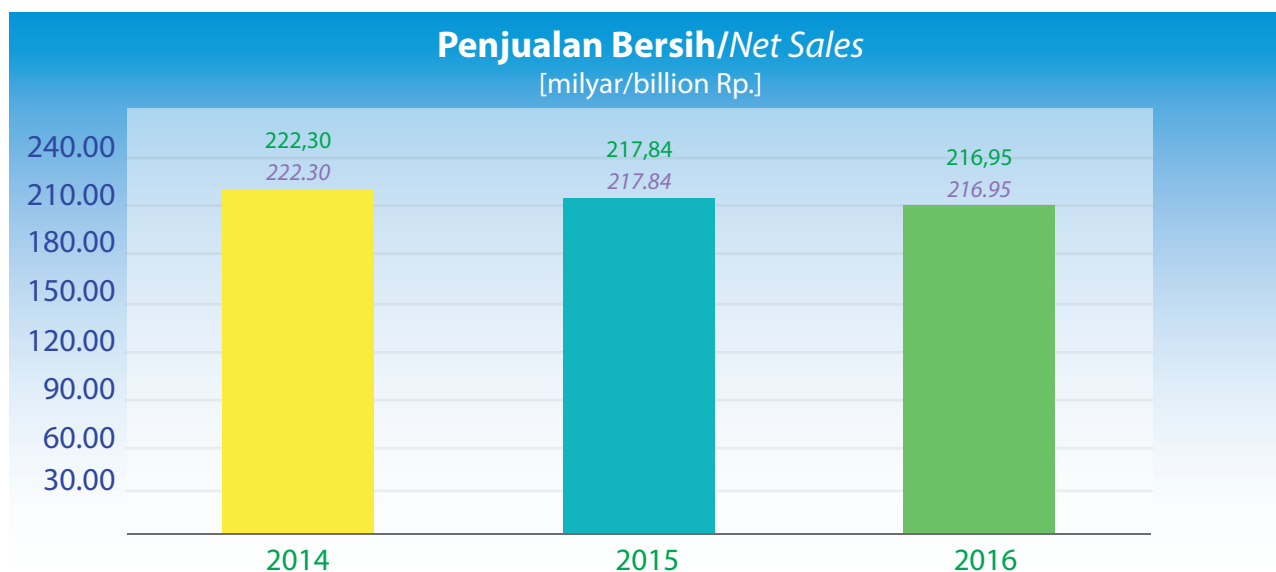
Penjualan Bersih

Selama tahun buku 2016, penjualan bersih Perseoran mencapai Rp. 216,95 milyar atau turun sebesar 0,41% dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai Rp. 217,84 milyar. Produk farmasi dan maklon memberikan kontribusi sebesar 96,22% dari penjualan bersih. Sedangkan produk alat kesehatan memberikan kontribusi sebesar 3,70% dari penjualan bersih. Dalam tahun buku 2016, penjualan bersih dalam negeri mencapai 99,92%.

FINANCIAL ANALYSIS

Net sales

During fiscal year 2016, net sales reached Rp. 216.95 billion, down by 0.41% compared to 2015 which reached Rp. 217.84 billion. Pharmaceutical products and toll manufacturing accounted for 96.22% of net sales. The medical equipment sales contributes with 3.70% of net sales. In fiscal year 2016, net sales on domestic market accounted for 99.92% of the Company's total net sales.



Laba Kotor

Laba Kotor dalam tahun buku 2016 mencapai jumlah Rp. 135,32 milyar, menurun sebesar 1,93% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 137,98 milyar. Margin laba kotor menurun dari 63,34% pada tahun 2015 menjadi 62,37% pada tahun 2016. Faktor penyebab penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan dan kenaikan harga pokok.

Gross profit

Gross profit in the fiscal year 2016 amounted to Rp. 135.32 billion, a decrease of 1.93% to previous year which reached Rp. 137.98 billion. Gross profit margin decreased from 63.34% in 2015 to 62.37% in 2016. Factors of the decline was the decrease in sales and on the other hand, the increase in cost of goods sold.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



Beban Usaha

Beban usaha pada tahun buku 2016 mencapai Rp. 125,10 milyar, menurun sebesar 2,75% dari tahun 2015 sebelumnya yang berjumlah Rp. 128,64 milyar. Menurunnya beban usaha dipengaruhi oleh efisiensi yang dilakukan Perseroan atas beban penjualan.

Operating expenses

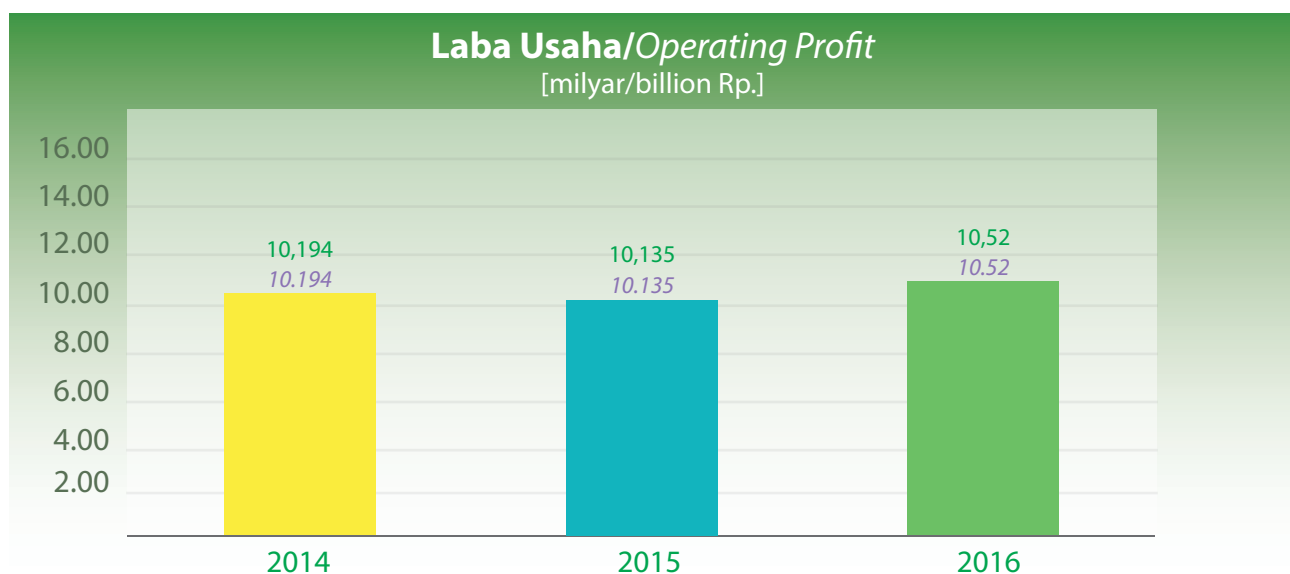
Operating expenses in fiscal year 2016 reached Rp. 125.10 billion, a decrease of 2.75% from the previous 2015, amounting to Rp. 128.64 billion. The decline in operating expenses is influenced by the efficiency conducted by the Company at the expense of sales.

Laba Usaha

Laba usaha dalam tahun buku 2016, mencapai Rp. 10,52 milyar, meningkat sebesar 3,75% dibandingkan dengan perolehan dalam tahun buku 2015. Margin laba usaha tahun buku 2016 mencapai 4,85% meningkat dari tahun buku 2015 yang besarnya 4,65%. Peningkatan margin laba usaha disebabkan oleh efisiensi yang dilakukan Perseroan atas beban penjualan.

Operating profit

Operating profit in the fiscal year 2016 reached Rp. 10.52 billion, an increase of 3.75% compared with the same in the fiscal year 2015. The operating profit margin in fiscal year 2016 reached 4.85% increased from fiscal year 2015 in the amount of 4.65%. The increase of operating profit was achieved because of sales expense efficiency implemented by the Company.



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis

Laba Bersih

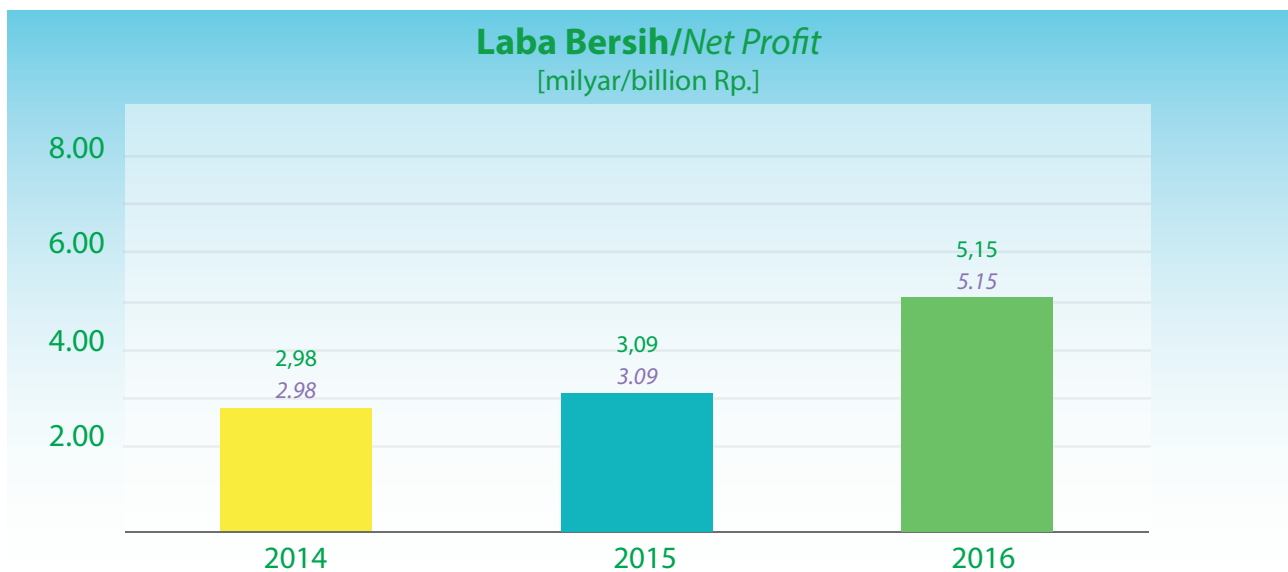
Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp. 5,15 milyar atau meningkat 66,67% dari tahun buku 2015 yang besarnya adalah Rp. 3,09 milyar. Peningkatan laba bersih ini dikarenakan turunnya beban penjualan dan beban keuangan.

Kenaikan laba bersih sebagaimana diuraikan diatas menjadikan laba bersih meningkat dari Rp. 5,77 per saham pada tahun buku 2015 menjadi Rp. 9,62 per saham pada tahun buku 2016.

Net profit

The company posted a net profit of Rp. 5.15 billion equivalent to 66.67% increase from the fiscal year 2015 at the amount of Rp. 3.09 billion. The increase in net profit is due to lower selling expenses and financial expenses.

The increase in net income as described above causes the net profit per share to increase from Rp. 5.77 per share in fiscal year 2015 to Rp. 9.62 per share in fiscal year 2016.



Komponen substansial dari Pendapatan dan beban lainnya

Komponen substansial dari pendapatan lain-lain adalah keuntungan atas penjualan aset tetap berupa kendaraan yang kondisinya sudah kurang baik. Sedangkan komponen substansial beban lain-lain adalah beban bunga dari pinjaman bank dan kredit kendaraan.

Substantial component of other income and expenses

Substantial component of other income is a gain on sale of fixed assets in the form of a vehicle the condition of which is not good. Whereas, substantial component of other expense derives from interest expense on bank loans and vehicle loans.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



Per akhir tahun 2016, rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah sebesar 58,34%, meningkat dibandingkan per akhir tahun 2015 yang besarnya 58,02 %. Demikian juga dengan rasio liabilitas terhadap aset yang meningkat dari 36,72% pada akhir tahun 2015 menjadi 36,84% pada akhir tahun 2016. Peningkatan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 tidak signifikan.

As of the end of 2016, the ratio of liabilities to equity ratio amounted to 58.34%, higher than at the end of 2015 with 58.02%. Likewise, the ratio of liabilities to assets was 36.72% at the end of 2015 increased to 36.84% at the end of 2016. However, the increase in the ratio of liabilities to equity and assets in 2016 compared to 2015 were considerably not significant with only 0.32% and 0.12% respectively.

POSISI KEUANGAN

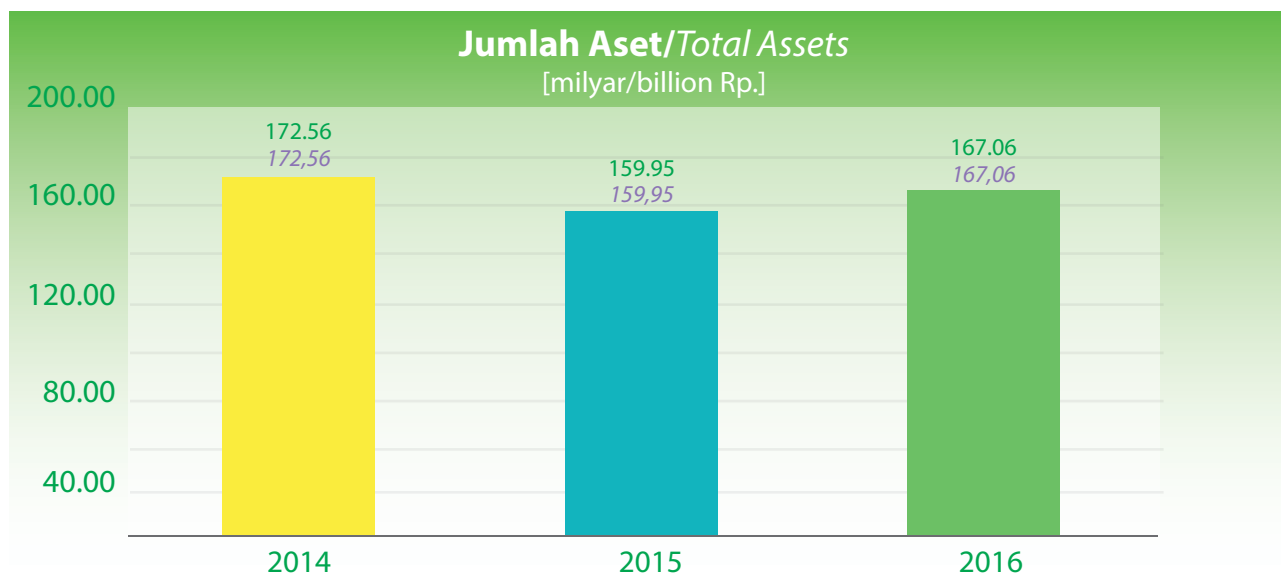
Aset

Per 31 Desember 2016, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp. 167,06 milyar, naik sebesar 4,45% dibandingkan dengan per tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp. 159,95 milyar. Aset lancar naik sebesar 14,24% dari tahun 2015, dari sebelumnya Rp. 72,75 milyar pada tahun 2015 menjadi Rp. 83,11 milyar pada tahun 2016. Sedangkan aset tidak lancar menurun sebesar 3,73% dari Rp. 87,21 milyar pada tahun 2015 menjadi Rp. 83,96 milyar pada tahun 2016. Kenaikan aset lancar secara signifikan disebabkan oleh nilai piutang dan persediaan yang meningkat, sedangkan penurunan aset tidak lancar disebabkan oleh penyusutan aset tetap

FINANCIAL POSITION

Asset

As of December 31, 2016, the Company's total assets amounted to Rp. 167.06 billion, an increase of 4.45% compared with 31 December 2015 amounted to Rp. 159.95 billion. Current assets increased by 14.24% compared with it was recorded 2015, from previously Rp. 72.75 billion in 2015 to Rp. 83.11 billion in 2016. While non-current assets decreased by 3.73% from Rp. 87.21 billion in 2015 to Rp. 83.96 billion in 2016. The notable increase in current assets value was caused by the increased account receivables and inventories, whilst the decline in non-current assets value was due to the depreciation of fixed assets.



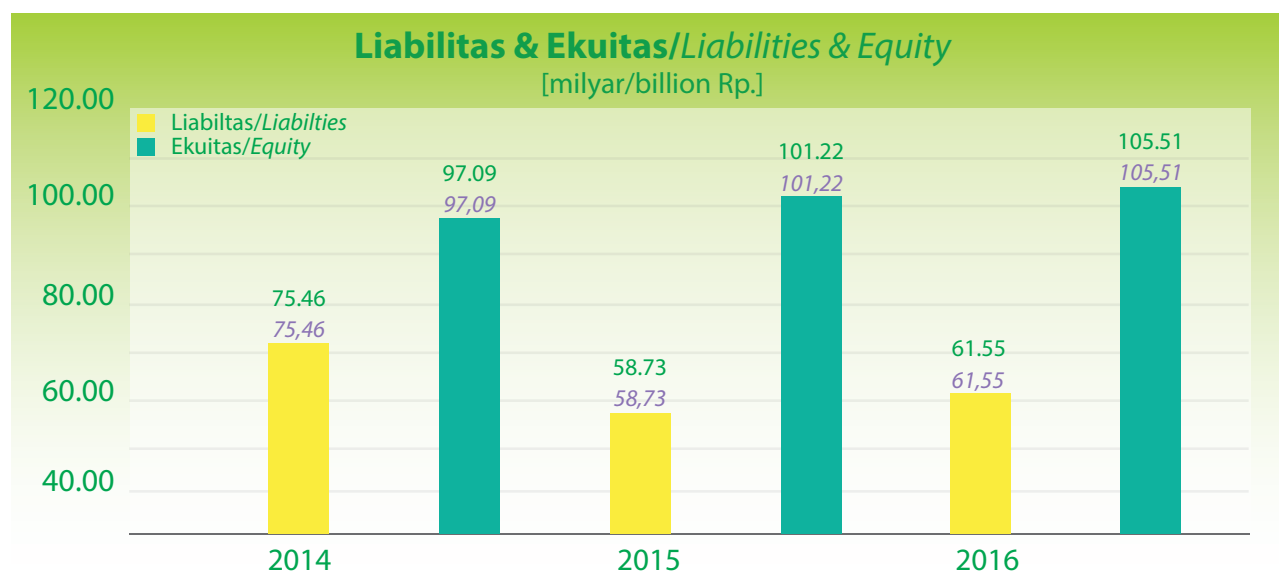
Analisis & Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis

Liabilitas

Per 31 Desember 2016, jumlah liabilitas Perseroan mencapai Rp. 61,55 milyar, meningkat sebesar 4,80% dibandingkan dengan per 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp. 58,73 milyar. Liabilitas lancar berjumlah Rp. 37,93 milyar pada tahun 2016, meningkat 3,83% dibandingkan pada tahun 2015 yang berjumlah Rp. 36,53 milyar. Sedangkan liabilitas tidak lancar pada tahun 2016 tercatat sebesar 23,62 milyar, naik 6,40% dibandingkan dengan tahun 2015 yang besarnya adalah Rp.22,20 milyar. Kenaikan liabilitas, baik liabilitas lancar maupun liabilitas tidak lancar disebabkan karena kenaikan hutang usaha dan hutang pembelian kendaraan.

Liability

Per December 31, 2016, the Company's total liabilities reached Rp. 61.55 billion, an increase of 4.80% compared to the same on December 31 2015 which amounted to Rp. 58.73 billion. Current liabilities amounted to Rp. 37.93 billion in 2016, an increase of 3.83% compared to 2015 which was amounting to Rp. 36.53 billion. While non-current liabilities recorded in 2016 was amounted at 23.62 billion, up by 6.40% compared to 2015 which amount was Rp.22.20 billion. The increase in liabilities of both current liabilities non-current liabilities was due to two contributing factors - the increase in accounts payable and debt purchasing vehicles.



Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2016 meningkat 4,24% menjadi Rp. 105,51 milyar dari tahun 2015 yang mencapai Rp. 101,22 milyar. Saldo laba ditahan pada akhir tahun 2016 adalah berjumlah Rp. 49,94 milyar, naik 9,40% dari tahun 2015 yang

Equity

The Company's equity at the end of 2016 increased by 4.24% to Rp. 105.51 billion from 2015 figures of Rp. 101.22 billion. Retained earnings at the end of 2016 is amounted to Rp. 49.94milyar, up by 9.40% from 2015 that reached Rp. 45.65 billion.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



besarnya mencapai Rp. 45,65 milyar. Kenaikan ekuitas Perseroan disebabkan oleh laba yang diperoleh pada tahun berjalan.

The increase in the Company's equity was contributed by the profit earning generated in the current fiscal year of 2016.

Arus Kas

Penerimaan kas dari pelanggan menurun sebesar 8,24%, dibanding tahun 2015. Penurunan tersebut menyebabkan penurunan arus kas dari aktivitas operasi dan penurunan saldo akhir Perseroan

Cash flow

Cash received from the customers decreased by 8.24%, compared with the same in 2015. This decrease caused the decrease of operational cash flow, and further, also the decrease of Company's cash ending balance.

Perbandingan target, hasil dan proyeksi

Target, realization and projection

Pendapatan

Dalam hal pendapatan, perolehan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 216,95 milyar dari Rp. 233,09 milyar yang ditargetkan. Penurunan pendapatan, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, disebabkan oleh penurunan penjualan sebagai akibat tergerusnya pasar obat-obatan peresepan oleh obat-obatan generik yang konsumsinya meningkat sejalan dengan penyelenggaraan JKN oleh BPJS. Sedangkan untuk tahun 2017 mendatang pendapatan ditargetkan dapat mencapai Rp. 227,80 milyar dengan peningkatan sebesar 5%.

Revenue

In terms of revenue, the achievement in 2016 was Rp. 216.95 billion, lower than Rp. 233.09 billion which has been targeted. The decrease in revenues, as previously explained, was caused by the decline in sales as prescription drug market lost ground to the generic drug market, the consumption of which increases in line with the implementation of JKN by BPJS. As for 2017, the Company Management has set the revenue projection which is targeted to reach Rp. 227.80 billion with an increase rate of 5%.

[Dalam Rupiah]

Tahun	Target	Realisasi
2016	233,09 milyar	216,95 milyar
2017	227,80 milyar	Akhir 2017

Peningkatan pendapatan = 5%

[Dalam Rupiah]

Year	Target	Realization
2016	233,09 billion	216.95 billion
2017	227.80 billion	End of 2017

Escalation of sales turn over 2016 - 2017 = 5%

Laba

Perolehan laba bersih pada tahun 2016 mencapai Rp. 5,15 milyar yang meningkat 66,67% dari tahun sebelumnya, melampaui target yang ditetapkan

Profit

Net profit achievement in 2016 reached Rp. 5.15 billion, which has increased by 66.67% from the previous year. Exceeding the target set for the year 2016

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis

yaitu Rp. 4,54 milyar. Untuk tahun 2017 mendatang, target perolehan laba ditetapkan sebesar Rp. 5,92 milyar dengan peningkatan sebesar 15%.

[Dalam Rupiah]

Tahun	Target	Realisasi
2016	4,54 milyar	5,15 milyar
2017	5,92 milyar	Akhir 2017

Peningkatan laba = 15%

at Rp. 4.54 billion. As for the upcoming year 2017, profit target is set at Rp. 5.92 billion with an increase rate of 15%.

[Dalam Rupiah]

Year	Target	Realization
2016	4.54 billion	5.15 billion
2017	5.92 billion	End of 2017

Escalation of net profit = 15%

Struktur Permodalan

Hutang Bank Jangka Panjang

Hutang bank jangka panjang yang dianggarkan untuk tahun 2016 adalah Rp. 0 milyar, karena Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk investasi maupun dalam bentuk lainnya. Sedangkan untuk tahun 2017 mendatang hutang bank jangka panjang dianggarkan sebesar Rp. 12 milyar untuk pengadaan tanah dan bangunan kantor Perseroan yang baru.

[Dalam Rupiah]

Tahun	Anggaran	Realisasi
2016	0	0
2017	12 milyar	Akhir 2017

Capital Structure

Long Term Bank Loan

Long-term bank borrowings budgeted for 2016 were Rp. 0 billion, for the reason that there were no corporate actions undertaken by the Company, neither in the form of investment nor otherwise. Contrary to the year 2016, a long-term loan of Rp. 12 billion is budgeted for 2017. This long term bank loan is intended for the financing of land and building purchase

[Dalam Rupiah]

Year	Budget	Realization
2016	0	0
2017	12 billion	End of 2017

Hutang Bank Jangka Pendek

Hutang bank jangka pendek untuk tahun 2016 dianggarkan sebesar Rp. 4,0 milyar untuk cadangan persiapan keikutsertaan Perseroan dalam program e-katalog BPJS. Dari jumlah tersebut direalisasikan hanya Rp. 2,4 milyar, oleh karena kebutuhan yang ada belum mencapai jumlah yang dianggarkan. Hutang bank jangka pendek yang dianggarkan untuk tahun

Short-term Bank Loan

Short-term bank loans for 2016 is budgeted at the amount of Rp. 4.0 billion for the Company's preparation in the e-catalogue tender bidding participation of BPJS drugs procurement program. Of this amount only Rp. 2.4 billion was realized because of the funding need has not reached the budgeted amount yet. Short-term bank debt is budgeted for 2017 is Rp. 8.0 billion allo-

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



2017 adalah sebesar Rp. 8,0 milyar yang diperuntukan pembelian bahan baku dan bahan kemasan dalam pelaksanaan keikutsertaan e-catalogue BPJS dan belanja barang modal..

[Dalam Rupiah]

Tahun	Anggaran	Realisasi
2016	4,0 milyar	2,4 milyar
2017	8,0 milyar	Akhir 2017

Peningkatan hutang bank jangka pendek = 100%

cated for the purchase of raw materials and packaging materials in the implementation of e-catalog BPJS participation as well as to finance the capital expenditure in the upcoming fiscal year 2017.

[Dalam Rupiah]

Year	Budget	Realization
2016	4.0 billion	2.4 billion
2017	8.0 billion	End of 2017

Escalation of short-term bank loan = 100 %

Belanja Barang Modal

Belanja barang modal yang dianggarkan untuk tahun buku 2016 adalah sebesar Rp. 3,0 milyar guna pembelian mesin-mesin produksi dan alat-alat laboratorium/R&D dan terealisasi sebesar Rp. 2,1 milyar.

Sedangkan untuk tahun buku 2017 dianggarkan sebesar Rp. 4,5 milyar untuk pembelian mesin-mesin produksi dan utilitas pabrik.

Pendanaan Internal

Sumber dana terbesar Perseroan untuk kebutuhan operasional berasal dari penjualan produk. Untuk tahun 2016 ditargetkan mencapai Rp. 233,09 milyar namun perolehan hanya mencapai Rp. 216,95 milyar. Sedangkan untuk tahun 2017, penjualan produk ditargetkan dapat mencapai Rp. 227,80 milyar dengan kenaikan sebesar 5%.

[Dalam Rupiah]

Tahun	Anggaran	Realisasi
2016	233,09 milyar	216,95 milyar
2017	227,80 milyar	Akhir 2017

Peningkatan pendanaan internal = 5%

Capital Expenditure

Budgeted capital expenditure for 2016 is Rp. 3.0 billion for the purchase of production machinery and laboratory equipments/ R & D and out of the budgeted amount, Rp. 2.1 billion was realized.

As for the 2017 financial year is budgeted at Rp. 4.5 billion for the purchase of production machinery and plant utilities.

Internal Funding

The Company's largest source of funds for operational requirements derived from product sales. For 2016 it was targeted to reach Rp. 233.09 billion, but achieved was only Rp. 216.95 billion. Whereas, for 2017, sales of products is targeted to reach Rp. 227.80 billion with an increase rate of 5%.

[Dalam Rupiah]

Year	Budget	Realization
2016	233.09 billion	216.95 billion
2017	227.80 billion	End of 2017

Escalation of internal funding = 5%



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis

Likuiditas dan Sumber Permodalan

Perseroan memegang prinsip kehati-hatian guna menjaga tingkat likuiditas. Sumber utama likuiditas perseroan adalah dana tunai yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Perseroan berpendapat aliran dana tunai yang dihasilkan secara internal memadai untuk mendukung kebutuhan dana operasional, belanja modal dan pembayaran hutang. Jika kebutuhan pengeluaran modal cukup besar dan tidak dapat dipenuhi secara internal, maka perseroan dapat mencari sumber pembiayaan eksternal terutama dari fasilitas perbankan. Selama tahun 2016 perseroan memperoleh fasilitas perbankan dari beberapa bank seperti Bank Central Asia, OCBC NISP dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Jakarta.

Solvabilitas

Per akhir tahun 2016 rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah sebesar 58,34% yang mengalami peningkatan dibanding tahun 2015 yang besarnya 58,02%. Demikian halnya dengan rasio liabilitas terhadap aset meningkat dari 36,72% pada tahun 2015 menjadi 36,84% pada tahun 2016. Peningkatan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset pada tahun 2016 dibandingkan dengan pada tahun 2015 tidak signifikan, kurang dari 0,5%.

Kolektibilitas Piutang Usaha

Selama tahun 2016 perputaran piutang rata-rata adalah 58 hari, sama dengan tahun 2015. Perseroan berkeyakinan seluruh piutang dapat ditagih dan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 389 juta cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Per akhir tahun 2016 tidak ada piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Liquidity and Capital Sources

Prudence and cautiousness are always Company's principle in its undertakings. The same also applies to its financial operation, to maintain liquidity and self sufficiency in finances with the cash-in-flow generated from the operational activities as the main source. This is aimed to support and cover the company's operational expenses, capital expenditures, loan re-payment and account payable payments. In the event that the Company encounter funding shortage, the Company out-sources its funding requirements in the form of bank loans. In 2016, those banks were Bank Central Asia, OCBC-NISP and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta. The banks as listed above have been supportive in providing the financial needs of the Company.

Solvability

As of 2016 end, the ratio of liabilities to equity was 58.34%, which increased compared to 2015 with an amount of 58.02%. Likewise, with liabilities to assets ratio also increased from 36.72% in 2015 to 36.84% in 2016. However, although increasing, the ratio of liabilities to equity and assets in 2016 compared to 2015 were not a substantial, since the change is less than 0.5%.

Collect-ability of Account Receivable

During 2016 the average accounts receivable turnover was 58 days, the same as the turn over in 2015. The Company believes that all accounts receivable are collectible and the reserved fund for doubtful receivable accounts of Rp. 389 million is sufficient to cover possible losses on noncollectable accounts. As of the end of 2016 no trade receivables from parties with special relationship.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



Investasi Barang Modal

Selama tahun 2016 nilai investasi barang modal Perseroan mencapai Rp. 2,13 milyar. Investasi tersebut adalah untuk peningkatan dan penambahan fasilitas produksi serta penambahan dan perlengkapan kantor lainnya.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2016 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Divestasi, akuisisi dan restrukturisasi hutang modal

Selama tahun 2016 Perseroan tidak melakukan aktifitas seperti divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal.

Transaksi material dan benturan kepentingan

Selama tahun 2016 tidak ada transaksi material dan benturan kepentingan yang dilakukan.

Kejadian penting setelah tanggal laporan

Setelah tanggal laporan, tidak ada kejadian penting yang terjadi.

Kebijakan Dividen

Selama tahun buku 2016 Perseroan tidak membagikan dividen. Laba yang diperoleh pada tahun buku tersebut diakumulasikan ke dalam laba yang ditahan guna memperkuat keuangan perusahaan.

Lain-lain

Tidak ada hal lainnya yang dapat kami laporkan selama tahun buku 2016.

Capital Expenditure

During 2016 the value of the Company's capital investments reached Rp. 2.13 billion. Such investment was for procurement of production facilities as well as for office utilities addition and improvement.

Material Commitment for Capital Investments

During 2016 the Company did not make any material commitments for capital investments.

Divestment, acquisition and loan/capital restructuring

During 2016 the Company did not perform corporate action such as divestitures, acquisitions, debt /capital restructuring.

Material transactions and conflict of interest

During 2016 there was no transaction that constitute material transactions or conflict of interest.

Material facts after financial report date

After the date of report there was no important matters to be reported.

Dividend policy

During the financial year 2016 the company did not distribute dividend. The profit generated in this year was accumulated as retained earning for the purpose of strengthening the company's finances.

Others

There is no other matters during the financial year 2016 that we can report.



Tata Kelola Perseroan Corporate Governance

RUPS dan pelaksanaan hasilnya

Perseroan telah mengadakan RUPS tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. RUPS tahunan diadakan:

- pada tanggal 23 Mei 2016
- bertempat di Hotel Menara Peninsula
Jl. Letjen S. Parman No. 78
Jakarta 11410.

Hasil dan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

No.	Hasil dan keputusan	Status
1	Mengesahkan laporan Tahunan, Neraca serta Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan memberikan pembebasan tanggung jawab dan pelunasan (equit et decharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;	Sudah dilaksanakan.
2	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp. 4.125.447,891,- diakumulasi ke dalam laba yang ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan;	Sudah dilaksanakan.
3	Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Kantor	

AGM and implementation of the results

The Company has held the Annual Meeting for the fiscal year ended on December 31, 2015. The Annual General Meeting held:

- on May 23, 2016
- held at Menara Peninsula
Jl. Lt. Gen. S. Parman No. 78
Jakarta 11410.

Results and decisions of the AGM are as follows:

No.	Result and decision	Status
	Ratified the Annual Report, Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ended December 31, 2015 and provides a full disclaimer as well as redemption (equit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all acts of management and supervision they carried out according to their functions in the Company's organization over the period of their office in the fiscal year ended December 31, 2015;	Already accomplished.
2	Approved the Company's net profit usage generated in the fiscal year ended December 31, 2015 amounted to Rp. 4,125,447.891, - and to be accumulated into retained earnings for the purpose of strengthening the capital structure of the Company;	Already accomplished.
3	Approved and authorized the Board of Directors to appoint the Public Accountant Firm to audit the Company's	

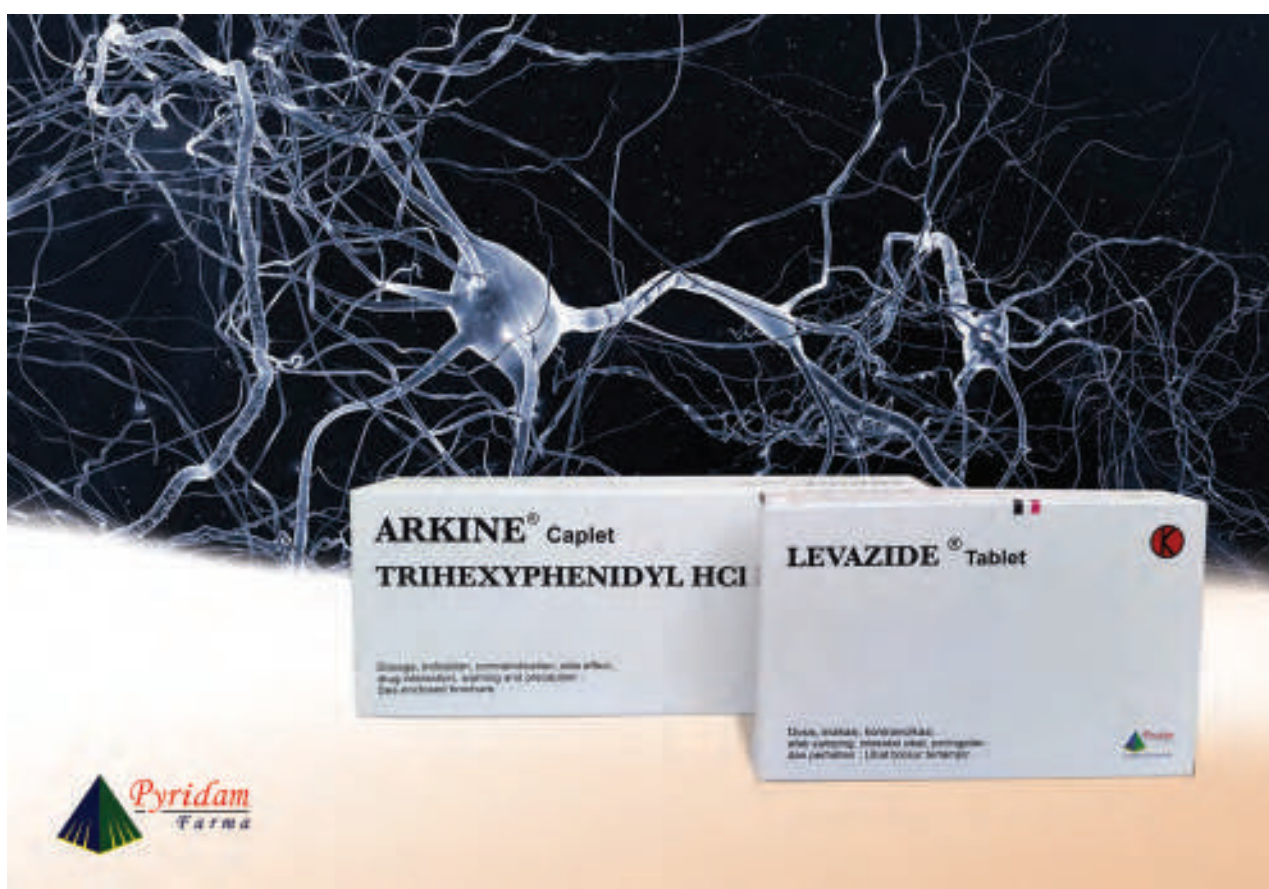
Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance



No.	Keputusan	Status
	Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun berjalan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorariumnya serta persyaratan lainnya.	Sudah dilaksanakan.

No.	Keputusan	Status
	Financial Statements for the current financial year which will end on December 31, 2016 and to give authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of the appointed Public Accounting Firm and also other requirements related thereto.	Already accomplished.





Tata Kelola Perseroan Corporate Governance

Pendahuluan

Sangatlah penting bagi Perseroan dalam rangka mencapai visi dan misinya untuk menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik dengan mengaplikasikan azas GCG (Good Corporate Governance) dan sarana pengaturan manajemen dalam bentuk manual, pedoman dan piagam-piagam.

Kesemuanya telah disusun dan diterapkan dalam operasional Perseroan melalui sarana-sarana berikut dan dapat diakses pada situs Perseroan pada laman web:

<http://www.pyridam.com>.

1. Pedoman GCG;
2. Board manual;
3. Pedoman Standar Perilaku;
4. Piagam Manajemen Risiko;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Satuan Pengawas internal/Internal Audit.

Komunikasi

Perseroan menerapkan komunikasi secara terbuka dengan para Investor, Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya melalui:

- Komunikasi langsung melalui sarana telpon, faksimili, dan surat elektronik. Untuk menunjang komunikasi terbuka tersebut, Perseroan telah mencantumkan no. telpon, no. faksimili, alamat e-mail dalam buku laporan tahunan Perseroan dan pada laman situs Perseroan: <http://www.pyridam.com>;
- Komunikasi tidak langsung dalam bentuk keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik yang di sampaikan melalui laman situs Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>);
- Komunikasi dalam bentuk laporan berkala maupun laporan insidentil disampaikan kepada Regulator melalui sarana yang telah disediakan.

Pada halaman dan bab-bab selanjutnya dibahas organ-organ Perseroan dan perangkat-perangkat yang membantu dalam pelaksanaan tugas masing-masing organ Perseroan.

Preliminary

It is important for the Company in order to achieve its vision and mission to implement good Corporate Governance by applying the principles of good corporate governance (GCG) and management regulation tools as also arrangements in the form of manuals, guidelines and charters.

All of them have been developed and applied in the Company's operations through the following means, and can be accessed on the Company's website:

<http://www.pyridam.com>.

1. GCG guidelines;
2. Board manual;
3. Guidelines for Standards of Conduct;
4. Charter Risk Management;
5. Audit Committee Charter;
6. Charter Internal Control Unit / Internal Audit.

Communication

The Company implements an open communication with Investors, Shareholders and other Stakeholders through:

- Direct communication by means of telephone, facsimile and electronic mail. To support the open communication, the Company has included no. telephone, no. fax, e-mail address in the books of the Company's annual report and on the Company's website: <http://www.pyridam.com>;
- Indirect Communication is provided in the form of disclosure of information to public domain through the website of Indonesia Stock Exchange (<http://www.idx.co.id>);
- Communication in the form of periodic reports and incidental reports are submitted to the regulators through the systems provided for.

The subsequent pages and chapters discuss the Company's organs and the sub-structures that give assistance to the Company's organ in the implementation of their duties and tasks.

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance



Penilaian diri

Kedua organ Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan melakukan penilaian diri setiap akhir tahun yang meliputi pencapaian tugas yang diberikan oleh Komisaris Utama untuk Dewan Komisaris dan oleh Direktur Utama untuk Direksi, demikian juga dalam hal integritas, tidak adanya tindakan yang merupakan benturan kepentingan dan tidak adanya pelanggaran etika dan hukum sebagaimana telah diatur dalam "Board Manual" dan "Pedoman Standar Perilaku" Perseroan yang dapat diakses pada situs web Perseroan (<http://www.pyridam.com>). Dari semua kriteria diatas untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, dinyatakan terpenuhi.

Perseroan sedang mempersiapkan aturan sebagai penyempurnaan Board Manual dan Pedoman Standar Perilaku yang mewajibkan yang bersangkutan untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila anggota Dewan Komisaris maupun Direksi melakukan kejahatan finansial, baik secara perorangan maupun secara kelompok.

Direksi

Nama	Jabatan
Handoko Boedi Soetrisno	Direktur Utama
Indrawati Kosasih	Direktur
Kuntoro W. Nurtanio	Direktur Independen

Perseroan memiliki tiga orang Direksi yang mana salah satu diantaranya adalah Direktur yang tidak terafiliasi yaitu Direktur Produksi. Direktur Utama berfungsi sebagai pemimpin Perseroan. Direktur Utama bersama dengan direksi lainnya bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perseroan. Direksi berkewajiban untuk berkonsultasi dengan Dewan Komisaris sebelum

Self-assessment

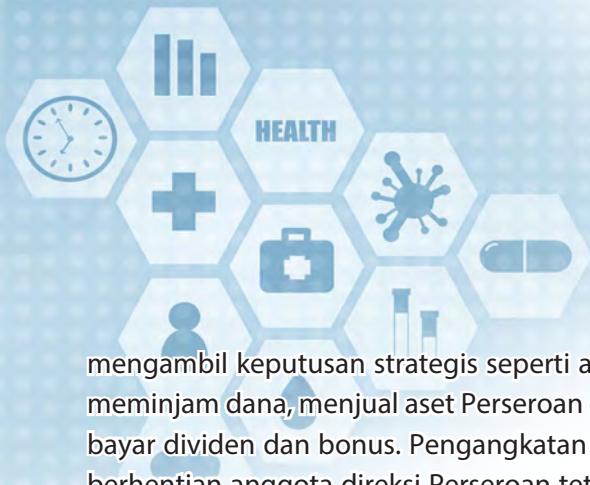
Both organs of the Company, the Boards of Commissioners and of Directors are required to conduct a self-assessment at every year end which includes tasks achievement assigned by the Commissioner to the Board of Commissioners and by the President Director to the Board of Directors, as well as in terms of integrity, no undertakings that constitute a conflict of interest and no ethical nor laws violations as regulated in the Company's "Board Manual" and "Code of Conduct" accessible in the Company's web site (<http://www.pyridam.com>). All above criteria for the fiscal year ended on December 31, 2016, has been declared as fulfilled.

The Company is preparing a rule requiring that the concerned member(s) of the Board of Commissioners to resign from their positions if he/she/they commit(s) financial crime, whether individually or jointly - as an improvement of the existing Board Manual as well as Code of Conduct.

Board of Directors

Name	Position
Handoko Boedi Soetrisno	Direktur Utama
Indrawati Kosasih	Direktur
Kuntoro W. Nurtanio	Direktur Independen

The Board of Directors of the Company consists of three Directors as members and one of them is an unaffiliated Director, which is the Production Director. The President Director is the lead executive and jointly with other Executive members, he is responsible for the entire operation of the Company in compliance with the business strategies and in line with the Company's Vision and Mission. The Board of Directors is obliged to consult the Board of Com-



Tata Kelola Perseroan Corporate Governance

mengambil keputusan strategis seperti antara lain: meminjam dana, menjual aset Perseroan dan membayar dividen dan bonus. Pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi Perseroan tetap dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Susunan anggota Direksi Perseroan adalah seperti dibawah ini dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku dengan 1/3 anggotanya adalah Direktur Independen yang dijabat oleh Direktur Produksi dan diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 untuk masa jabatan 5 tahun dengan Akta Notaris oleh Kantor Notaris Buntario Tigris, No. 86 tertanggal 25 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Anggota Direksi ditunjuk dan diangkat sesuai kebutuhan perseroan menurut kualifikasi dan pengalaman kerja yang dimiliki untuk Direktorat yang akan dipimpinnya. Dewan Komisaris yang merangkap Dewan Remunerasi, mengingat skala perseroan yang masih tergolong kecil, menetapkan besaran remunerasi atas persetujuan Pemegang Saham pengendali dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan dasar pertimbangan yang mencakup kriteria diatas dan besaran yang umum berlaku pada industri sejenis dan skala yang kurang-lebih sama. Dasar pertimbangan penting lainnya adalah kinerja perseroan pada saat penempatan dan pada saat penyesuaian berkala.

Manajer Marketing Perseroan adalah jabatan tertinggi pada Direktorat Marketing dan bertanggung-jawab kepada Direktur Utama atas strategi penjualan dan memonitor pelaksanaannya. Manajer Marketing di bantu oleh enam Manajer Penjualan yang mempunyai kewajiban untuk mencapai target penjualan dengan budget promosi yang telah ditentukan oleh Direksi. Di lain pihak, Manajer Marketing, dibantu oleh Produk Manajer, juga mempunyai tugas dalam manajemen produk, termasuk di dalamnya memberi masukan ke-

missioners prior to strategic decision-making, such as to incur debts, to sell assets and to pay dividend and bonuses – just to name a few. The election and termination of Board of Directors members is according to General Assembly meeting mechanism complying with UU. No. 40 of 2007 regulating limited corporation. The Board of Directors composition below is in compliance with the prevailing regulation, in which, 1/3 of its members being Independent, which is held by Production Director. Members of the Board of Directors had been elected in Annual General Shareholders Meeting for the fiscal year ending on December 31, 2015 for the period of 5 years as per Notarial Deed Document No. 86, issued by Buntario Tigris Public Notary Office, dated May 25, 2015 that had also been registered at the Ministry of Laws and Human Rights.

Members of the Board of Directors are appointed and elected based on their individual qualification, work experience needed by each of the Directorates which will be under their leaderships. The Board of Commissioners with the double function as the Board of Remuneration, due to the company size, define the remuneration based on General Shareholders Meeting approval and on consideration factors that comprise all of the aforementioned criteria, e.g. qualification that suits the needs of the Directorate as also the amount commonly applicable in the same industries with the similar size. Another important consideration factor is the company performance at the time of appointment and at the time of annual adjustment.

Marketing Manager is the highest position in the Marketing directorate of the Company and is responsible for the sales strategy and the monitoring on its implementation. Marketing Manager is assisted by six Sales Manager who have the duty to achieve sales targets with promotional budget that has been determined by the Board of Directors. On the other hand, Marketing Manager is assisted by the Product Manager in product management, to provide input to research and de-

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance



pada divisi Riset dan Pengembangan atas produk baru yang menjanjikan untuk dipasarkan.

Direktur Produksi bertanggung jawab atas segala aspek kegiatan produksi terutama dalam hal efisiensi dan optimalisasi utilisasi/ penggunaan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan. Sedangkan tanggung jawab inti lainnya adalah menyediakan produk yang bermutu sesuai dengan kebutuhan tim pemasaran secara tepat waktu.

Direktur Keuangan dan Administrasi mengelola departemen-departemen pendukung lainnya, antara lain: Personalia, Keuangan, Akunting, IT, Umum, dan Pembelian. Fungsinya sangat strategis karena bila ada gangguan dalam salah satu departemen, maka seluruh roda Perseroan akan terpengaruh.

Tingkat kehadiran Direksi selaku Dewan Eksekutif sepenuhnya bertanggung jawab dan sekaligus pelaksana operasional Perseroan yang mengharuskan setiap Anggota Direksi hadir setiap hari kecuali bila berhalangan atau ber dinas luar (baik dalam ataupun luar negeri). Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Selama tahun 2016 Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan eksternal seperti leadership, directorship yang ditujukan bagi Dirkesi dan seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensi tingkat Direktur.

Pertemuan Direksi dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun 2016, pertemuan dilaksanakan sejumlah 12 kali dengan kehadiran penuh para anggotanya. Dalam ke-12 pertemuan topik rapat adalah pembahasan mengenai perkembangan pasar farmasi yang bergeser dari obat-obatan peresepan ke obat-obatan generik yang menggerus pasar obat-obatan peresepan secara signifikan.

velopment division on promising new products to be developed, produced and marketed.

Production Director is responsible for all aspects of production activities, especially in terms of maximizing the efficiency and optimizing the utilization of production facilities owned by the Company. Other key responsibilities is to provide the quality product in accordance with the needs of the marketing team in a timely manner.

The Finance and Administration Director is responsible for other supporting departments, which comprise Personnel, Finance, Accounting, IT, General Affairs and Procurement. This position is very strategic because if there is jeopardy in any sub position of this directorate, it will affect the Company operation as a whole.

The Board of Directors being the executive board has the full responsibility and is also the executing organ of the Company, which requires the daily presence of each of its members with the exception if they are prevented or if they are on out-of-office duties, domestically or overseas. Procedure of their election and their remunerations are decided by General Shareholders Meeting.

During the year 2016, members of the Board of Directors had attended Director level external seminars for leadership, directorship specifically designed for Directors and other seminars to comprehend their competence.

Board of Directors meeting is conducted according to the necessity. In the elapsed year 2016, the Board of Directors meeting was held 12 times with full attendance of its members and in the presence of the Board of Commissioners. In all of the Board of Directors' meetings, the topics being discussed were about the situation of the shifting of drug consumption to generic from prescription drugs that significantly reduced the prescription drug market share



Tata Kelola Perseroan Corporate Governance

Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Ir. Sarkri Kosasih	Komisaris Utama
Lindia Kosasih	Komisaris
Lianny Suraja	Komisaris Independen
M. Syamsul Arifin	Komisaris Independen

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan, pengurusan dan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mengawasi efektifitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya memastikan tercapainya prinsip-prinsip tatakelola Perseroan yang baik. Para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS. Presiden Komisaris selaku pimpinan, mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris. Semua tindakan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan yang disepakati bersama-sama secara kolektif.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut diatas telah memenuhi ketentuan yang berlaku, dimana 1/3 anggotanya adalah Komisaris Independen dan telah diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan Akta Notaris Kantor Notaris Buntario Tigris No. 86 tertanggal 25 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Rapat Rutin Kedua Organ Perseroan

Kedua Organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat rutin secara sendiri-sendiri dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi maupun secara bersama dalam Rapat Dewan Komisaris - Direksi.

The Board of Commissioners

Name	Position
Ir. Sarkri Kosasih	President Commissioner
Lindia Kosasih	Commissioner
Lianny Suraja	Independent Commissioner
M. Syamsul Arifin	Independent Commissioner

The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in its policy-making, and in its operations execution. It also measures how effective are the policies set by the Board of Directors in assuring that good governance practices are properly implemented and in the Company. The Board of Commissioners also gives advice and consultations to the Board of Directors and President Commissioner leads the Board of Commissioners in, which, all decisions are taken based on collective decision among the Board of Commissioner members.

The Board of Commissioners as shown in the table above is in compliance with the prevailing regulation with 1/3 of its members being an Independent Commissioner and had been elected in Annual General Shareholders Meeting for the fiscal year ending on December 31, 2015 for the period of 5 years - as per Notarial Deed Document No, 86, dated May 25, 2015 that had also been registered at the Ministry of Laws and Human Rights.

Routine Meeting of Both Company Organs

Both Company Organs, the Board of Commissioners and Directors conduct routine meetings - separately in Board of Commissioners and Board of Directors meetings as also jointly in Board of Commissioners - Board of Directors meetings.



Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance



Rapat Direksi

Nama	Jabatan	Kehadiran
Handoko Boedi Soetrisno	Direktur Utama	12 kali
Indrawati Kosasih	Direktur	12 kali
Kuntoro W. Nurtanio	Direktur Independen	12 kali

Board of Directors meeting

Name	Position	Presence
Handoko Boedi Soetrisno	President Director	12 times
Indrawati Kosasih	Director	12 times
Kuntoro W. Nurtanio	Independent Director	12 times

Rapat Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Kehadiran
Ir. Sarkri Kosasih	Komisaris Utama	2 kali
Lindia Kosasih	Komisaris	6 kali
Lianny Suraja	Komisaris Independen	6 kali
M. Syamsul Arifin	Komisaris Independen	6 kali

Board of Commissioners meeting

Name	Position	Presence
Ir. Sarkri Kosasih	Pres. Commissioner	2 times
Lindia Kosasih	Commissioner	6 times
Lianny Suraja	Independent Comm.	6 times
M. Syamsul Arifin	Independent Comm.	6 times

Rapat Dewan Komisaris -Direksi

Nama	Jabatan	Kehadiran
Ir. Sarkri Kosasih	Komisaris Utama	3 kali
Lindia Kosasih	Komisaris	4 kali
Lianny Suraja	Komisaris Independen	4 kali
M. Syamsul Arifin	Komisaris Independen	4 kali
Handoko Boedi Soetrisno	Direktur Utama	4 kali
Indrawati Kosasih	Direktur	4 kali
Kuntoro W. Nurtanio	Direktur Independen	4 kali

Board of Commissioners-Board of Directors meeting

Nama	Jabatan	Kehadiran
Ir. Sarkri Kosasih	Pres. Commissioner	3 times
Lindia Kosasih	Commissioner	4 times
Lianny Suraja	Independent Comm.	4 times
M. Syamsul Arifin	Independent Comm.	4 times
Handoko Boedi Soetrisno	President Director	4 times
Indrawati Kosasih	Director	4 times
Kuntoro W. Nurtanio	Independent Director	4 times

Dewan Nominasi dan Remunerasi

Sehubungan dengan skala perseroan yang masih tergolong kecil, maka Dewan Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi para anggotanya kepada Pemegang Saham Pengendali untuk persetujuan dan pengesahan oleh Rapat Pemegang Saham dengan dasar pertimbangan yang meliputi kualifikasi dan pengalaman kerja para anggotanya dan besaran yang berlaku pada industri dan skala sejenis. Faktor printing lainnya adalah kinerja perseroan pada saat penetapan dan pada saat penyesuaian berkala. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada laporan keuangan Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee

Considering the size of the company, the Board of Commissioners also carries out this functions of the Board of Nomination and Remuneration. The Board of Commissioners propose the remuneration of its members to the Majority Shareholders for approval, to be the endorsed by the Share holders Meeting based on the qualification and work experience of its members. Other consideration factors are the remuneration amount commonly applicable in the similar industry and size, as well as, the company performance at the time of appointment and annual adjustment. For Boards of Commissioners' and Director's remuneration, is described in the financial report section.



Tata Kelola Perseroan Corporate Governance

Komite Audit Perseroan

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite Audit terdiri dari para profesional dibidangnya masing-masing yang membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan memberi saran-saran, meliputi antara lain tentang:

- Efektifitas mekanisme pengendalian internal;
- Kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk peraturan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) - sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Secara khusus Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam menilai laporan keuangan, rekomendasi manajemen risiko, kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku di Indonesia dan bekerja sama dengan Audit Internal serta Eksternal.

Komite Audit dibentuk dengan landasan hukum sebagai berikut:

- Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tanggal 7 Desember 2012;
- Hasil Rapat Dewan Komisaris tanggal 8 Januari 2013.

Komite Audit perseroan beranggotakan perseorangan yang berjumlah 2 orang dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perseroan (Direksi dan/atau Komisaris). Dalam hal ini, baik hubungan sebagai pemegang saham, keluarga maupun usaha, baik langsung maupun tidak langsung.

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Komisaris Independen sebagai pimpinan Komite Audit, yakni 5 tahun dan boleh diangkat kembali untuk 1 periode jabatan berikutnya.

Sesuai kebijakan Perseroan, Komite Audit diwajibkan rapat dengan frekuensi sama dengan rapat Dewan Komisaris, hanya hari dan tanggalnya berbeda. Adapun pelaksanaannya dalam tahun 2016 sudah sesuai yang dipersyaratkan perseroan dengan ting-

The Audit Committee

The Board of Commissioners forms the Audit Committee, which consists of professionals with expertise in each of its member's competence. The Audit Committee gives advice to the Board of Commissioners and gives assistance in terms of:

- Effectiveness of internal control mechanism;
- Compliances with the internal and external regulations, including the Capital Market and Financial Regulator (Bapepam-LK) - now Financial Services Authority (OJK);
- Specifically, the Board of Commissioners assigns the Audit Committee to assist in analyzing the financial report, risk of management recommendations, compliance with the laws in Indonesia and cooperating with the Internal Audit as also with the External Audit.

The Audit Committee is formed based on the following regulations:

- Indonesian law No. 40 of 2007 regulating companies limited
- Bapepam-LK regulation No. IX.I.5 dated December 7, 2012;
- Result of Board of Commissioners' meeting on January 8, 2013.

The Audit Committee consists of 2 individual members who are independent and have no affiliation relation to the company (Directors and/or Commissioners). In this regard, no affiliation relation as Shareholder, family relative or business relation, neither directly nor indirectly.

The Audit Committee's period of office shall not be longer than the Independent Commissioner being the head of the Committee, i.e. 5 years and can be re-elected for 1 period of office thereafter.

As per company policy, the Audit Committee is to conduct meeting as frequent as the Board of Commissioners conducts its meeting; only on different date. In 2016, Audit Committee had conducted meetings and has fulfilled the requirements as preconditioned by the Company with an

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance

kat kehadiran anggotanya rata-rata 90%.

Komite Audit PT Pyridam Farma Tbk. beranggotakan 3 (tiga) orang dan Komisaris Independen menjabat sebagai pimpinan Komite (lihat hal. 45 tentang profil Komite Audit Perseroan).

Tatakelola Perseroan yang baik telah menjadi landasan pada semua lini operasi PT Pyridam Farma Tbk. Perseroan berkomitmen tinggi untuk mencapai jenjang tertinggi tata kelola Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, yakni untuk mewujudkan nilai dan prinsip usaha dalam seluruh kegiatan dengan cara memperlakukan semua pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, karyawan, mitra usaha, masyarakat dan pihak lainnya dengan penuh rasa hormat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu menerapkan sistem tata-kelola yang memadai dan senantiasa diperbaharui secara berkala. Akuntabilitas, pengawasan dan independensi memiliki peranan utama dalam memastikan tatakelola Perseroan yang baik. Untuk mewujudkan nilai tersebut, PT Pyridam Farma Tbk. telah mengimplementasikan garis pelaporan dan pengawasan yang jelas dan didukung oleh Audit Internal dan Manajemen Risiko yang membantu Direksi serta Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris, serta Akuntan Publik. PT Pyridam Farma Tbk. mempunyai tujuan untuk beroperasi dengan integritas dan rasa hormat terhadap masyarakat dan organisasi yang berhubungan dengan usaha Perseroan dan yang senantiasa menjadi inti dari tanggung jawab Perseroan. Perseroan selalu berupaya untuk membuat dampak positif dengan berbagai cara, diantaranya melalui merk dagang tepercaya, operasi komersial yang jujur dan santun, hubungan dagang yang saling menghargai, kontribusi suka rela dan berbagai upaya lainnya, dimana Perseroan terlibat dengan masyarakat.

average of 90% attendance of its members.

The Audit Committee of PT Pyridam Farma Tbk. consists of 3 (three) personnel and the President Commissioners heads the Committee (see page 45 for Company's Audit Committee profile).

Good Corporate Governance (GCG) had been laid as the base on operation activities lines of PT Pyridam Farma Tbk. It is the Company's commitment to strive for the highest level of GCG. In line with this, i.e. to materialize the business value and principle in all of the activities, the Company respectfully correlates with all stake holders, e.g. shareholders, employees, business partners, the civil society and other third parties by consistently implementing consistently updated good governance practices that forms the solid foundation for respectful correlations with all stake holders. Accountability, supervision and in-dependency play the most important role in assuring the good governance practices in the Company. Various supports from the Internal Auditors and the Risk Management, both assisting the Board of Directors and the support of Audit Committee, assisting The Board of Commissioners and nonetheless, the Public Accountant as the external auditor, certainly facilitate the Company in practicing GCG. The set-up of clear report and supervision channels, complement them. PT Pyridam Farma Tbk's exists with the objective to operate with integrity and respectfulness to the civil society and organizations correlating with the Company, which forms the corporate culture of the Company. The creation of positive values in various ways is the Company's continual efforts to interact and actively mingle in the civil society; by means of trustworthy brand image, honest and business like commercial operations, sound business relations and volunteering in social contributions and other contributions and efforts.



Tata Kelola Perseroan Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan Yang Baik

Tata Kelola Perseroan Yang Baik (Good Corporate Governance atau disingkat GCG) adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh Perseroan guna memberikan nilai tambah bagi Perseroan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi Pemegang saham dengan memperhatikan Stakeholders lainnya, berlandaskan peraturan, perundang-undangan dan norma yang berlaku.

Setiap Perseroan wajib memastikan bahwa azas GCG diterapkan pada semua jajaran dan pada setiap jenjang dalam organisasi Perseroan.

Azas Good Corporate Governance (GCG) adalah:

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Responsibilitas
4. Independensi
5. Kewajaran dan kesetaraan

Prinsip dasar dan Pedoman Pokok Pelaksanaan dari azas GCG:

1. Transparansi

Prinsip dasar :

Untuk menjaga obyektifitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan wajib menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman Pokok Pelaksanaan :

- A. Perseroan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya;
- B. Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasa-

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance or commonly abbreviated as GCG is a process and structure to be used by any corporation to get added value and sustain ability in long term in order to protect the interests of the Shareholders and other Stakeholders on the basis of the laws, regulations and norms applicable.

Every Company should be assertive in the implementation of GCG in all business aspects and at all levels of the Company organization.

The Value Of Good Corporate Governance (GCG) :

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independency
5. Fairness

Basic Principles and Guidelines of GCG implementation:

1. Transparency

Basic principle :

The Company should maintain its objectivity in its business undertakings and provide material and relevant information's in such a way that they are easily accessible to its Shareholders, Creditors and its Stakeholders. The information's should not only those, which are provided in accordance with the laws and regulations, but also information's, in which the Company discloses other important business issues for the Shareholders', Creditors' and Stakeholders' decision making.

Implementation guidelines :

- A. The Company should provide the information's in timely manner, relevant, proportional, accurate and comparable, as well as easily accessible to all Stakeholders according to their rights;
- B. The information's should include vision, mission, business plans and strategies, fi-

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance



ran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Pengurus, Pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh Anggota Direksi. Demikian halnya dengan kepemilikan saham oleh Anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam Perseroan dan Perseroan lainnya. Sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan juga penting untuk diungkapkan;

- C. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak bertentangan dengan ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan dan hak pribadi;
- D. Kebijakan perusahaan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Prinsip dasar :

Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus mempunyai tata kelola yang benar, terukur dan sesuai kepentingan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan :

- A. Perseroan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan (corporate values) serta strategi Perseroan;
- B. Perseroan harus meyakini, bahwa semua bagian dan semua karyawan mempunyai ke-

nancial condition, organization structure, and remunerations of Board members including Majority Shareholders. The same should also apply to shareholding by Executive and Commissioners as Board members also their relatives or family members in the Company. The same rule shall also apply to shareholding in other Companies. Of not less importance are risk management system, internal audit system, GCG implementation and its compliance level as also remarkable happenings that are influential to the Company's operation should also be included;

- C. The transparency and openness principle that is adopted by the Company should, in no event, be contradicting to these secrecy policy asset by the laws and regulations, job secrecy and proprietary rights;
- D. Company policies should be made in written form and released proportionally to all Stake-holders.

2. Accountability

Basic principle :

The Company's should always be able to be responsible for its performance in transparent and appropriate manner. For this purpose, the Company has to be well managed, measurable, and at once, it should always protect its Stakeholders interests. Accountability, on the other hand, is absolutely required for the consistent achievement of good performance

Implementation guidelines :

- A. The Company should define detailed job description and responsibilities of all departments and all employees in accordance with the vision, mission corporate values and Company's strategies;
- B. The Company should ensure that all employees have their adequate competencies in conjunc-



mampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya;

- C. Perseroan harus memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dan sistem pengelolaan usaha;
- D. Perseroan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajarannya yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (reward and punishment system);
5. Dalam melaksanakan tugas serta tanggung-jawabnya setiap bagian dari Perseroan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (code of conduct).

3. Responsibilitas

Prinsip dasar :

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan dapat pengakuan sebagai warga yang baik.

Pedoman Pokok Pelaksanaan :

- A. Semua bagian dari Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan milik Perseroan;
- B. Perseroan harus melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain, peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan milik Perseroan dan juga harus membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

4. Independensi

Prinsip dasar :

Untuk melancarkan pelaksanaan azas GCG, Perseroan harus dikelola secara independen dan masing masing bagian tidak saling mendominasi serta tidak

Tata Kelola Perseroan Corporate Governance

tion with their individual assignments and their roles within the Company organization;

- C. The Company should ensure the existence of an effective internal control system. Operating system and control should also be established;
- D. The Company's performance should be measurable and comparable to its business targets at all level for which the company implements reward and punishment system.
5. All employees in all parts of the Company's organization should comply with the available business ethics and code of conduct In the execution of their job assignments and responsibilities,

3. Responsibility

Basic principle :

All laws and regulations should be strictly followed and the Company should implement corporate social responsibility which are essential for the Company to have a long-term sustainability and recognition as a good corporate citizen.

Implementation and guidelines :

- A. Prudence, strict compliance to the laws and regulations should be maintained at all times and in all undertakings, the Company should adhere itself to the Company's article of association;
- B. The Company should implement corporate social responsibility to the people living in the Company's surrounding and keep the environment sound and healthy.

4. Independency

Basic principle :

In order to ensure the proper implementation of GCG principles the Company should be independently managed and each of the part of the organization

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance



dapat diintervensi pihak lain. Campur tangan pihak lain, baik yang berasal dari dalam, apalagi dari luar Perseroan, adalah suatu pengaruh negatif yang wajib dihindarkan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan :

- A. Masing-masing bagian dari Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruhi oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif;
- B. Masing-masing bagian harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara yang satu dan yang lain.

5. Kewajaran dan kesetaraan

Prinsip dasar :

Perseroan harus senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan azas kewajaran dan kesetaraan.

Pedoman pokok Pelaksanaan :

- A. Perseroan harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkungan kedudukan masing-masing;
- B. Perseroan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan;
- C. Perseroan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan dalam pelaksanaan tugas secara profesional tanpa membedakan dalam hal suku, agama, ras,

structure should not be predominant to one another. Interference by other party whether from inside or outside of the Company should be prevented.

Implementation guidelines :

- A. Each part of Company organization structure, in any case, should avoid being predominant to other parts of the Company organization structure. On the other hand, the Company should also be free of pressure and vested interests as also free of conflicts of interests. In so doing, decisions can be taken objectively;
- B. Each of the part of the organization structure should be responsible for its activities and achievement and should not shift its responsibilities to other part of the organization structure.

5. Fairness and equality

Basic principle :

The Company should at all times protect the interests of its Shareholders and Stakeholders based on equality and fairness.

Implementation guidelines :

- A. The Company should be accommodative to its Stakeholders for their feedback and suggestions for the good sake of the Company and provide them with information's access following the transparency principle;
- B. The Company should fairly treat its Stakeholders equally but in proportion to their contributions and their merit to the Company;
- C. In terms of employee recruitment, the Company should give equal chance. The same treatment should be given in their jobs and career development, free of discrimination concerning their race,



golongan, gender dan kondisi fisik dari calon karyawan maupun yang sudah diterima.

Organ Perseroan di Indonesia yang berperan penting dalam pelaksanaan GCG :

1. RUPS;
2. Dewan Komisaris sebagai pengawas dan penasehat dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh:
 - 2.1. Komite Audit;
 - 2.2. Komite lain-lain;
 - 2.3. Direksi sebagai Dewan Eksekutif.

Adapun fungsi dari Komite Audit dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi dan informasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dalam memastikan ketransparansian dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Perseroan dan pengimplementasian prinsip GCG lainnya.

Penyebab kegagalan penerapan prinsip GCG pada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia, antara lain:

1. Mekanisme kontrol internal yang lemah;
2. Adanya potensi benturan kepentingan;
3. Intervensi Pemegang saham pengendali dalam pengambilan keputusan Eksekutif Perseroan;
4. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang tidak/kurang efektif;
5. Pengelolaan usaha Perseroan yang tidak transparan;
6. Tidak adanya perhatian terhadap kepentingan Stakeholders;
7. Adanya keraguan terhadap independensi Auditor.

GCG menuntut Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengimplementasikan ke-5 prinsip GCG sebagaimana diuraikan diatas.

Dewan Komisaris dalam pemastian penerapan GCG

Tata Kelola Perseroan Corporate Governance

religion, social class, gender and physical condition of the candidates as also those already employed.

The following bodies within the Company play a very important role in GCG implementation :

1. General Meeting of Shareholders;
2. The Board of Commissioners for its supervisory and advising function, which in is assisted by:
 - 2.1. Audit Committee;
 - 2.2. Other Committees.
 - 2.3. The Board of Directors in its Executive function.

The Audit Committee presence in the Company's organization is intended to give the Board of Commissioners recommendations and information's professionally and independently in ensuring he transparency and accountability of the financial operation and other GCG principles implementation.

Factors of GCG principles implementation failure commonly occur in large sized companies:

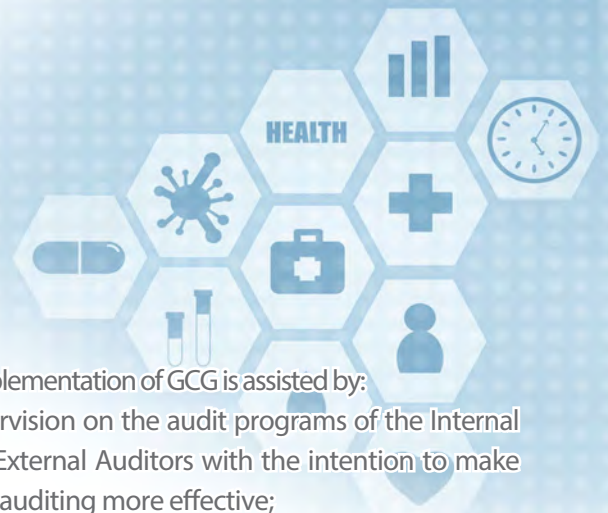
1. Weak internal control mechanism;
2. Conflict of interests;
3. Interference by Majority Shareholders in decision making by the Board of Directors;
4. Ineffective supervisory function of the Board of Commissioners;
5. Non-transparent Company management;
6. Ignorance to Stakeholders interests;
7. Suspicion to the in-dependency of Auditors.

GCG demands the implementation of the 5 GCG principles with the full support of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As already mentioned earlier, the Board of Commissioners

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance



dibantu oleh:

- Pengawasan terhadap program kerja audit (internal dan eksternal) dan memberikan masukan untuk lebih mengefektifkan fungsi keduanya;
- Membahas bersama dengan Auditor eksternal sebelum proses audit tahunan dilaksanakan;
- Menelaah laporan keuangan yang akan dipublikasikan dan telah disusun oleh Auditor eksternal.

Melalui pengamatan, kegagalan tatakelola Perseroan, baik yang berada di Indonesia maupun diluar negeri, bersumber pada faktor-faktor berikut ini:

- Adanya potensi benturan kepentingan (conflict of interest);
- Intervensi pemegang saham pengendali;
- Fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang tidak efektif;
- Pengelolaan Perseroan yang tidak transparan;
- Tidak memperhatikan kepentingan stakeholder;
- Adanya keraguan terhadap independensi Auditor.

Dengan melihat uraian di atas, maka sebaiknya Perseroan dapat menitik-beratkan pada peran Auditor Internal dan Komite Audit untuk lebih mengefektifkan fungsi Internal Kontrol Perseroan.

Internal Kontrol merupakan tumpuan dalam mewujudkan Perseroan yang sehat dan berhasil. Banyak pihak yang mengandalkan peran Auditor Internal dalam mengembangkan dan menjaga efektifitas Kontrol Internal dan dengan demikian, Kontrol Internal dapat memberikan nilai tambah (added value) kepada Perseroan.

Komite Audit dan Kontrol Internal mempunyai persamaan, pada dasarnya, keduanya menjalankan fungsi pengawasan. Perbedaan di antara keduanya adalah dalam alur kewenangan dan alur pertanggung-jawaban.

Komite Audit sudah diatur dalam peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Pasar Modal; diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan pelaksanaan kerja Komite Audit berfungsi membantu Komisaris dalam me-

in the implementation of GCG is assisted by:

- Supervision on the audit programs of the Internal and External Auditors with the intention to make their auditing more effective;
- Thorough discussion with External Auditor before the audit process was started;
- Review on the financial report prepared by the External Auditor prior to publication.

According to studies and observations, the factors causing the failure in Company operations inside and outside Indonesia, among others, are:

- The existence of potential conflict of interest;
- Intervention by the majority shareholders;
- Ineffectiveness of Board of Commissioners' supervisory function;
- Non-transparent Company operation;
- Negligence to stakeholders' interest;
- Skeptical view to Auditors' independency.

By considering the earlier mentioned negative factors, it is strongly advisable to every public-listed Company to focus on its Internal Audit and Audit Committee to make its Internal control more effective.

Internal control is the foundation for healthy and successful companies. Most of the companies recently rely on the role of Internal Auditors in developing and ensuring the effectiveness of their Internal control function that makes the Internal control a benefit contributor to the Company. In other words expressed, an added-value contributor.

Audit Committee and Internal control share similarity in their functions. Basically, both have the controlling function. In terms of authority and channel of responsibility, they are different from one another.

Audit Committee, which has been regulated by the Stock Exchange Authority, is elected by and responsible to the Board of Commissioners with the assisting duty to the Commissioners (Bapepam regulation No. IX.1.5.). Audit Committee, in the execu-



Tata Kelola Perseroan Corporate Governance

laksanakan tugasnya (peraturan Bapepam No. IX.1.5.) dan memfokuskan diri pada implementasi Good Corporate Governance (GCG). Komite Audit melaporkan hasil seluruh kegiatannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang saham.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal/Satuan Pengawas Internal (SPI) diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama merupakan keharusan bagi Perseroan publik (peraturan Bapepam No. VII.G.11). Unit Audit Internal diharapkan dapat berperan maksimal membantu Direktur Utama mengelola secara internal kegiatan perseroan, manajemen risiko, dan GCG serta menjaga asset perseroan.

Dasar hukum pembentukan SPI adalah: Surat Pengangkatan oleh Direktur Utama No. 046a/B/PYFAE/XII/14 tertanggal 6 Mei 2014.

Tugas pokok dan tanggung jawab SPI adalah:

- Membantu Direktur Utama dalam pemeriksaan operasional dan keuangan perseroan, menilai sistem pengendalian internal dan pengelolaannya serta memberikan saran-saran perbaikannya;
- Memberikan keterangan atas hasil pemeriksaan atau pelaksanaan tugas SPI kepada Direktur Utama;
- Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan.

Tanggung jawab:

SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama perseroan.

Hubungan Audit Internal dan Komite Audit dalam tugas, tanggung jawab dan wewenang adalah menjalin kerja sama, melakukan komunikasi secara langsung dan mengadakan pertemuan secara berkala selama Komite Audit mengadakan penelaahan atas pemeriksaan yang dilakukan oleh Audit Internal. Dalam melaksanakan wewenang dan tugas

of its duty, shall focus on the implementation of Good Corporate Governance (GCG). As such, the Audit Committee shall report the result of their entire activities to the Board of Commissioners and the shareholders.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit/Internal Control Unit (IA) is elected by and responsible to the President Director and is compulsory for public-listed companies as per Bapepam regulation No. VII.G.11. Internal Audit is expected to give its maximum role in assisting the President Director by controlling the company operation, risk management and GCG as also securing company assets internally.

The appointment of IA is based on:

President Director appointment letter No. 046a/B/PYFAE/XII/ dated May 6, 2014.

The main duties and responsibilities of IA are:

- Assisting the President Director by auditing the company operation and finances, reviewing the company's internal control system and its implementation and propose improvement;
- Giving explanation of the result of audit activities or IA job execution to the President Director of the company;
- Monitoring the follow-ups of the audit result, which has been reported.

Responsibility:

IA is responsible to the President Director of the company.

Internal Audit Committee and Internal Audit have to cooperate closely and communicate directly, which form the inter-relation between both of the Company's audit instruments. Furthermore, during the analysis by the Audit Committee performs review on the audit result by Internal Auditors and meetings in interval should be conducted. The Audit Commit-

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance



nya, Komite Audit bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Audit Internal. Anggota Audit Internal hadir setiap hari dan melaksanakan tugas dalam bentuk audit rutin maupun audit khusus atas permintaan Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi mendampingi Dewan Komisaris dalam mengembangkan kebijakan dan sistem pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Saat ini, keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi belumlah diperlukan, mengingat fungsi dan tugasnya masih dapat dicakup oleh Dewan Komisaris. Seiring dengan perkembangan waktu dan perkembangan organisasi beserta kegiatannya pada masa mendatang, PT Pyridam Farma, Tbk. pada saat yang dirasa tepat, akan melengkapi organisasi dengan dua Komite tersebut.

Sekretaris Perseroan

Adapun tugas yang diemban Sekretaris Perseroan adalah:

1. Memonitor perkembangan dan perubahan peraturan-peraturan di bidang pasar modal;
2. Memberikan informasi kepada masyarakat pemegang saham publik dan Instansi Pemerintah terkait dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi UU Pasar Modal dan peraturan-peraturan yang berlaku;
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

tee should always work closely with Internal Auditors in the execution of its function and authority. Internal Auditors work on full day basis and perform routine audit and specific audit as requested by the Board of Directors.

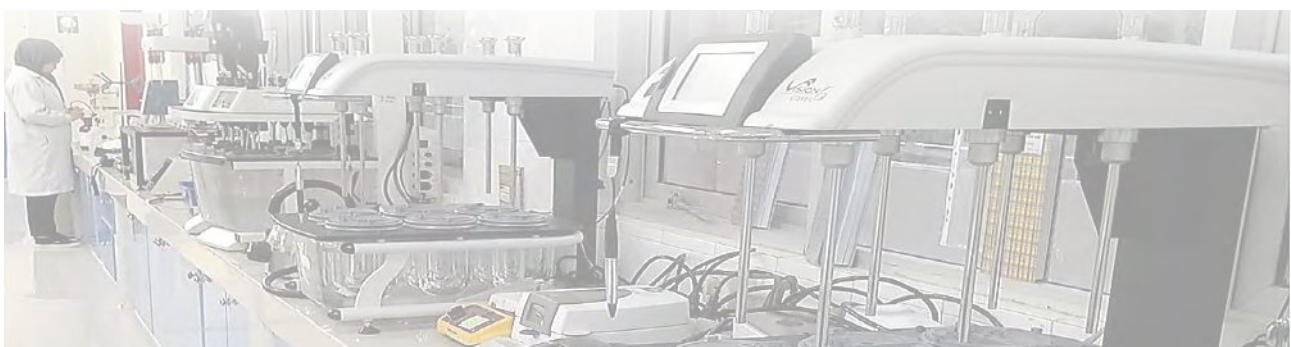
Nomination and Remuneration Committee

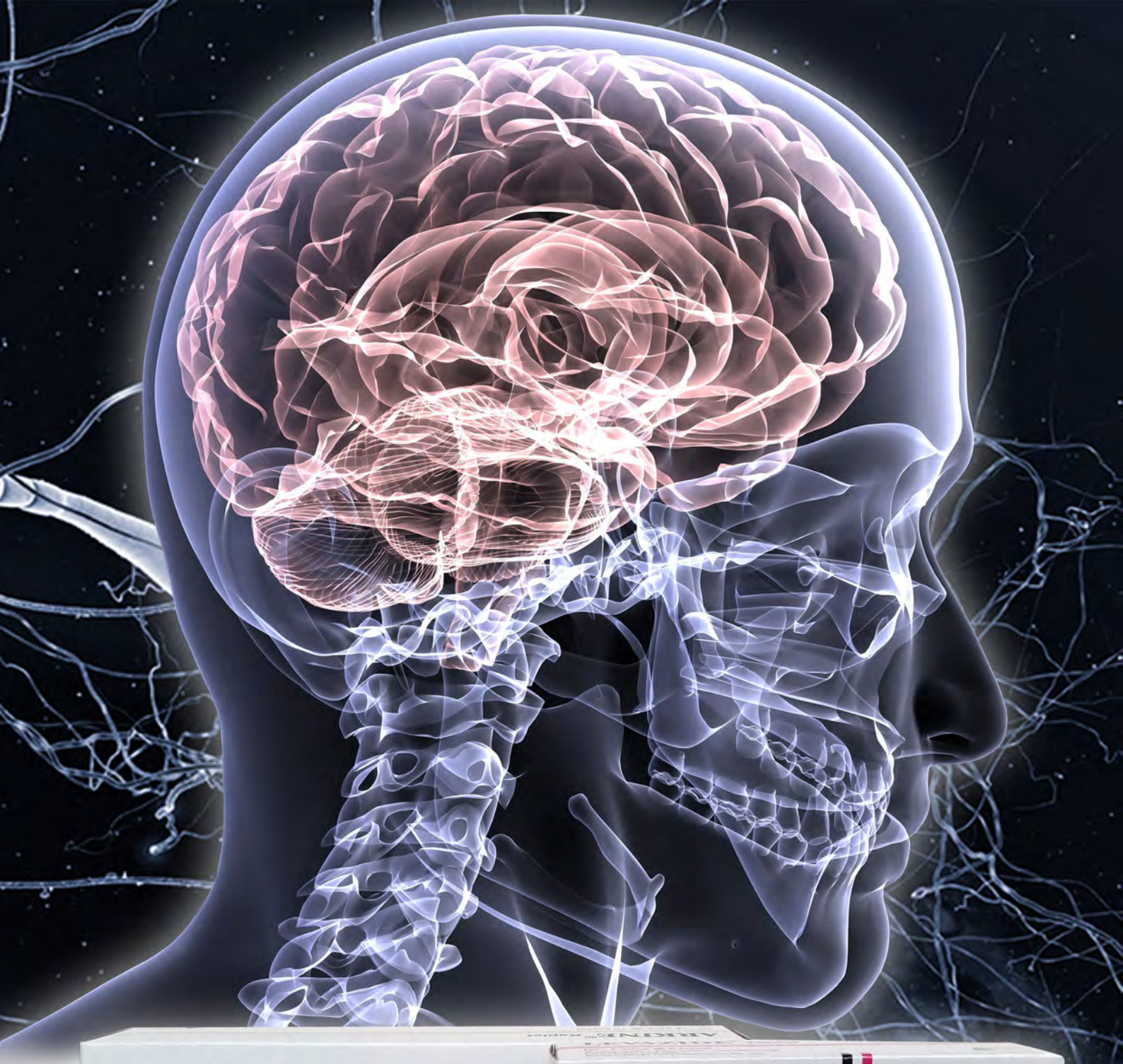
Nomination Committee together with the Board of Commissioner sets up the system and policy to elect members of the Commissioners and Directors. Currently, the duties of both Committees, e.g. The Nomination and the Remuneration can still be handled by the Commissioners. In due course, following the future development of its organization and activities, PT Pyridam Farma, Tbk will complement its organization structure with Nomination and Remuneration Committees at the time deemed to be right and mature in this regard.

Corporation Secretary

The duties a Corporate Secretary has to carry out are among others:

1. Monitoring the progress and changes of regulations in the stock market;
2. Providing Shareholders, Stakeholders and relevant Government bodies with information's concerning the Company financial condition;
3. Giving information's to the Board of Directors with the aim to comply with the Stock Exchange laws and regulations;
4. As contact person for the Indonesia Stock Exchange (BEI) regulators and Financial Services Authority (OJK).





ARKINE[®] Caplet
TRIHEXYPHENIDYL HCl

Dosage, indication, contraindication, side effect,
drug interaction, warning and precaution :
See enclosed brochure.

LEVAZIDE[®] Tablet

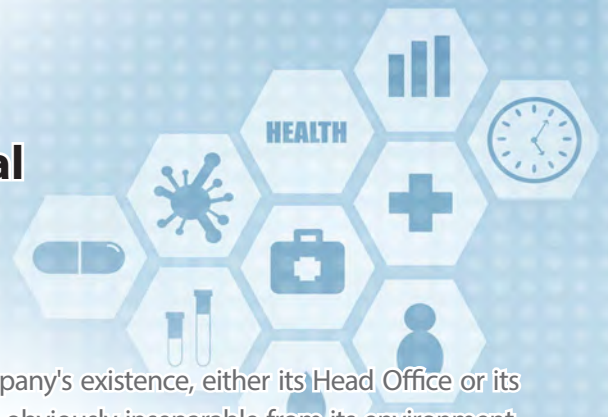


Dosis, indikasi, kontraindikasi,
efek samping, interaksi obat, peringatan
dan perhatian : Lihat brosur terlampir.



Tanggung Jawab dan Kegiatan Sosial

Corporate Social Responsibility



Keberadaan Perseroan, baik kantor pusatnya maupun pabriknya tidak dapat terpisahkan dari lingkungannya. Oleh karenanya, hubungan baik dengan azas saling membutuhkan merupakan suatu hubungan yang perlu dipelihara dan dipupuk antara Perseroan dan masyarakat disekitarnya. Perseroan, sejak awal pendiriannya sudah menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar, sehingga Perseroan dapat hidup berdampingan dengan mereka, baik di-lingkungan pabrik maupun kantor pusat.

Sebagai bentuk perwujudan nyata kepedulian terhadap masyarakat sekitar, terutama yang kurang mampu, Perseroan sepanjang tahun 2016 telah melakukan berbagai macam kegiatan sosial. Obat-obatan disumbangkan secara cuma-cuma dan rutin kepada beberapa Poliklinik dan Balai Pengobatan yang berada disekitar lokasi, baik pabrik maupun kantor pusat Perseroan.

Kegiatan sosial semacam ini tetap dan terus dilakukan oleh Perseroan sejak berdirinya Perseroan dan beroperasinya pabrik.

Kegiatan sosial lain yang dilaksanakan secara terus menerus yang telah dimulai sejak tahun 2010 lalu adalah donasi dalam bentuk sejumlah uang untuk setiap bulannya kepada posyandu-posyandu disekitar pabrik untuk pembelian susu.

Keberadaan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari alam sekitar yang telah menyediakan lahan, sumber air baku dan kebutuhan dasar lainnya. Pemeliharaan lingkungan dengan menjaga keasriannya adalah bentuk tanggung-jawab Perseroan dengan pengelolaan air limbah berteknologi modern sehingga air yang dialirkan kembali ke alam sekitar aman bagi lingkungan. Ikan-ikan yang hidup subur dalam kolam penampungan air limbah merupakan bukti yang nyata. Demikian halnya kehijauan dan keasrian daerah perbukitan disekitar pabrik juga terpelihara dengan baik.

The Company's existence, either its Head Office or its factory is obviously inseparable from its environment. In light of this, good relationship on the basis of mutual benefit with the people living in the Company surroundings needs to be maintained, and wherever possible, intensified. Right from its founding and establishment, the Company had already laid the ground to open up the way for good relation with the neighboring people. On this basis the Company's head office and the factory can coexist well with them.

Various social activities and charities had filled out the Company's 2016 social programs as a token of gesture and care to the villagers who live in the surroundings of the Company's factory and head office - in the form of medicines donation to several polyclinics, public health service centres located in the neighbourhood and neighbouring villages of the factory, as well as in the neighbourhood of head office.

Such social program had been established since the founding of the Company and will remain as an evergreen program in the future.

Other social program that had been started since 2010 and intended to be another evergreen program is the donation in the form of certain sum of money given monthly to the public health service centres in the surroundings of the factory for the purchase of milk.

The inseparability of the Company from its environment, which provides the Company with land, labours and natural resources, is undoubtedly. Therefore, maintaining the environment is the Company's responsibility. In realizing its environmental responsibility, the Company deploys a waste water treatment system with a modern and advanced technology. The waste water is treated to make it safe before it is released back to the nature. The treated waste water is then collected in the waste water pond. The agile and fast growing fishes kept therein proves its good quality. The greenery on the hills surrounding the factory are also well maintained.



Tanggung Jawab dan Kegiatan Sosial Corporate Social Responsibility

Kegiatan CSR yang tercatat sebagai kegiatan sosial tahun 2016 adalah antara lain:

- Sumbangan rutin obat-obatan untuk Puskesmas di sekitar pabrik;
- Bantuan susu bubuk rutin untuk Posyandu di dekat pabrik;
- Sumbangan rutin alat tulis melalui balai desa untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan;
- Sumbangan kambing bagi masyarakat desa untuk ditanamkan

Oleh karena skala perusahaan yang masih tergolong kecil-menengah, maka dana yang dikeluarkan Perseroan di tahun 2016 untuk membiayai program CSR, berjumlah Rp. 45.000.000,00 yang diupayakan meningkat sesuai kondisi Perseroan sehingga pada tahun 2016 biaya program CSR belum dapat ditingkatkan, karena keadaan pasar yang masih kurang menguntungkan.

CSR activities are recorded as social activities in 2016 are, among others:

- Routine donations of medicines for Village Health Centres nearby the plant;
- Routine donation of milk powder for Village Healthcare Centres nearby the plant;
- Regular donations of stationery through the village hall for the local community in need;
- Donation of goat to villagers for breeding.

For the reason that the company's size is still relatively small, then the funds issued by the Company in 2016 to finance the CSR program, was Rp. 45,000,000.00 that will be increased in accordance with the financial condition of the Company. Therefore, in 2016 the Company was not in the position to increase the cost of CSR programs, in consideration of the current still unfavourable market condition.

Sumbangan susu rutin untuk Posyandu
Routine milk donation for Posyandu



Sumbangan rutin alat tulis untuk masyarakat
Routine stationery donation for villagers



Sumbangan obat rutin untuk Posyandu
Routine medicines donation for Posyandu



Sumbangan kambing untuk ditanamkan
Donations of goat for breeding.



Tanggung Jawab dan Kegiatan Sosial

Corporate Social Responsibility



Praktek ketenagakerjaan

- **Kebijakan:**
Kebijakan yang diambil perseroan adalah bahwa tenaga kerja yang berkemampuan dan terampil akan memberikan kontribusi positif kepada perseroan. Oleh karenanya, perseroan senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan internal dan pendidikan melalui seminar-seminar untuk memperkaya pengetahuan mereka.
- **Program:**
Program pelatihan meliputi pembekalan-pembekalan pengetahuan tentang pengetahuan mengenai CPOB (cara pembuatan obat yang baik), pengawasan mutu obat dan mesin-mesin produksi.
- **Biaya:**
Biaya yang dikeluarkan dalam tahun ini adalah sebesar Rp. 50 juta.

Tanggung jawab produk

Oleh karena obat-obatan yang diproduksi perseroan adalah obat-obatan pasca paten yang dengan demikian telah beredar sekian lama (5 s/d 10 tahun, bahkan lebih lama) dan yang telah terbukti keamanannya, maka perseroan tidak mengeluarkan biaya tanggung jawab produk secara khusus.

Manpower ship

- **Policy:**
It is the company's understanding that only competent and skillful manpower can positively contribute to the company for its well being. Therefore, internal trainings are continually provided to the employees and, in the same way, the company sends them to various seminars to educate and to enrich and broaden their knowledge.
- **Program:**
The training program comprises acknowledgment of GMP (good manufacturing practice), pharmaceutical product quality control and monitoring, as well as, the production equipments an machinery.
- **Expenses:**
The total sum spent for this purpose this year amounted to Rp. 50 million.

Product responsibility

On the facts that the company produces off-patent products that have been available on the market for a long period of time (5 to 10 years and longer) with the proven track records with regards to safety, the company therefore, does not spend specific amount for the product responsibility purposes.





Persetujuan Atas Laporan Tahunan 2016 Agreement On Annual Report 2016



Kami yang bertanda tangan di bawah ini atas nama manajemen Perseroan menyatakan persetujuan atas laporan Tahunan 2016 ini.

We the undersigned for and on behalf of the Company Management hereby confirm and endorse this annual report 2016

DEWAN KOMISARIS **BOARD of COMMISSIONERS**

Ir. Sarkri Kosasih
Komisaris Utama
President Commissioner

Linda Kosasih
Komisaris
Commissioner

Lianny Suraja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

M. Syamsul Arifin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI **BOARD of DIRECTORS**

Michael Handoko Boedi Soetrisno
Direktur Utama
President Director

Indrawati Kosasih
Direktur
Director

Kuntoro W. Nurtanio
Direktur Independen
Independent Director